• Inoki Wasis Jatmiko • Mariyono San Dwi

Ilmu Pengetahuan Sosial

Bangga Menjadi Insan Berwawasan Lingkungan

Ilmu Pengetahuan Sosial 3 • Inoki Wasis Jatmiko • Mariyono San Dwi

Untuk SD/MI Kelas III

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

• Inoki Wasis Jatmiko • Mariyono San Dwi

Ilmu Pengetahuan Sosial

Bangga Menjadi Insan Berwawasan Lingkungan

Untuk SD/MI Kelas III

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Bangga Menjadi Insan Berwawasan Lingkungan 3
Untuk Kelas III SD dan MI

Oleh:
Inoki Wasis Jatmiko
Mariyono San Dwi

Editor:
Maryanto

Setting & Layout:
Tim

Designer Sampul & Ilustrator
Risa Ardiyanto

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

372.8
Ino i

Inoki Wasis Jatmiko
lmu Pengetahuan Sosial 3 : Bangga Menjadi Insan Berwawasan Lingkungan : Untuk SD dan MI Kelas II / Oleh Inoki Wasis Jatmiko, Mariyono San Dwi ; Editor Maryanto. — Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vi, 146 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 144
ISBN 978-979-068-008-1 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-011-1

1. Ilmu-ilmu Sosial-Studi dan Pengajaran 2. Mariyono San Dwi
3. Maryanto 4. Judul

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak oleh ......

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Februari 2009
Kepala Pusat Perbukuan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan hidayah-Nya, Buku **Ilmu Pengetahuan Sosial Bangga Menjadi Insan Berwawasan Lingkungan** berhasil disusun. Tidak lupa penulis mengucapkan selamat atas keberhasilanmu yang telah naik kelas.

Buku ini disajikan secara menyenangkan dan menarik. Dengan konsep dialogis dan bercerita, serta pengungkapan fakta akan membantumu lebih mengenal lingkungan sosial di sekitarmu. Bersama Ian, Ujang, dan Ana kamu akan diajak lebih aktif lagi dalam belajar. Buku ini akan memandumu untuk lebih kreatif dengan banyak bertanya, diskusi, dan pengamatan. Dengan demikian tujuan akhir pembelajaran dalam buku ini yakni menjadi manusia berwawasan lingkungan yang bertindak lokal dan berpikir global dapat tercapai.

Pepatah bijak mengatakan bahwa "*tidak ada yang sempurna dalam hidup*". Pepatah tersebut menggugah penulis untuk selalu terbuka dalam menerima kritik dan saran. Kritik dan saran akan penulis pergunakan sebagai langkah awal penyempurnaan buku ini.

Akhirnya selamat belajar dan semoga berhasil menjadi manusia yang berwawasan lingkungan.

Surakarta, 2008

Penulis

DAFTAR ISI

Sahabat Kita

Halo apa kabar? Wah senang ya,
kalian sudah naik kelas yang lebih tinggi lagi
di sekolah kalian.
Selamat ya, semoga di kelas ini
kalian makin giat belajarnya.
Ayo kenalan dulu dengan
teman-teman kalian di kelas ini:

Halo teman-teman,
namaku Ian Simbolon.
Nama panggilanku Ian.
Aku berasal dari Sumatra
Utara. Aku suka makan nasi
goreng dan main sepak bola.
Cita-citaku menjadi tentara.

Halo namaku
Cristiana Latuharhara.

Nama panggilanku
Ana.

Aku berasal dari
Maluku.

Aku hobi memasak.

Cita-citaku menjadi
perawat

Halo,

namaku Ujang Suryana.

Nama panggilanku
Ujang.

Aku berasal
dari Jawa Barat.

Aku gemar bermain
musik.

Cita-citaku menjadi
pengusaha.

TEMA 1

LINGKUNGAN

Sumber: *Indonesian Heritage,* 2002

Kita harus bersyukur kepada Tuhan. Kita diberi kenikmatan berupa sepasang mata untuk melihat. Kita bisa menyaksikan keindahan pemandangan sekitar. Itu semua disebut kenampakan lingkungan. Ada sawah, sungai, gunung, bukit, dan lain-lain.

Kenampakan lingkungan memberi manfaat pada kita. Ada yang manfaatnya bisa dirasakan langsung. Namun, ada pula yang dirasakan secara tidak langsung.

Apa saja kenampakan-kenampakan tersebut? Apa manfaatnya bagi kita? Ayo temukan jawabannya pada materi berikut.

PETA KONSEP TEMA 1

Sebelum mempelajari "Lingkungan", perhatikan peta konsep dialogis berikut.

Teman-teman, sekarang kita kelas tiga. Pelajaran IPS pertama adalah "Mengenal Lingkungan Alam dan Lingkungan Buatan".

Iya, aku senang sekali. Di kelas tiga, harus makin rajin belajar. Pelajaran kita meliputi A. Lingkungan Alam dan B. Lingkungan Buatan.

Selain itu, juga akan mempelajari "Manfaat Lingkungan Alam dan Buatan".

Itu Ibu Tari, guru IPS kita. Ayo kita bantu membawakan bukunya.

A. Lingkungan Alam

Pelajaran pertama adalah IPS.
Guru IPS bernama Bu Tari.
Anak-anak sudah siap belajar.
Mereka bersemangat sekali.
Semuanya duduk tenang.
“Selamat pagi, anak-anak,” sapa Bu Tari.
“Selamat pagi, Bu,” jawab anak-anak.
“Sudah siap belajar?” tanya Bu Tari.
“Sudah, Bu,” jawab anak-anak.
“Baiklah. Ini hari pertama pelajaran IPS,
tentang lingkungan alam sekitar kita.
Apa saja contohnya?” tanya Bu Tari.

Beberapa siswa mengacungkan tangan.
Bu Tari menunjuk Ian.
“Lingkungan rumah dan sekolah, Bu,” jawab Ian.

Bu Tari tersenyum senang. “Bagus, Ian. Ibu senang. Kamu menyebutnya dengan benar.
Coba sekarang anak-anak ingat.
Lingkungan apa saja di sekitarmu?” tanya Bu Tari.
Ujang mengacungkan tangannya.
“Gunung, Bu,” jawab Ujang.

Sumber: *Negara dan Bangsa*, 2002

Gambar 1.1 Lingkungan alam gunung.

“Sungai dan danau, Bu,” jawab Ian.

“Bagus. Kalian anak-anak pintar.

Ada lagi?” tanya Bu Tari.

“Kalau persawahan, Bu?” tanya Ujang tiba-tiba.

“Persawahan bukan kenampakan alam.

Persawahan dibuat oleh manusia.

Sehingga termasuk lingkungan buatan.

Adapun lingkungan alam terjadi tanpa ada campur tangan manusia. Lingkungan alam diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa.” jawab Bu Tari.

“Jadi, laut, samudra, dan pulau termasuk lingkungan alam ya, Bu?” tanya Ana.

“Betul, kamu Ana. Ragam lingkungan alam bermacam-macam.

Ada yang letaknya di darat.

Ada pula yang di laut.

Ada yang berupa daratan.

Ada juga yang berupa perairan.

Nah, bagaimana lingkungan alam di sekitar rumah kalian anak-anak?” tanya Bu Tari.

Sumber: *Negara dan Bangsa*, 2002

Gambar 1.2 Lingkungan alam, laut dan pantai.

Lingkungan alam adalah lingkungan alami.

Jadi bukan buatan manusia.

Bu Tari melanjutkan penjelasannya.

"Lingkungan alam ada di sekitar rumah, juga ada di sekitar sekolah.

Coba, anak-anak lihat keluar.

Apa saja kesamaannya?" pinta Bu Tari.

"Ada gunung, Bu. Tepatnya di sebelah utara," jawab Ian.

"Ada danau, Bu. Letaknya cukup jauh.

Di sebelah barat sekolah," jawab Ana.

"Ada sungai, Bu. Letaknya tidak jauh dari sekolah," jawab Ujang. Telunjuk Ujang mengarah ke selatan.

"Bagus, anak-anak," puji Bu Tari.

Bu Tari memberi tugas.

Tugas mencatat nama-nama lingkungan alam.

Lingkungan alam yang menjadi ciri masing-masing daerah.

Berikut hasil pekerjaan Ian, Ana, dan Ujang

No.	Nama Lingkungan Alam	Keterangan
1.	Sungai Kapuas	Terletak di Kalimantan
2.	Danau Tiga Warna	Terletak di Nusa Tenggara Barat
3.	Gunung Agung	Terletak di Bali
4.	Bukit Barisan	Terletak di Pulau Sumatra
5.	Laut Banda	Terletak di Indonesia Timur

Aku Mampu Mengerjakan ...!

Kerjakan kegiatan ini.

Agar makin mengenal lingkunganmu.

Sebutkan nama-nama lingkungan alam di sekitar rumahmu.

Kemudian kemukakan di kelas.

B. Lingkungan Buatan

Suasana di kelas Ian ramai.

Jam belum menunjukkan pukul 7.00.

Sebentar lagi pelajaran IPS.

Anak-anak tidak sabar. Mereka menunggu Bu Tari.

Bu Tari akan melanjutkan pelajaran.

Pelajaran tentang lingkungan buatan.

Terutama di sekitar rumah dan sekolah.

Bu Tari datang tepat waktu.

Beliau guru disiplin.

“Selamat pagi, anak-anak,” sapa Bu Tari.

“Selamat pagi, Bu,” jawab anak-anak.

“Ibu akan melanjutkan pelajaran IPS. Pelajaran mengenai lingkungan buatan. Sebelumnya, Ibu akan bertanya. Berapakah jenis kenampakan lingkungan?” tanya Bu Tari.

“Ada dua, Bu. Ada lingkungan alam. Ada juga lingkungan buatan,” jawab Ian.

Bu Tari tersenyum puas. “Bagus kamu Ian,” puji Bu Tari.

“Ada yang tahu contoh lingkungan alam?” tanya Bu Tari.

“Saya, Bu. Contohnya gunung,” jawab Ana.

“Bagus, Ana. Adakah yang bisa memberi contoh lingkungan buatan?” tanya Bu Tari.

Semua siswa terdiam. Mereka terlihat berpikir. Tiba-tiba Ujang mengacungkan jarinya.

“Kebun atau perkebunan, Bu,” jawab Ujang.

“Mengapa menjawab perkebunan, Ujang? Apa alasannya?” tanya Bu Tari.

“Karena perkebunan dibuat manusia, Bu,” jawab Ujang.

Bu Tari tersenyum puas. Beliau sangat bangga. “Kamu benar, Ujang. Ibu senang sekali. Kalian sudah mengerti perbedaan lingkungan alam dan buatan,” kata Bu Tari.

Diskusikan dengan teman sebangkumu.
Mengapa manusia membuat lingkungan buatan?
Kerjakan dengan sungguh-sungguh.
Agar pengetahuanmu bertambah.

"Jadi, lingkungan buatan adalah lingkungan yang dibuat manusia ya, Bu?" tanya Ana.

"Benar. Masih banyak lingkungan buatan lainnya.

Coba siapa bisa menyebutkannya?" tanya Bu Tari.

Anak-anak mengacungkan jarinya. Bu Tari menunjuk Ian.

"Contohnya sangat banyak. Ada bendungan. Ada waduk. Ada saluran irigasi," jawab Ian.

"Ada lagi, Bu. Ada terminal bus dan stasiun kereta api. Ada jembatan, jalan raya, dan taman rekreasi. Ada juga pasar," tambah Ujang.

"Bagus-bagus. Kalian anak-anak pandai.

Contoh Ian tadi, biasanya terdapat di pedesaan.

Karena rumah Ian di pedesaan. Jawaban Ujang tadi, biasanya terdapat di perkotaan. Karena rumah Ujang di kota," kata Bu Tari.

"Lingkungan buatan di sekolah apa saja, Bu?" tanya Ana.

"Begini anak-anak. Ibu berikan tugas. Carilah lingkungan buatan di sekolah.

Kalian kerjakan secara kelompok. Agar makin mengenal lingkungan sekitar," pinta Bu Tari.
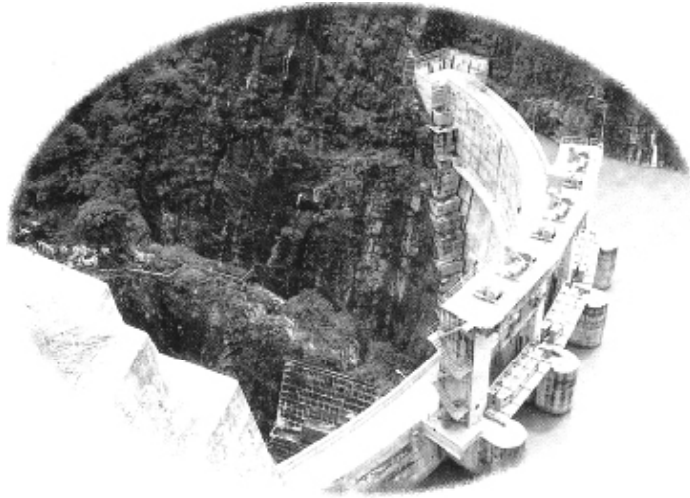
Sumber: *Ensiklopedi Populer Anak*, 2001

Gambar 1.3 Bendungan merupakan lingkungan buatan.

Anak-anak bersemangat sekali, mereka mengerjakan tugas. Mereka asyik dengan kelompoknya.

Ian, Ujang, Ana satu kelompok. Berikut hasil tugasnya.

No.	Lingkungan Buatan Lingkungan Sekolah	Keterangan
1.	Gedung sekolah	Tempat kegiatan belajar mengajar.
2.	Ruang sekolah	Tempat belajar bersama sesuai kelasnya masing-masing.
3.	Kantor kepala sekolah	Tempat kepala sekolah melakukan tugasnya.
4.	Ruang guru	Tempat istirahat guru. Juga tempat kegiatan guru ketika tidak mengajar.
5.	Halaman sekolah	Tempat upacara bendera. Bisa untuk olahraga atau kegiatan lainnya.
6.	Taman sekolah	Tempat siswa beristirahat dan bermain.
7.	Koperasi sekolah/ warung sekolah	Tempat siswa membeli keperluan seko-lah. Juga tempat membeli makanan atau minuman.

Sebut dan tuliskan lingkungan buatan di sekolahmu.
Carilah selain yang sudah disebutkan.
Tuliskan apa kegunaannya.
Kerjakan sungguh-sungguh.
Agar makin mengenal lingkungan sekolahmu.

C. Manfaat Lingkungan Alam dan Buatan

Ibu Tari melanjutkan pelajaran. Sekarang mengenai manfaat lingkungan alam. Juga manfaat lingkungan buatan.

“Apa manfaat lingkungan alam berupa sungai? Adakah yang tahu?” tanya Bu Tari.

Anak-anak mengacungkan tangannya.

Bu Tari menunjuk Ujang.

“Untuk mengairi sawah, Bu,” jawab Ujang.

“Untuk perikanan, Bu,” sahut Ian.

“Sumber mata air penduduk, Bu,” jawab Ana.

“Bagus-bagus. Kalian benar semua. Manfaat sungai sangat banyak. Di Kalimantan digunakan sebagai sarana transportasi. Juga sebagai tempat pasar terapung,” kata Bu Tari.

Gambar 1.4 Pasar terapung.

“Apakah bisa untuk mandi dan minum, Bu?” tanya Ana.

“Benar. Tetapi tidak semua sungai. Hanya sungai yang airnya jernih. Juga sungai yang bersih. Jika sungainya kotor, banyak mengandung penyakit. Tidak baik untuk memasak. Juga tidak sehat untuk mandi dan mencuci,” jawab Bu Tari.

Ian mengacungkan tangannya.

“Apa manfaat waduk bendungan, Bu?” tanya Ian.

“Bagus sekali pertanyaanmu, Ian. Manfaat waduk bendungan juga banyak. Untuk irigasi atau mengairi sawah-sawah. Untuk memelihara ikan air tawar.

Apakah manfaat waduk lainnya?” tanya Bu Tari.

Ujang mengacungkan tangannya.

“Tempat istirahat atau rekreasi, Bu,” jawab Ujang.

“Sebagai tempat olahraga air, Bu. Seperti renang dan dayung,” sahut Ana.

“Kalian benar semua.

Ibu bangga dan senang. Anak-anak Ibu pandai-pandai,” puji Bu Tari.

Bu Tari menjelaskan dengan sabar juga penuh perhatian. Anak-anak makin bersemangat belajar.

Apakah manfaat lingkungan buatan bagi manusia?

Coba berilah alasannya.

Agar menambah pengetahuan kalian.

Siapakah Aku ...?

Namaku Erna Witoelar.

Aku tokoh lingkungan hidup.

Aku dikenal sebagai pendekar lingkungan hidup.

Aku sangat mencintai lingkungan.

Aku prihatin, jika lingkungan sekitar tercemar.

Aku sering melakukan penyelamatan lingkungan.

Seperti melakukan reboisasi.

Menanam hutan-hutan bakau.

Maukah kalian menjadi sepertiku?

Jika ya, mulailah dengan belajar giat.

Jangan lupa, jaga kebersihan lingkunganmu.

Rangkuman

Untuk memudahkan belajar, perhatikan rangkuman berikut.

- Lingkungan alam adalah lingkungan alami. Lingkungan alam bukan buatan manusia.
- Lingkungan buatan dibuat manusia.
- Sekitar kita banyak lingkungan alam buatan. Ada di lingkungan sekolah. Ada di lingkungan rumah.
- Ada yang di darat. Ada pula yang di perairan.
- Kenampakan lingkungan bermanfaat. Kita harus menjaganya.

Aspek: Kognitif

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugas.
Untuk menambah pemahaman,
kerjakan sesuai materi yang telah kalian pelajari.

A. Ayo, pilihlah jawaban yang benar.

1. Contoh lingkungan alam adalah ....
   a. waduk
   b. pelabuhan
   c. sungai
   d. terminal
2. Ikan air tawar dipelihara di ....
   a. persawahan
   b. laut
   c. teluk
   d. waduk
3. Danau buatan manusia disebut ....
   a. sungai
   b. rawa
   c. teluk
   d. waduk
4. Di pantai banyak pohon ....
   a. pinus
   b. kelapa
   c. jati
   d. cemara
5. Contoh lingkungan alam adalah ....
   a. gedung-gedung tinggi
   b. sawah
   c. taman kota
   d. danau

6. Tempat pemberhentian bus disebut ....
   a. pelabuhan
   b. bandar udara
   c. terminal bus
   d. stasiun kereta api
7. Tempat pemberhentian pesawat terbang disebut ....
   a. bandar udara
   b. stasiun KA
   c. halte
   d. terminal bus
8. Hutan banyak ditumbuhi tanaman ....
   a. padi
   b. jagung
   c. cemara
   d. singkong
9. Manfaat waduk sebagai ....
   a. sarana irigasi
   b. sarana memancing
   c. sarana olahraga arung jeram
   d. sarana latihan angkatan laut
10. Sarana transportasi air di antaranya ....
   a. sungai
   b. gunung
   c. bukit
   d. danau

B. Ayo, jawab pertanyaan berikut dengan benar.

1. Sebutkan 3 lingkungan alam sekitar rumahmu.
2. Sebutkan 3 lingkungan buatan di sekolahmu.
3. Apa manfaat bendungan?
4. Apa manfaat laut?
5. Apa manfaat jalan?

Aspek Afektif

Lingkungan alam terjadi secara alami. Bisa juga karena peristiwa alam. Lingkungan alam terjadi tanpa campur tangan manusia.

Lingkungan buatan merupakan lingkungan yang dibuat oleh manusia. Contohnya, waduk, jembatan, dan jalan.

Kenampakan lingkungan banyak manfaatnya. Berperan dalam memenuhi kebutuhan manusia. Kita harus menjaganya. Kita harus merawatnya. Misalnya, jangan membuang sampah ke sungai.

Nah, sekarang kemukakan sikapmu. Jika lingkungan sekitarmu kotor. Apa yang akan kamu lakukan?

Selamat mengerjakan. Semoga makin cinta lingkungan sekitar.

Aspek Psikomotorik

Buatlah karangan tentang lingkungan alam/buatan. Terutama di sekitar rumah/sekolahmu.

Sebutkan juga manfaat-manfaatnya.

Selamat mengerjakan. Semoga makin mengenal lingkunganmu.

TEMA 2

KELESTARIAN LINGKUNGAN

Sumber: *Indonesian Heritage*, 2002

Lingkungan sekitar banyak ragamnya. Ada lingkungan alam. Ada lingkungan buatan. Semuanya bermanfaat bagi manusia. Kita harus memelihara. Kita harus menjaganya.

Misalnya lingkungan alam berupa hutan. Hutan memiliki banyak fungsi dan manfaat bagi manusia. Hutan sebagai paru-paru dunia. Berbagai hasil hutan pun banyak yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Seperti kayu, bahan tambang, buah-bauahan, rotan, dan lain-lain.

Namun sebaliknya, apabila tidak dirawat, hutan akan menimbulkan bencana. Seperti banjir dan tanah longsor.

Bagaimanakah cara menjaga lingkungan? Apa saja manfaat menjaga lingkungan? Ayo temukan jawabannya pada materi berikut.

PETA KONSEP TEMA 2

Sebelum mempelajari "Kelestarian Lingkungan", perhatikan peta konsep dialogis berikut.

Selamat pagi teman-teman. Pernahkah kalian berbuat jahat pada lingkungan? Kalau saya tidak pernah. Karena saya cinta lingkungan.

Oh iya, kebetulan sekali. Apa yang kamu lakukan sesuai dengan tema kita, yakni "Memelihara Lingkungan Alam dan Buatan".

Iya, benar. Tema kali ini meliputi A. Memelihara lingkungan alam dan B. Memelihara lingkungan buatan.

Baiklah, ayo masuk kelas. Kita diskusikan bersama-sama.

A. Memelihara Lingkungan Alam

Ibu Tari masuk kelas. Beliau bersemangat sekali. Bu Tari memberikan pertanyaan.

"Ingatkah kalian contoh kenampakan alam?" tanya Bu Tari.

Anak-anak mengacungkan tangannya. Bu Tari menunjuk Ian.

"Sungai dan danau, Bu," jawab Ian.

"Laut dan teluk, Bu," sahut Ana.

"Bagus-bagus. Jawaban kalian benar. Ibu senang sekali. Kalian ingat pelajaran minggu lalu," kata Bu Tari.

"Bagaimana dengan hutan, Bu?" tanya Ujang.

Gambar 2.1 Hutan ditumbuhi banyak pohon.

"Hutan termasuk kenampakan alam. Sekarang banyak hutan rusak. Hutan tidak lagi hijau. Semuanya diakibatkan ulah manusia. Mereka menebangi hutan. Mereka membakar hutan. Juga melakukan ladang berpindah. Oleh karena itu dibuat hutan buatan. Untuk mengimbangi kerusakan-kerusakan hutan," jelas Bu Tari.

Hutan banyak manfaatnya.
Hutan dapat membersihkan udara.
Hutan menyerap polusi udara.
Hutan menghasilkan udara bersih.
Hutan disebut paru-paru dunia.

"Di hutan buatan, apa saja jenis pohon-pohonnya, Bu?" tanya Ian.

"Hutan buatan ditanami pohon sejenis. Seperti pohon jati dan pinus. Ada juga pohon cemara," jawab Bu Tari.

"Bagaimanakah cara menyelamatkan hutan?" tanya Ana.

"Bagus sekali pertanyaanmu. Sebenarnya tidak hanya hutan yang harus dipelihara. Namun juga sungai dan laut. Juga bukit dan air. Semua itu sumber kehidupan. Sebagai tempat tinggal manusia. Kelestariannya tanggung jawab setiap manusia. Jika semua peduli, akan selamatlah alam kita. Tapi jika sewenang-wenang, terjadilah bencana alam.

Coba perhatikan penjelasan berikut.

1. **Memelihara hutan**, dengan cara sebagai berikut.
   a. Reboisasi. Menanam pohon-pohon agar hutan tidak gundul.

Gambar 2.2 Reboisasi untuk menyelamatkan hutan.

   b. Melakukan sistem tebang pilih tanam. Hanya menebang pohon-pohon yang umurnya sudah layak untuk ditebang.
      Kemudian langsung menggantinya dengan bibit pohon yang baru.
   c. Memberikan sanksi tegas. Orang yang merusak hutan harus dihukum.
2. **Memelihara sungai**, dengan cara sebagai berikut.
   a. Jangan membuang sampah ke sungai.
   b. Jangan meracuni sungai.
   c. Selalu membersihkan sungai. Bisa dilakukan secara sendiri-sendiri atau berkelompok.
   d. Melakukan pengerukan lumpur sungai. Agar sungai tidak dangkal. Sungai dangkal karena lumpur dan sampah.

Gambar 2.3 Membersihkan sungai harus sering dilakukan.

Belajar Bareng Yuk!

Untuk menambah pemahaman, diskusikan dengan kelompokmu.

Apa yang terjadi, jika sungai penuh sampah?

Bagilah anggota kelompokmu menjadi petugas pencari bahan, pencatat, penyimpul, dan pengatur diskusi.

Anak-anak mendengarkan dengan saksama. Mereka tampak bersemangat. Mereka ingin ikut memelihara lingkungan.

Bu Tari memberikan tugas. Tugas untuk dikerjakan berkelompok. Berdiskusi tentang cara-cara memelihara lingkungan alam.

Ian, Ujang, Ana belajar kelompok. Berdiskusi di rumah Ana. Mereka saling tanya jawab. Akhirnya tugas pun selesai. Ayo kita lihat hasilnya.

Tabel: Contoh lingkungan alam dan cara memeliharanya

No.	Nama Lingkungan	Cara-cara Memelihara
1.	Danau	a. Tidak mengotori dengan sampah/limbah. b. Tidak mengambil pasir/batu di sekitar danau. c. Tidak meracuni danau. d. Menjaga pohon di sekitar danau.

No.	Nama Lingkungan	Cara-cara Memelihara
2.	Gunung/bukit	a. Tidak mendirikan bangunan di lereng gunung/bukit. b. Tidak menebang pohon-pohon di lereng/puncak gunung. c. Menghindari menambang pasir/batu di kaki gunung.

Gambar 2.4 Menambang pasir dapat merusak sungai.

B. Memelihara Lingkungan Buatan

Bu Tari melanjutkan penjelasannya. Bu Tari memberikan pertanyaan.

"Ingatkah kalian contoh kenampakan buatan?" tanya Bu Tari.

"Waduk dan jalan, Bu," jawab Ian.

"Jembatan dan taman, Bu," jawab Ana.

"Sawah dan ladang, Bu," jawab Ujang.

"Bagus-bagus. Ibu senang sekali. Anak-anak ingat pelajaran lalu.

Kenampakan buatan banyak manfaatnya. Kenampakan buatan memudahkan kegiatan manusia. Memperlancar manusia memenuhi kebutuhannya. Jalan memudahkan bepergian. Jembatan menghubungkan daerah yang terpisah," kata Bu Tari.

"Bagaimana jika semuanya rusak, Bu?" tanya Ian.

"Kegiatan manusia jadi terganggu. Maka kita harus menjaganya. Kita harus memeliharanya," kata Bu Tari.

“Caranya bagaimana, Bu?” tanya Ana.

“Caranya berbeda-beda. Semua tergantung kenampakan buatannya. Misalnya kenampakan buatan waduk. Kita harus menjaganya. Kita harus memeliharanya. Caranya dengan tidak mengotorinya. Jangan membuang sampah atau limbah. Karena berbahaya bagi makhluk hidup yang ada di waduk. Sampah menyebabkan waduk menjadi dangkal. Waduk jadi tercemar. Ikan-ikan akan mati. Nelayan pun merugi. Nelayan tidak dapat ikan,” kata Bu Tari menjelaskan.

“Bagaimana dengan jalan raya, Bu?” tanya Ujang.

“Banyak cara menjaga jalan raya. Memerhatikan bobot kendaraan yang melintas. Kendaraan yang berat tidak boleh melintas. Agar jalan awet. Agar jalan tidak mudah rusak.

Dilarang mengeruk tanah di sekitar jalan. Karena jalan akan mudah longsor,” jelas Bu Tari.

Bu Tari memberi tugas kelompok. Juga mengemukakan cara-cara memelihara kenampakan buatan.

Anak-anak membentuk kelompok. Mereka bersemangat mengerjakan tugas.

Berikut hasil tugasnya.

No.	Nama Lingkungan Buatan	Cara-cara Memelihara
1.	Jembatan	a. Tidak melewati dengan muatan yang melebihi batasnya. b. Memantau keadaan jembatan secara rutin. c. Tidak mengeruk tanah sekitar jembatan.
2.	Taman sekolah	a. Tidak merusak, mengotori, dan menelantarkannya. b. Menyirami tanamannya secara rutin. c. Membuat pagar pelindung.
3.	Gedung sekolah/ kelas	a. Tidak mencoret-coret temboknya. b. Memperbaiki catnya, jika mulai mengelupas. c. Tidak melubangi tembok dengan paku.
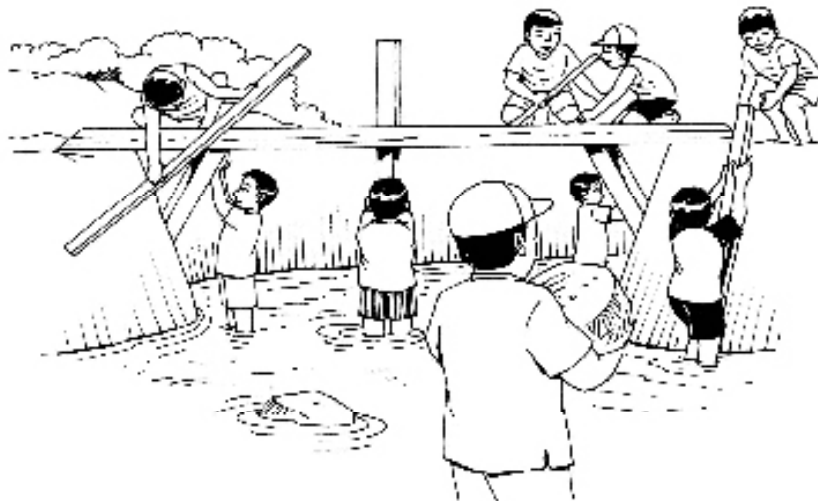
Gambar 2.5 Jembatan untuk menghubungkan tempat yang terpisahkan sungai.

Siapakah Aku ...?

Namaku Rachmat Witoelar.

Aku adalah Menteri Lingkungan Hidup Kabinet Indonesia Bersatu.

Di bawah pimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Aku menjadi menteri lingkungan hidup.

Karena aku mencintai lingkungan.

Aku tidak jahat pada lingkungan.

Aku rajin merawat lingkungan dengan baik.

Sejak kecil aku cinta lingkungan.

Untuk memudahkan belajarmu,
perhatikan rangkuman berikut.

- Lingkungan alam anugerah Tuhan Yang Maha Esa. Kita harus pelihara. Harus dijaga dengan baik.
- Memelihara lingkungan alam ada berbagai cara. Tidak membuang sampah ke sungai. Tidak mencari ikan dengan peledak.
- Lingkungan buatan dibuat oleh manusia. Tujuannya mempermudah kegiatan manusia.
- Lingkungan buatan harus dipelihara. Agar mendatangkan manfaat.
- Memelihara lingkungan buatan ada berbagai cara. Misalnya tidak mencoret-coret tembok. Memelihara taman sekolah. Mencabuti rumput pengganggu. Tidak mengeruk tanah sekitar jalan.

Aspek: Kognitif

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.
Untuk menambah pemahaman,
kerjakan sesuai materi yang telah kalian pelajari.

A. Ayo, pilihlah jawaban yang benar.

1. Cara memelihara lingkungan sekitar ialah ....
   a. membuang bangkai tikus di tengah jalan
   b. membuang sampah di pinggir jalan
   c. membuang air besar di WC
   d. membuang air kecil di sungai

2. Tebang pilih-tanam untuk memelihara ....
   a. sungai
   b. danau
   c. hutan
   d. sawah
3. Cara menjaga lingkungan buatan dengan ....
   a. tidak mencoret-coret pagar rumah
   b. membuang sampah di depan rumah
   c. menggambar di tembok rumah
   d. menyumbat saluran air belakang rumah
4. Lingkungan alam di sekitar sekolah adalah ....
   a. ruang kelas
   b. ruang guru
   c. sungai
   d. teman sekolah
5. Manfaat taman kota sebagai ....
   a. peneduh jalan
   b. tempat mengamen
   c. tempat berjualan
   d. tempat mengemis
6. Ruang membaca di sekolah adalah ....
   a. ruang kelas
   b. ruang perpustakaan
   c. ruang guru
   d. ruang kepala sekolah
7. Tempat jual beli di sekolah ....
   a. restoran
   b. pasar
   c. pedagang kaki lima
   d. kantin sekolah
8. Tempat bertemunya penjual dan pembeli ....
   a. swalayan
   b. restoran
   c. pasar
   d. mal
9. Cara memelihara pasar adalah ....
   a. dijaga kelancaran saluran airnya
   b. dibangun dengan biaya tinggi
   c. tempat parkir bebas
   d. tempat berdagang bebas
10. Berikut *bukan* upaya menjaga kebersihan ....
    a. menyapu tiap hari
    b. menyiangi rumput liar
    c. memotong pohon sesukanya
    d. membuat taman kecil

B. Ayo, jawab pertanyaan berikut dengan benar.

1. Bagaimana cara memelihara hutan?
2. Bagaimana cara memelihara sungai?
3. Bagaimana cara memelihara pagar sekolah?
4. Apa manfaat memelihara lingkungan alam?
5. Apa kerugian jika tidak memelihara lingkungan?

Aspek: Afektif

Banyak lingkungan alam di sekitar kita. Demikian pula kenampakan buatan. Semua lingkungan harus dipelihara. Harus dijaga dengan baik-baik. Karena semua lingkungan bermanfaat. Jika tidak dijaga akan mendatangkan kerugian.

Keuntungan memelihara kenampakan lingkungan.

1. Mendatangkan manfaat bagi manusia. Misalnya, sungai dan waduk.
2. Mencegah terjadinya bencana. Seperti banjir dan tanah longsor.
3. Mempermudah urusan manusia. Misalnya jalan raya dan jembatan.
4. Mendatangkan kenyamanan dan keindahan. Seperti taman sekolah.

Kerugian jika tidak memelihara kenampakan lingkungan.

1. Mengganggu kehidupan manusia. Seperti jalan rusak, jembatan rusak, atau gedung sekolah rusak.
2. Mudah mendatangkan bencana. Seperti sungai penuh sampah menyebabkan banjir.
3. Membuat lingkungan tidak nyaman. Seperti penebangan pohon. Sampah yang berserakan. Sampah membuat tidak nyaman. Karena kotor dan bau.

Sekarang giliranmu, coba kemukakan sikapmu.

1. Orang menambang pasir di kaki gunung.
   Menurutmu, bagaimana tindakan orang itu?
2. Pabrik membuang limbahnya ke sungai. Menurutmu, bagaimana mencegah tindakan pemilik pabrik itu?
3. Bagaimana tanggapanmu, jika ada yang mencoret-coret halte bus?
4. Apa yang kamu lakukan jika kelasmu kotor?

Selamat mengerjakan.
Semoga melatih kepedulianmu terhadap lingkungan.

Aspek Psikomotorik

Apa yang kamu lakukan,
jika menjumpai hal-hal berikut?

a. Sungai di belakang sekolah kotor.
b. Ruang kelas penuh coretan.
   Coretan di tembok, meja, dan kursi.
c. Taman sekolahmu penuh rumput liar. Tanamannya banyak yang kering.

Selamat mengerjakan.
Semoga makin cinta terhadap lingkungan.

TEMA 3

DENAH DAN PETA
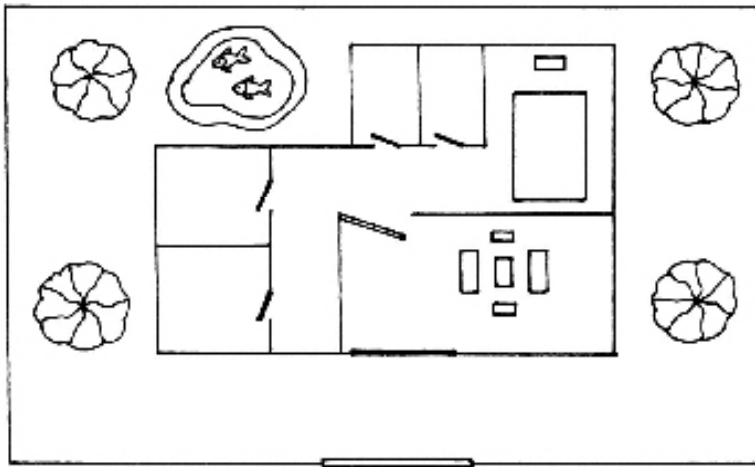
Denah rumah Bu Tari

Denah adalah gambar letak ruang-ruang di rumah. Bisa juga ruang-ruang di gedung. Peta adalah gambar suatu wilayah. Peta dan denah bermanfaat bagi kita. Denah membantu kita menemukan ruangan. Peta membantu kita menemukan jalan. Juga membantu menemukan letak rumah.

Apa saja unsur peta dan denah? Bagaimana cara menggunakannya? Bagaimana pula menggambarnya? Ayo temukan jawabannya pada materi berikut.

PETA KONSEP TEMA 3

Sebelum mempelajari "Denah dan Peta", coba perhatikan peta konsep dialogis berikut.

Teman-teman, saya tadi malam belajar. Belajar dari jam tujuh sampai delapan. Saya belajar materi hari ini, yakni "Denah dan Peta Lingkungan".

Sama, saya juga belajar. Tema kali ini meliputi A. Apa itu denah dan peta? dan B. Membaca denah dan peta.

Selain itu, juga mempelajari C. Kegunaan denah dan peta.

Baiklah, ayo diskusikan di kelas.
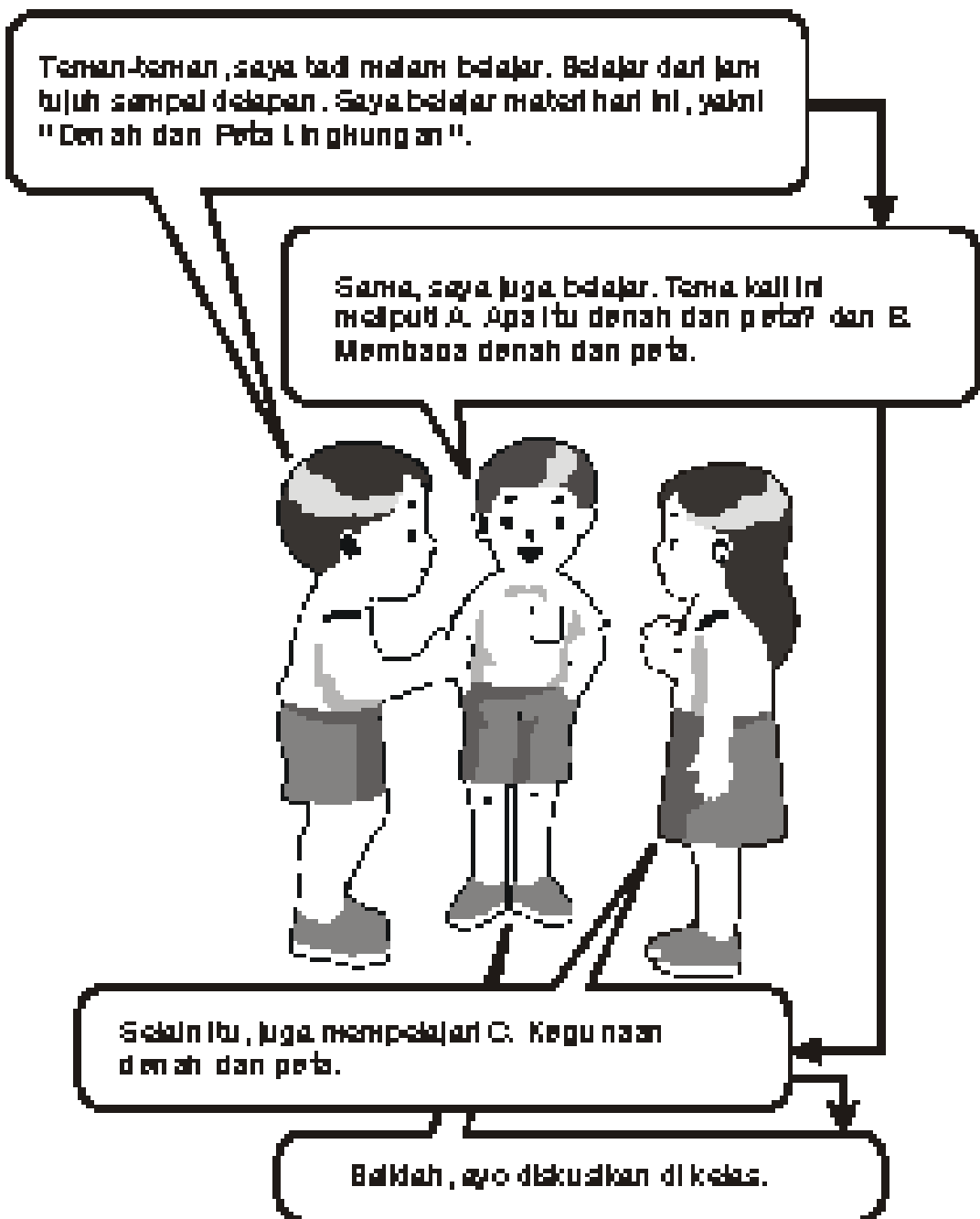
A. Apakah Denah dan Peta Itu?

Ibu Tari memulai pelajaran.
Anak-anak diminta keluar kelas.
Pelajaran dilaksanakan di luar kelas.
“Menghadap ke manakah rumah kalian?” tanya Bu Tari.
Anak-anak mengacungkan tangannya.
Bu Tari menunjuk Ian.
“Rumah saya menghadap timur,” kata Ian.
“Apa alasannya, Ian?” tanya Bu Tari.
“Jika pagi, menghadap matahari terbit.
Matahari terbit dari timur, Bu,” jawab Ian.
“Bagus-bagus. Ibu senang mendengarnya,” kata Bu Tari.
“Rumah saya menghadap barat.
Jika sore, sinar matahari masuk ke rumah saya.
Kalau sore hari matahari di sebelah barat, Bu,” kata Ana.
“Bagus-bagus. Kalian memang pandai-pandai.
Ibu guru bertanya letak rumah,
agar kalian mengenal lingkungan rumah,” kata Bu Tari.
Ian mengacungkan tangannya.
“Bagaimana cara mengenal lingkungan rumah?
Adakah cara yang mudah, Bu?” tanya Ian.
“Ada, Ian. Dengan mengetahui denah rumah,” jawab Bu Tari.
“Apa denah itu?” tanya Ana.
“Denah adalah gambar letak ruangan.
Denah memudahkan mencari ruangan.
Baik ruangan di rumah. Juga ruangan sekolah atau gedung,” jawab Bu Tari.

Gambar 3.1 Denah rumah.
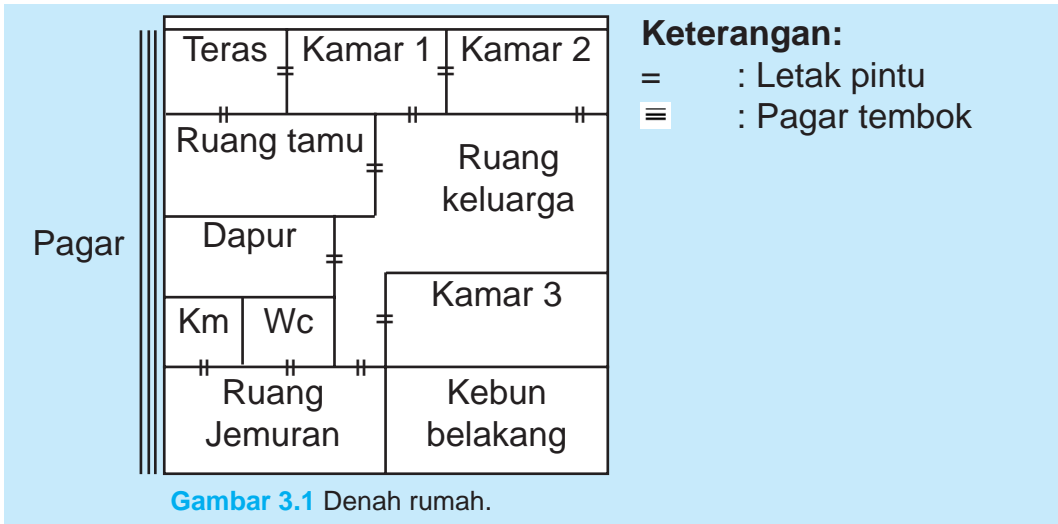
"Bagaimana dengan denah kelas, Bu? Bukankah hanya satu ruangan?" tanya Ujang.

"Benar Ujang. Denah bisa dipakai untuk menggambarkan letak ben-da. Bahkan hanya dalam satu ruangan saja. Misalnya letak benda-benda di ruang kelas. Nah, perhatikan gambar berikut. Ini denah kelas kita.

Gambar 3.2 Denah kelas.
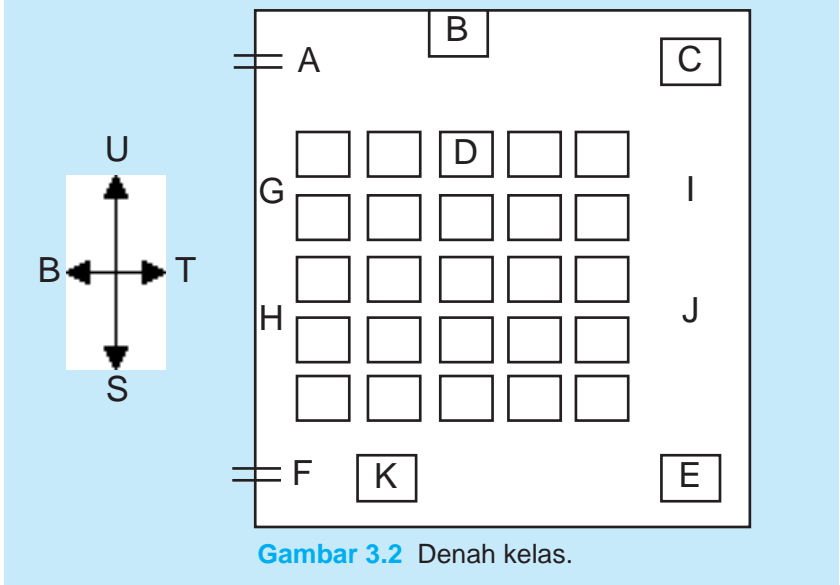
Keterangan

A. Pintu depan
B. Papan tulis
C. Meja dan kursi guru
D. Meja dan kursi murid
E. Lemari kelas
F. Pintu belakang
G, H, I, J. Jendela kelas
K. Rak buku kelas

Perhatikan denah tersebut. Bisakah kalian memahaminya? Kalian bisa mengamati satu per satu. Amati bagian-bagian denah kelas.

Kalian harus mengenal arah mata angin," jelas Bu Tari.

"Apa mata angin itu, Bu?" tanya Ujang.

"Mata angin adalah arah untuk mengetahui letak tempat/benda. Bisa juga pandangan untuk menentukan arah. Ada delapan penjuru mata angin. Coba perhatikan gambar berikut," kata Bu Tari. Bu Tari menggambarkan penjuru mata angin.
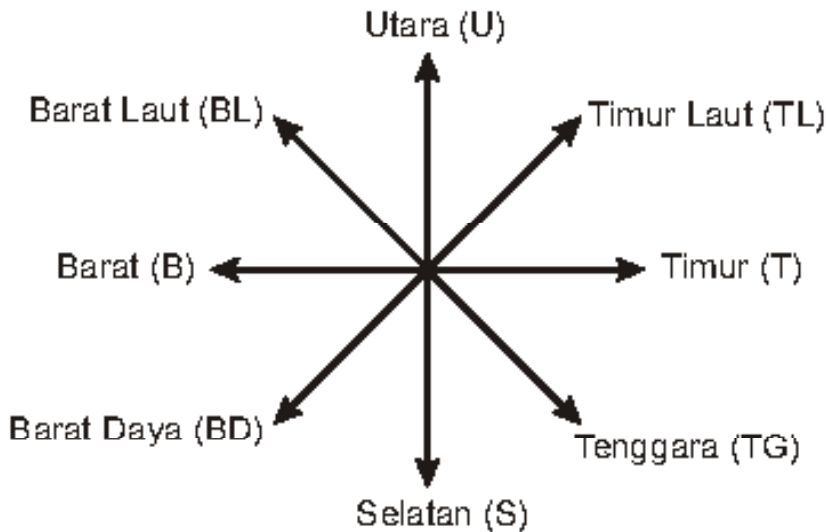
Gambar 3.3 Mata angin.

Biasanya arah utara denah peta menunjuk ke atas.

Bu Tari selesai menggambar. Ujang mengacungkan tangannya.

"Bagaimana mengetahui arah mata angin, Bu?" tanya Ujang.

"Siapa bisa membantu?" tanya Bu Tari.

“Saya, Bu. Dengan melihat arah matahari terbit. Arah timur sesuai arah matahari terbit. Arah barat sesuai arah matahari terbenam,” jawab Ian.

“Bagus, kamu Ian. Kita telah tahu arah barat. Juga tahu arah timur. Kita akan mudah mengetahui arah lainnya,” kata Bu Tari.

Anak-anak mengamati sekolah. Mereka berhenti di taman sekolah.

Bu Tari memberi tugas. Tugas secara berkelompok. Tugas mencari tahu unsur-unsur peta.

Berikut hasil tugas masing-masing kelompok.

1. Pengertian peta

Arti Peta
1. Gambar bentuk bumi dalam bidang datar.
2. Gambar bentuk sebuah tempat. Ukurannya lebih kecil dibandingkan aslinya.

2. Bagian-bagian peta

Bagian Peta	Keterangan
1. Judul peta	Terdapat pada bagian atas.
2. Simbol peta	Berisi simbol-simbol kenampakan alam. Juga kenampakan buatan.
3. Indeks peta	Berisi letak halaman suatu informasi pada peta/atlas.
4. Skala	Perbandingan jarak dalam peta dengan jarak sebenarnya.
5. Legenda	Keterangan di peta/atlas. Legenda memudahkan mempelajari peta/atlas.
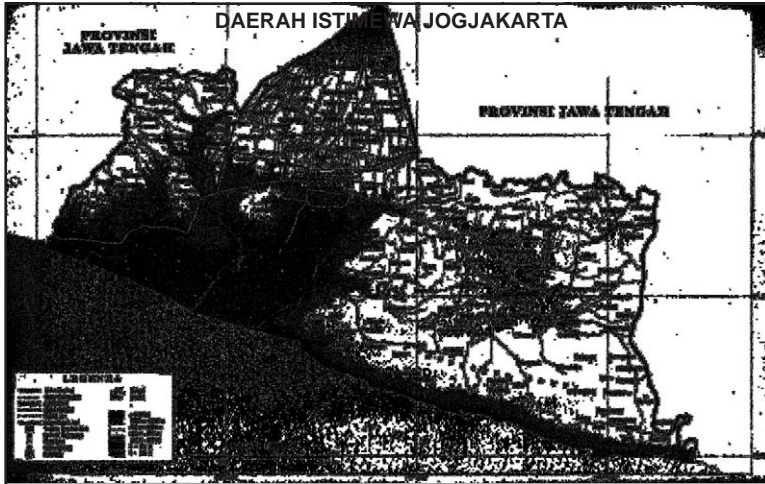
Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*, 2004

Gambar 3.4 Contoh peta yang menunjukkan skala, simbol, judul, dan legenda.

3. Jenis-jenis peta

Macam-macam	Keterangan
1. Peta foto	Peta yang dibuat dengan foto udara.
2. Peta timbul	Peta tiga dimensi. Dapat menunjukkan ketinggian permukaan tanah.
3. Peta kontur	Peta permukaan bumi dengan serangkaian garis.
4. Peta cuaca	Peta informasi tentang cuaca.

Cinderamata Sosial
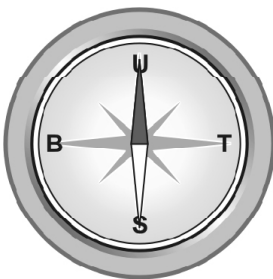
Alat penunjuk arah adalah kompas.

Arah jarum kompas menunjuk ke suatu arah.

Biasanya menunjuk ke utara.

Kompas membantu orang yang bingung arah.

Dapatkah kamu menggunakan kompas?

B. Membaca Denah dan Peta

Anak-anak selesai menyelesaikan tugas. Mereka masih di taman. Mereka melanjutkan diskusi.

Bu Tari memimpin diskusi. Beliau membawa denah rumah. Juga membawa denah sekolah.

"Anak-anak, perhatikan denah ini," kata Bu Tari.

Gambar 3.5 Denah rumah Bu Tari.

Keterangan:

A. Taman depan rumah
B. Garasi motor
C. Teras rumah
D. Ruang tamu
E. Ruang tidur
F. Ruang tidur
G. Dapur
H. Ruang keluarga/makan
I. Ruang belajar
J. Ruang Tidur
K. Kamar mandi
L. Arena bermain
M. Kebun belakang
N. Tempat menjemur
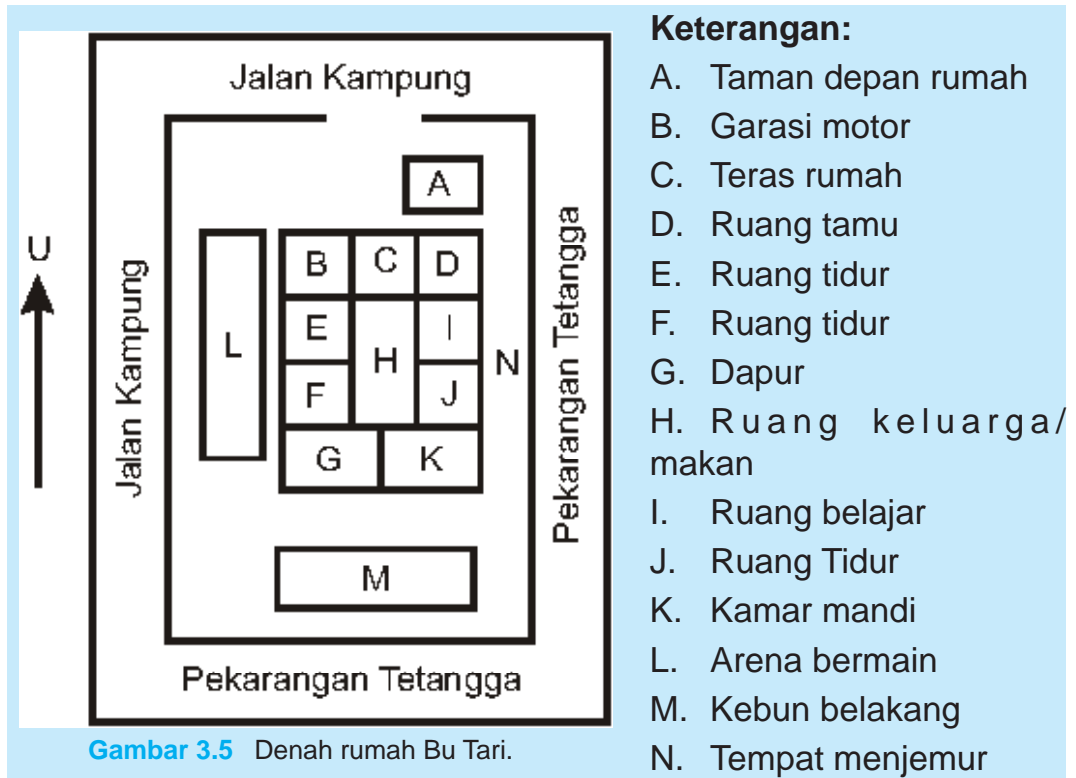
Anak-anak serius memerhatikan. Bu Tari melanjutkan penjelasannya.

"Menghadap ke manakah rumah Ibu?" tanya Bu Tari.

"Semua anak mengacungkan tangannya. Bu Tari menunjuk Ian.

"Menghadap ke utara," kata Ian.

"Bagus Ian. Apa alasannya?"

tanya Bu Tari.

"Letak terasnya menghadap utara, Bu?" jawab Ujang.

"Garasinya menghadap utara. Demikian juga dengan tamannya, Bu," jawab Ana.

"Kebun belakangnya di selatan," sahut Ian lagi.

Ibu Tari tersenyum senang.

"Bagus sekali, anak-anak. Ibu senang sekali," kata Bu Tari.

"Apakah arah utara di denah/peta menunjuk ke atas, Bu?" tanya Ujang.

"Benar, kamu Ujang. Arah utara menunjuk atas. Tujuannya agar mudah membaca denah/peta," jawab Bu Tari.

Bu Tari menjelaskan denah rumahnya. Beliau kembali bertanya.

"Adakah keterangan lainnya? Adakah yang bisa menambahkan?" tanya Bu Tari.

"Di selatan taman ada ruang tamu," jawab Ian.

"Di selatan teras ada ruang keluarga. Juga ada ruang makan, Bu," jawab Ana.

"Ada juga arena bermain. Letaknya di barat ruang tidur," jawab Ujang.

"Di timur ruang keluarga ada ruang belajar. Juga ada ruang tidur, Bu," sahut beberapa anak.

"Ada lagi keterangan lain?" tanya Bu Tari.

"Di selatan ruang keluarga ada dapur. Juga ada kamar mandi," jawab Ana.

"Masih ada satu denah lagi. Ibu ingin menerangkan pada kalian. Ini denah sekolah kita. Coba amati baik-baik," kata Bu Tari.
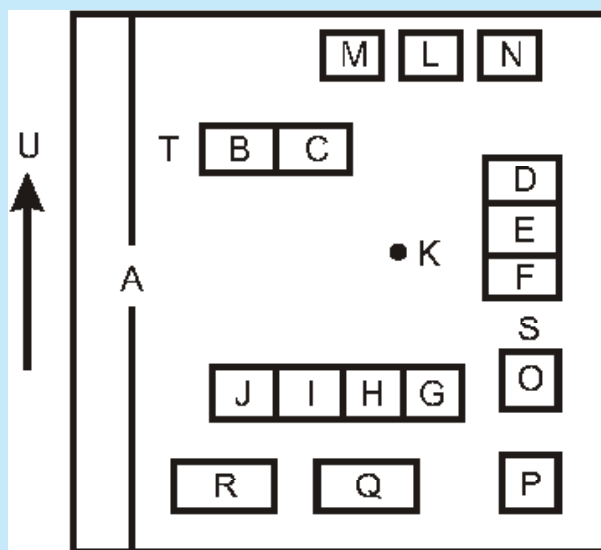
Gambar 3.6 Denah sekolah.

Keterangan

A. Pintu gerbang sekolah
B. Ruang kepala sekolah
C. Ruang kantor guru
D. Ruang kelas 1
E. Ruang kelas 2
F. Ruang kelas 3
G. Ruang UKS
H. Ruang kelas 4
I. Ruang kelas 5
J. Ruang kelas 6
K. Tiang bendera

L. Gudang sekolah
M. Kamar kecil guru
N. Kamar kecil siswa
O. Koperasi sekolah
P. Rumah penjaga
Q. Kantin sekolah
R. Tempat parkir
S. Kebun sekolah
T. Taman sekolah

Anak-anak mengamati denah. Bu Tari menjelaskan denah.

“Sekolah kita menghadap ke barat. Pintu gerbang di sebelah barat. Ruang kepala sekolah di utara. Ruang guru juga di utara. Taman sekolah di barat. Rumah penjaga sekolah di selatan. Coba sekarang giliran kalian,” kata Bu Tari.

“Di utara ada kamar kecil guru. Ada gedung sekolah. Ada kamar kecil siswa. Ada kebun sekolah,” kata Ana.

“Di timur ada ruang kelas 1. Ada ruang kelas 2. Ada ruang kelas 3. Ada kebun sekolah. Ada koperasi sekolah,” kata Ian.

“Di selatan ada ruang kelas 4–6. Ada ruang UKS. Ada kantin sekolah. Ada juga tempat parkir,” kata Ujang.

“Baiklah anak-anak. Ibu beri tugas. Agar makin memahami denah dan peta. Buatlah denah dan peta lingkungan rumahmu. Kerjakan di rumah,” pinta Bu Tari.

Ian mengerjakan tugasnya di rumah.

Begitu juga Ana dan Ujang.

Mereka dibantu orang tuanya.

Mereka senang sekali.

Tugasnya sudah selesai.

Ayo kita lihat hasilnya.

1. Denah Rumah Ian

Gambar 3.7 Denah rumah Ian.

Keterangan

1. Teras
2. Ruang tamu
3. Ruang keluarga
4. Kamar Ian dan adiknya
5. Kamar tidur ayah dan ibu Ian
6. Ruang belajar
7. Ruang makan
8. Dapur
9. Kamar mandi
10. Halaman belakang

2. Denah Rumah Ana
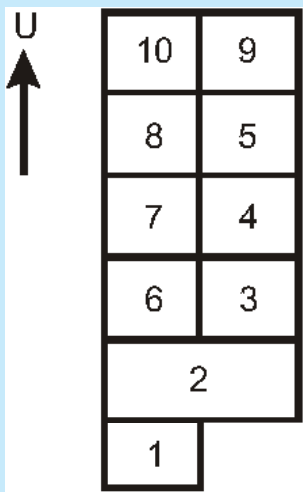
Gambar 3.8 Denah rumah Ana.

Keterangan

1. Toko kelontong rumah Ana
2. Teras rumah
3. Kamar tidur Ana
4. Kamar tidur kakak Ana
5. Kamar tidur orang tua Ana
6. Ruang tamu
7. Ruang keluarga
8. Dapur
9. Kamar mandi
10. Halaman belakang

3. Denah Rumah Ujang
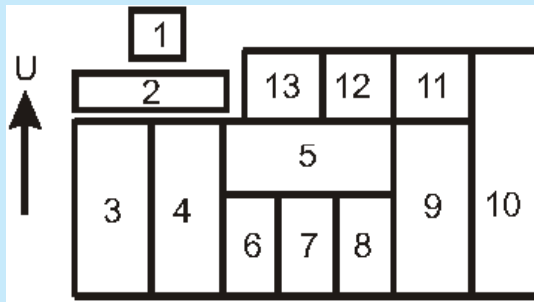
Gambar 3.9 Denah rumah

Keterangan tempat:

1. Toko makanan
2. Halaman samping
3. Teras rumah
4. Ruang tamu
5. Ruang keluarga
6. Kamar tidur orang tua Ujang
7. Kamar tidur Ujang
8. Kamar tidur kakak Ujang
9. Dapur dan ruang makan
10. Halaman belakang
11. Kamar mandi
12. Ruang komputer/belajar
13. Kamar mandi

Aku Mampu Mengerjakan ...!

1. Coba buat denah sekolahmu.
2. Ingat-ingatlah letaknya. Tunjukkan arah masing-masing tempatnya.
   Sesuaikan dengan pedoman arah mata angin.

C. Kegunaan Denah dan Peta

Bu Tari masuk kelas 3. Bu Tari memberikan pelajaran IPS.

Bu Tari memeriksa tugas. Tugas membuat denah rumah.

Semua anak telah mengerjakannya. Ibu Tari senang sekali. Murid-muridnya rajin.

Bu Tari melanjutkan pelajaran. Kali ini mengenai manfaat peta. Juga mengenai manfaat denah.

“Masih ingatkah denah rumah Bu Tari?

Ingat jugakah denah yang kalian buat?”

tanya Bu Tari.

“Masih, Bu,” jawab anak-anak.

“Ibu senang sekali. Kalian masih ingat.

“Banyak manfaatnya membuat denah rumah. Apa saja manfaatnya?” tanya Bu Tari.

“Untuk mengenal keadaan rumah,” jawab Ian.

“Supaya mengenal fungsi-fungsi rumah,” sahut Ujang.

“Bagus-bagus. Jawaban kalian benar. Coba Ibu tambahkan.

Membuat denah rumah bermanfaat untuk

1. mengetahui letak-letak ruangan;
2. mengetahui posisi tiap ruangan;
3. mengenal fungsi-fungsi rumah kita.

Membuat denah sekolah yaitu

1. mengetahui letak ruangan sekolah kita;
2. mengetahui posisi tiap ruangan sesuai arahnya;
3. mengenal fungsi tiap ruangan.

Manfaat membuat peta rumah, antara lain

1. mudah mengingat letak rumah;
2. mudah menyebutkan letak rumah sesuai jalannya;
3. tidak akan tersesat,” jelas Bu Tari.

“Bagaimana dengan peta lingkungan, Bu?” tanya Ana.

“Baiklah anak-anak. Coba perhatikan peta lingkungan berikut.
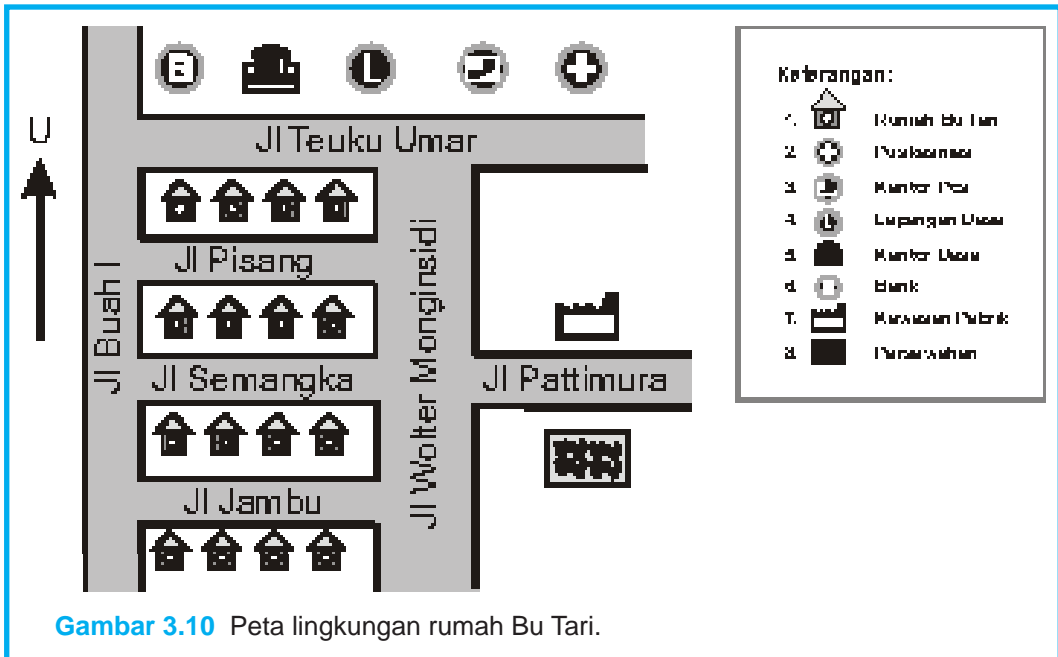
Gambar 3.10 Peta lingkungan rumah Bu Tari.

"Kegunaan peta adalah menunjukkan letak tempat. Nah, sekarang giliran kalian. Berilah keterangan peta lingkungan di atas," pinta Bu Tari.

Anak-anak segera mengerjakan tugas. Mereka bersemangat sekali. Berikut hasilnya.

Nama Tempat	Keterangan
1. Bank	Di Jalan Teuku Umar. Sebelah barat kantor desa.
2. Kantor kepala desa	Di Jalan Teuku Umar. Sebelah barat lapangan.
3. Rumah Bu Tari	Di Jalan Pisang. Sebelah barat paling barat.
4. Puskesmas	Di Jalan Teuku Umar bagian utara. Di ujung kantor pos.
5. Kantor pos	Di Jalan Teuku Umar. Sebelah barat puskesmas.
6. Jalan Pattimura	Di sebelah timur Jalan Wolter Monginsidi.

Bu Tari kembali menunjukkan gambar.

Gambar peta lingkungan sekolah.

Gambar 3.11 Peta lingkungan sekolah Ian.

Anak-anak, perhatikan peta di atas. Apa yang bisa kalian jelaskan?" tanya Bu Tari.

Semua anak mengacungkan tangannya.

"Sekolah kita di Jalan Gajah Mada, Bu," jawab Ian.

"Di mana letak Jalan Gajah Mada?" tanya Bu Tari.

"Di barat sekolah kita, Bu," sahut Ujang.

"Di utara Jalan Cut Nyak Dien, Bu," jawab Ana.

"Bagus. Apakah ada lagi?" tanya Bu Tari.

Ian mengacungkan tangannya.

"Ada rumah makan. Ada pabrik es. Juga ada toko roti. Letaknya di Jalan Imam Bonjol sebelah utara," jawab Ian.

"Ada rumah sakit, Bu. Letaknya di Jalan Nasional sebelah barat," jawab Ana.

"Di manakah SMA Nusa I?

Lewat manakah jika dari SD Karya Bakti?" tanya Bu Tari.

Ujang mengacungkan tangannya.

"Kita berjalan ke selatan. Kemudian sampai di Jalan Cut Nyak Dien. Setelah itu ke timur. Kita sampai Jalan I Gusti Ngurah Rai. Kemudian ke utara. Di tengah jalan belok ke sisi barat. Maka kita sampai SMA Nusa I," jelas Ujang.

"Luar biasa. Jawaban Ujang tepat sekali.
Coba Ibu tambahkan.

1. Di Jalan Pahlawan ada tempat ibadah.
   Ada gereja dan vihara. Letaknya di sisi barat.
   Ada masjid di sisi timur.
2. Di Jalan Nasional ada lapangan.
   Tepatnya di sisi timur.
3. Di Jalan Gajah Mada ada kantor pos.
   Tepatnya di utara SD Karya Bakti," tambah Bu Tari.

Bu Tari mengakhiri pelajaran dengan senang.
Anak-anak sudah paham tentang denah dan peta.

Dapatkah kalian membuat denah/peta?
Caranya mudah. Coba ikuti petunjuk berikut.

1. Tentukan arah mata angin. Tentukan tempat yang akan dibuat peta.
2. Ketahuilah nama-nama jalannya dulu.
3. Ketahuilah juga nama-nama gedung.
   Terutama gedung-gedung penting sebagai penanda.
4. Siapkan alat-alat. Seperti kertas, pensil, penggaris.
   Jangan lupa juga pensil berwarna.
5. Mulailah menggambar. Gambarlah dengan hati-hati.
6. Garislah dengan benar jalan-jalannya.
   Demikian juga dengan persimpangan dan gedung.
7. Berilah warna agar lebih menarik.
8. Berilah keterangan gambar seperlunya.

Aku Mampu Mengerjakan ...!

Buatlah peta lingkungan rumahmu.
Berikan keterangan secara lengkap.
Kerjakan dengan sungguh-sungguh.
Agar makin mengenal lingkunganmu.

Rangkuman

Untuk memudahkan belajarmu,
pahami rangkuman berikut.

- Denah merupakan gambar atau bagan.
- Peta adalah gambar suatu tempat atau lingkungan.
- Denah rumah adalah gambar rumah.
  Berisi letak ruang dalam rumah.
- Denah sekolah adalah gambar sekolah.
  Berisi letak ruang sekolah.
- Manfaat denah dan peta untuk menunjukkan tempat.
  Untuk menunjukkan arah angin.
  Juga menunjukkan posisi suatu ruangan.
- Denah dan peta ada arah mata angin.
- Arah mata angin dalam denah dan peta menunjuk utara.
- Membuat denah dan peta dengan cara berikut.
  a. Menentukan letak ruang atau tempat.
  b. Menentukan arah mata angin.
- Mata angin memudahkan membuat denah/peta.
- Mata angin memudahkan membaca denah/peta.
- Mata angin mempunyai delapan penjuru.
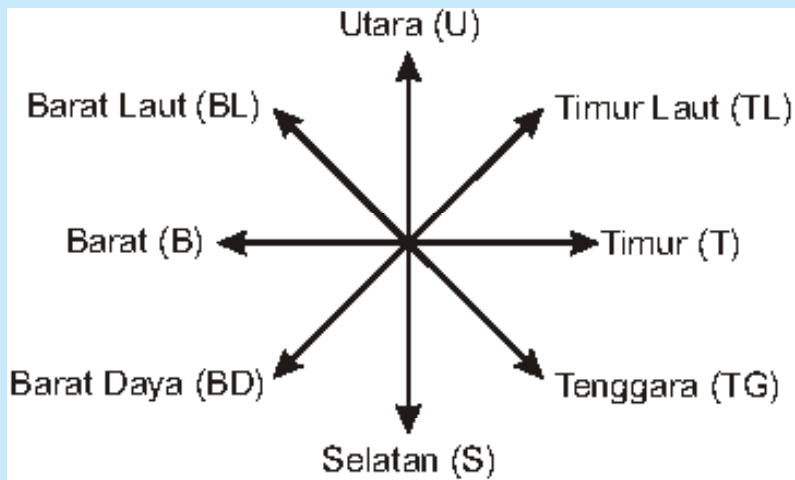
- Mata angin berguna menunjukkan arah.
- Untuk mengetahui arah, bisa menggunakan kompas. Juga bisa memerhatikan arah matahari.
- Kompas selalu menunjuk arah utara.
- Arah panah dalam denah menunjuk ke arah utara.

Aspek: Kognitif

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.
Untuk menambah pemahaman,
kerjakan sesuai materi yang telah kalian pelajari.

A. Ayo, pilihlah jawaban yang benar.

1. Matahari terbit dari ....
   a. barat　　c. timur
   b. selatan　　d. utara
2. Gambar letak suatu tempat disebut ....
   a. globe　　c. peta
   b. lukisan　　d. denah

3.
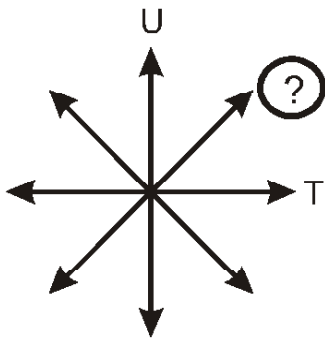
Perhatikan arah mata angin di samping.
Antara arah utara dan timur ada arah ....
a. barat daya
b. timur laut
c. barat laut
d. tenggara

Perhatikan denah rumah Darma berikut.
Untuk mengerjakan soal nomor 4-7.
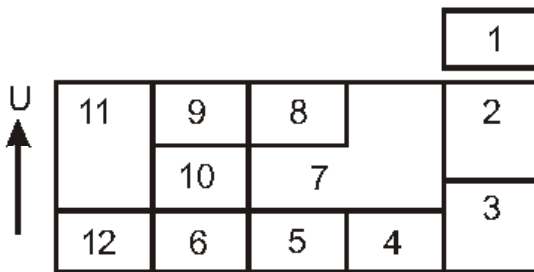
Keterangan
1. Garasi
2. Ruang tamu
3. Kamar tidur
4. Kamar tidur
5. Kamar tidur
6. Ruang belajar
7. Ruang keluarga
8. Kamar tidur
9. Kamar tidur
10. Ruang makan
11. Dapur
12. Kamar mandi

4. Rumah Dharma menghadap ke arah ....
a. utara
b. selatan
c. barat
d. timur

5. Tempat tidur di rumah Dharma ....
a. 3 buah
b. 4 buah
c. 5 buah
d. 2 buah

6. Dharma akan belajar.
Ia masuk ke ruang nomor ....
a. 1
b. 3
c. 5
d. 6

7. Ibu Dharma di ruang nomor 11.
   Beliau sedang ....
   a. menjahit
   b. memasak
   c. makan
   d. mandi

Perhatikan peta lingkungan rumah Agus.
Untuk mengerjakan soal nomor 8-10.

Keterangan

1. Lapangan bulu tangkis
2. Ruang tamu
3. Kamar tidur
4. Kamar tidur
5. Kamar tidur
6. Ruang makan dan ruang keluarga
7. Dapur
8. Kamar mandi
9. Gudang
10. Pintu gerbang

8. Rumah Agus menghadap ke arah ....
   a. barat
   b. timur
   c. utara
   d. selatan
9. Dari kamar mandi Agus ke ruang keluarga.
   Agus menuju arah ....
   a. timur
   b. barat
   c. utara
   d. selatan
10. Dari pintu gerbang Agus ke kamar mandi.
    Agus menuju arah ....
    a. barat daya
    b. timur laut
    c. barat laut
    d. tenggara

B. Ayo, jawab pertanyaan ini dengan benar.

1. Apa artinya denah?
2. Untuk apa denah itu?
3. Apa guna arah mata angin pada denah?
4. Buatlah denah ruang kelasmu.
5. Buatlah peta lingkungan rumahmu.

Aspek: Afektif

Denah membantu mengetahui letak-letak ruangan.

Seperti ruang-ruang di sekolah:

1. Letak ruang kelas
2. Letak ruang perpustakaan
3. Letak ruang kepala sekolah
4. Letak ruang guru
5. Letak ruang UKS dan koperasi
6. Letak halaman
7. Letak ruang olah raga

Seperti ruang-ruang di rumah:

1. Letak ruang tamu
2. Letak ruang tidur
3. Letak ruang makan
4. Letak ruang belajar
5. Letak ruang keluarga
6. Letak ruang gudang

Peta membantu mengetahui letak suatu tempat, seperti:

1. Alamat rumah
2. Alamat sekolah
3. Nama jalan

4. Alamat gedung-gedung perkantoran
5. Alamat tempat dan wisata

Jadi, banyak sekali manfaat denah. Begitu juga dengan peta.

Kita tidak akan tersesat. Kita juga tidak akan bingung arah.

Kita pun bisa membantu orang. Terutama orang yang bingung arah.

Juga orang yang sedang mencari alamat.

Berdasarkan keterangan di atas, kemukakan sikapmu.

Apa yang kamu lakukan berkaitan dengan peristiwa berikut ini.

Kerjakan di buku tugasmu.

No.	Peristiwa	Sikapmu
1.	Melihat orang bingung arah.	
2.	Melihat orang bingung mencari alamat.	
3.	Ada tamu di rumah. Dia ingin pergi ke kamar mandi.	
4.	Adikmu makan di ruang tamu.	
5.	Ada siswa baru. Dia bingung ingin ke perpustakaan.	

Selamat mengerjakan.

Semoga bisa memanfaatkan peta/denah dengan baik.

Buatlah denah sekolahmu.

Kemudian tentukan tempat-tempat yang bisa ditanami pohon akasia.

Agar lingkungan sekolahmu menjadi teduh.

Kerjakan secara berkelompok 3-5 orang.

TEMA 4

KERJA SAMA
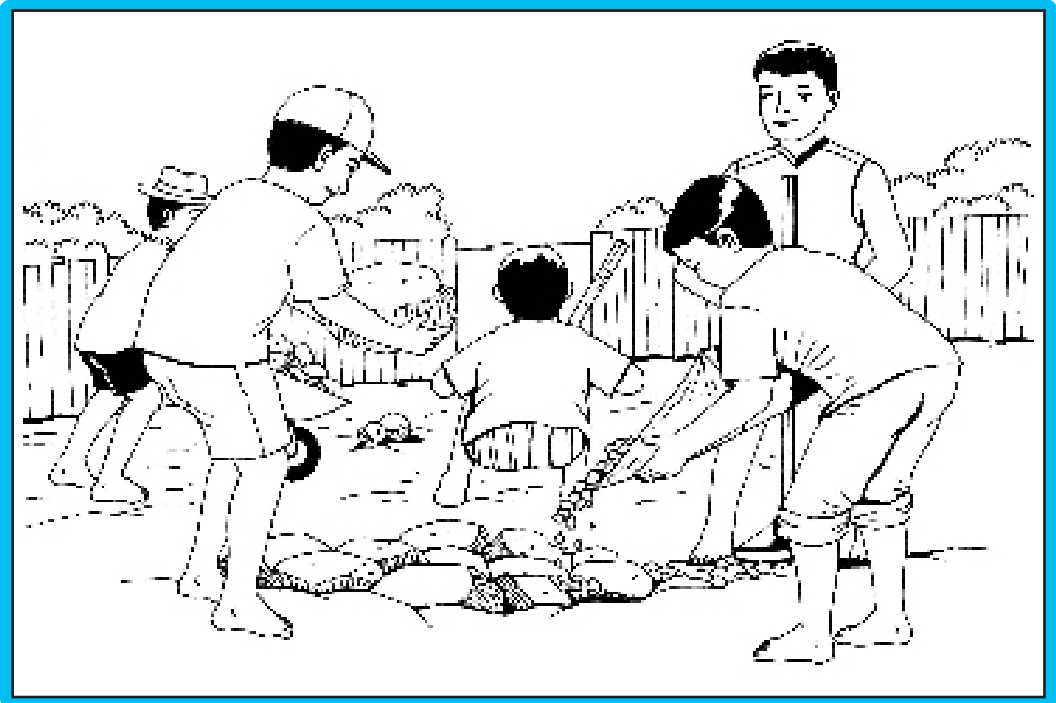
Dalam kehidupan sehari-hari, banyak pekerjaan dilakukan. Ada pekerjaan yang bisa dilakukan sendiri. Ada pekerjaan yang tidak bisa dilakukan sendiri. Ada pula pekerjaan yang dikerjakan secara bersama-sama. Hal itu disebut kerja sama. Contoh kerja sama dalam masyarakat adalah kerja bakti. Kerja bakti dilakukan berkaitan dengan kepentingan bersama. Seperti membersihkan lingkungan, memperbaiki jalan, dan lain-lain.

Apa itu kerja sama? Apa saja pekerjaan yang dilakukan? Bagaimanakah kerja sama dilakukan? Ayo temukan jawabannya pada materi berikut.

PETA KONSEP TEMA 4

Sebelum mempelajari "Kerja Sama", perhatikan peta konsep dialogis berikut.

Teman-teman, saya berangkat dulu. Saya harus mengerjakan tugas piket.

Tidak apa-apa, Ana. Tugas piket merupakan bentuk kerja sama. Sesuai tema kali ini, yakni "Kerja Sama".

Dalam kerja sama, dipelajari A. Pengertian kerja sama, B. Kerja sama di rumah, C. Kerja sama di sekolah, dan D. Kerja sama di kelurahan/desa.

Baiklah, silahkan berangkat dulu. Hati-hati di jalan.
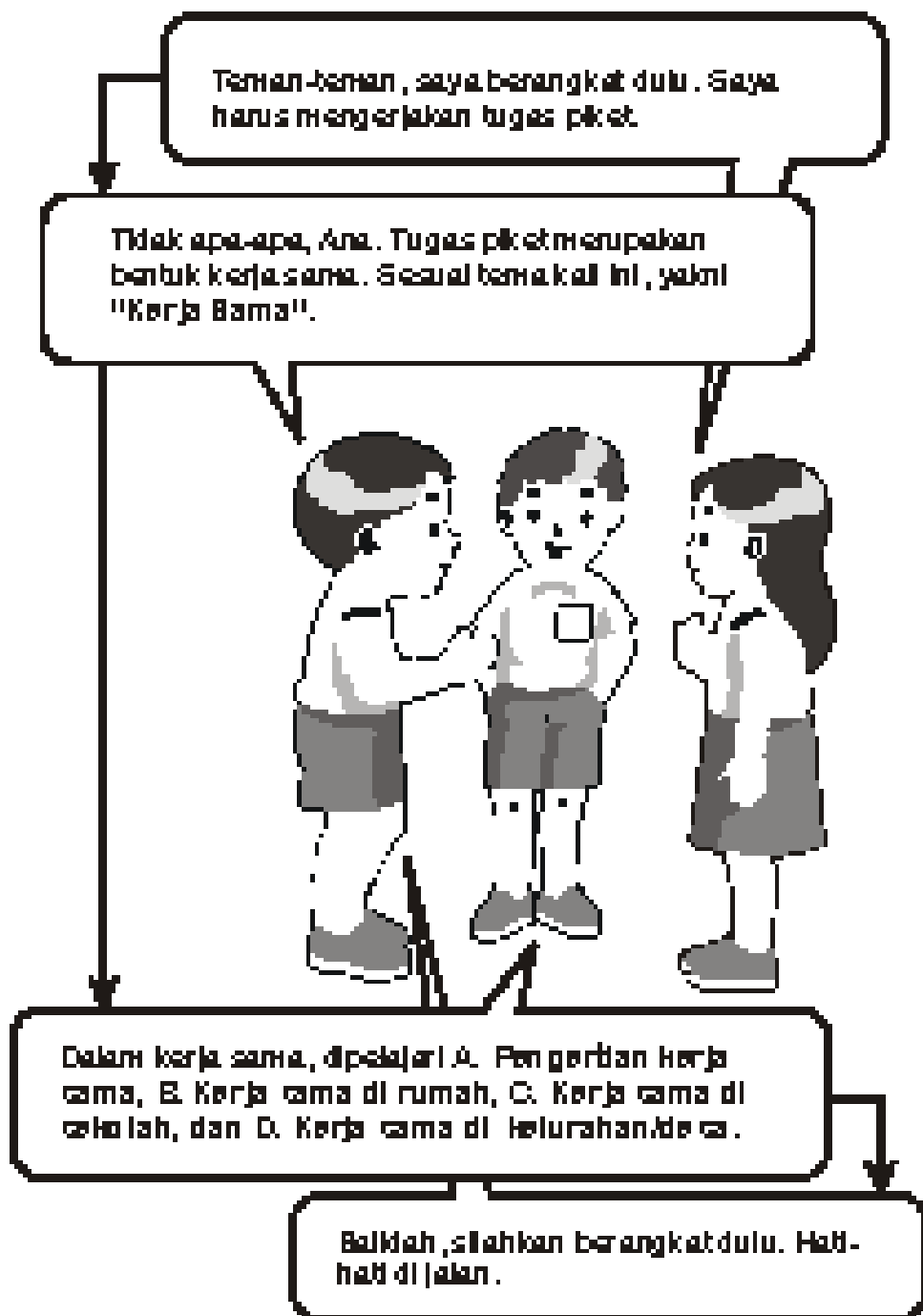
A. Pengertian Kerja Sama

Hari ini pelajaran IPS. Anak-anak sudah berada di kelas. Mereka duduk tenang. Bu Tari datang. Sebelum memulai, Bu Tari bertanya.

"Apa yang kalian lakukan di rumah?" tanya Bu Tari.

Anak-anak mengacungkan tangannya. Bu Tari menunjuk Ana.

"Saya, Bu. Di rumah saya belajar, saya juga membantu ibu. Seperti mencuci piring," kata Ana.

Gambar 4.1 Ana sedang mencuci piring.

"Saya belajar. Juga membantu ibu menyapu halaman, Bu," jawab Ian.

Gambar 4.2 Ian sedang belajar.

"Bagus-bagus. Kalian memang anak rajin. Kalian juga patuh," puji Bu Tari.

Bu Tari menjelaskan pertanyaan tadi.

"Anak-anak harus terbiasa bekerja. Bekerja di rumah. Bekerja di sekolah. Juga bekerja di masyarakat. Jika terbiasa bekerja, akan menjadi rajin. Pekerjaan banyak macamnya. Ada yang dikerjakan sendiri. Ada yang memerlukan bantuan orang lain.

"Mengapa membutuhkan orang lain, Bu?" tanya Ujang.

"Tidak mungkin semuanya dilakukan sendiri. Kita perlu bekerja sama.

Kerja sama berarti bekerja bersama-sama. Kerja sama didasari saling menguntungkan. Tidak boleh ada yang dirugikan. Tidak boleh berat sebelah. Kerja sama harus adil. Pekerjaan harus dibagi-bagi. Tidak boleh ada yang terlalu berat. Tidak boleh ada yang terlalu ringan," jawab Bu Tari.

Mengapa kerja sama dilakukan dengan suka rela?

Coba kemukakan pendapatmu. Agar menambah pemahamanmu.

"Apakah gotong royong sama dengan kerja sama, Bu?" tanya Ana.

"Betul kamu, Ana. Gotong royong adalah bentuk kerja sama. Gotong royong adalah ciri bangsa Indonesia. Gotong royong ada sejak dulu. Gotong royong dilakukan seluruh masyarakat. Misalnya membersihkan lingkungan di kampung. Membuat saluran air dan lain-lain.
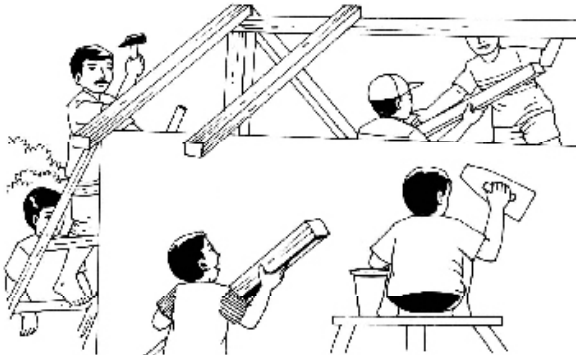
Gambar 4.3 Gotong royong.

Kegiatan gotong royong dilakukan di desa-desa. Juga dilakukan di kota-kota. Semua warga bahu membahu. Semuanya saling tolong- menolong. Tidak membeda-bedakan suku dan ras. Juga tidak membedakan agama dan kelompok. Gotong royong sesuai dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika. Gotong royong juga sesuai dengan Pancasila. Terutama sila Persatuan Indonesia.

B. Kerja Sama di Rumah

Belajar Bareng Yuk!

Untuk menambah pengetahuan,
diskusikan dengan kelompokmu.
Mengapa gotong royong menjadi ciri bangsa Indonesia?

Ibu Tari melanjutkan pelajaran. Ibu Tari melakukan tanya jawab.

Anak-anak sangat menyukainya.

“Ada berapa anggota keluargamu? Pasti ada ayah dan ibu. Ada juga kakek, nenek, adik, dan kakak. Tentu kamu senang. Semua berkumpul jadi satu. Suasana menjadi ramai.

Dalam keluarga harus rukun. Tidak boleh berselisih. Hidup rukun menumbuhkan kerja sama. Kerja sama melibatkan seluruh anggota keluarga. Kerja sama dilakukan dengan ikhlas. Masing-masing anggota keluarga saling membantu. Mau meringankan pekerjaan anggota keluarga lain.

Contohnya membersihkan halaman rumah. Kerja sama membersihkan ruangan. Juga kerja sama menjaga rumah,” jelas Bu Tari.

“Bagaimana agar kerja sama berjalan lancar?” tanya Ujang.

Gambar 4.4 Kerja sama membersihkan halaman.

“Kerja sama perlu pembagian kerja. Misalnya ayah membersihkan halaman. Ibu memasak dan mencuci. Anak-anak membersihkan kamar-kamar.

Kerja sama dilandasi saling menghargai. Semua pekerjaan di sana penting. Pekerjaan ibu sama pentingnya pekerjaan ayah. Anggota keluarga harus saling membantu. Orang tua senang jika kita membantunya. Orang tua merasa ringan, jika dibantu anak. Dengan demikian, hubungan kekeluargaan menjadi damai, harmonis, dan bahagia.

Gambar 4.5 Dalam kerja sama ada pembagian tugas.

"Mengapa ada kerja sama di rumah?" tanya Ana.

"Karena pekerjaan rumah banyak. Pekerjaan di rumah juga beragam. Jika dilakukan sendiri, akan lama selesainya. Dengan kerja sama, akan mempersingkat waktu.

Kerja sama dapat meringankan beban. Misalnya, tugas kakak membersihkan ruang tamu. Ketika kakak sakit, kita harus menggantikannya. Dengan demikian, kita meringankan beban kakak.

Gambar 4.6 Bekerja sendiri akan mudah capek.

Gambar 4.7 Dengan kerja sama pekerjaan cepat selesai.

Kerja sama membersihkan rumah menjadikan rumah asri. Juga menjadikan rumah bersih. Rumah yang selalu dibersihkan akan indah. Lingkungan rumah juga selalu sehat. Nyamuk akan menjauh dari rumah. Kuman-kuman penyakit akan mati," jawab Bu Tari.
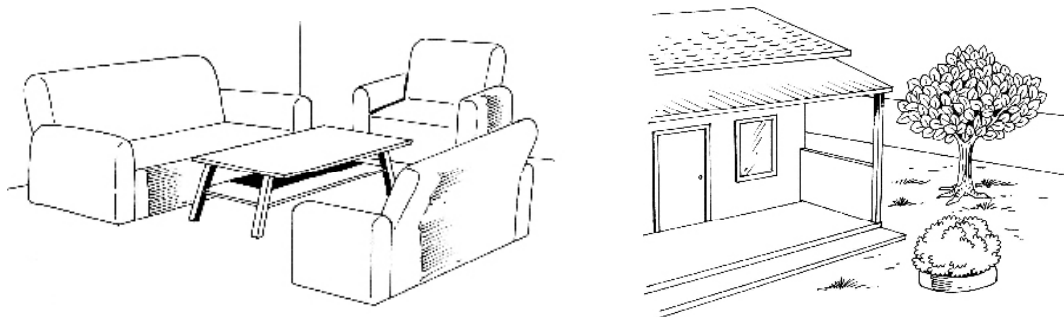
Gambar 4.8 Kerja sama membersihkan rumah, membuat rumah bersih.

Berikan contoh kerja sama di lingkungan rumahmu.

C. Kerja Sama di Sekolah

Bu Tari sudah di kelas. Bu Tari memerhatikan sekeliling kelas. Banyak sampah di lantai. Bu Tari bertanya pada anak-anak.

Gambar 4.9 Bu Tari mengajar.

"Anak-anak suka kebersihan?" tanya Bu Tari.

"Iya, Bu," jawab anak-anak.

"Bagus. Ibu senang mendengarnya. Coba lihat bawah meja kalian," pinta Bu Tari.

Anak-anak melihat ke bawah mejanya.

"Apa yang anak-anak lihat?" tanya Bu Tari.

"Banyak potongan kertas, Bu," jawab Ian.

"Iya, Bu," sahut anak-anak.

"Nah, sekarang kalian ambil. Kemudian buang di tempat sampah," pinta Bu Tari.

Anak-anak mengambil sampah-sampah itu. Ada yang dapat banyak. Ada pula yang dapat sedikit. Mereka membuangnya di tempat sampah.

Gambar 4.10 Anak-anak mengumpulkan sampah kertas.

Anak-anak kembali ke tempat duduknya. Mereka siap mengikuti pelajaran.

"Tadi anak-anak telah melakukan kegiatan.

Bisakah anak-anak menyebutkannya?"

tanya Bu Tari.

Beberapa anak mengacungkan tangannya. Bu Tari menunjuk Ana.

"Mengambil sampah bersama, Bu," jawab Ana.

"Membersihkan kelas bersama, Bu," jawab Ujang.

"Bagus-bagus. Kalian benar semua. Anak-anak tadi melakukan kerja sama. Kerja sama dilakukan bersama-sama. Juga melibatkan banyak orang," jelas Bu Tari.

"Apakah kerja bakti termasuk kerja sama, Bu?" tanya Ian.

"Betul Ian. Kerja bakti melibatkan banyak orang. Menjadikan pekerjaan berat menjadi ringan," jawab Bu Tari.

“Apa contoh kerja sama di sekolah, Bu?” tanya Ana.

“Bagus pertanyaan Ana. Coba siapa yang bisa?” tanya Bu Tari.

Beberapa anak mengacungkan tangannya.

Bu Tari menunjuk Ujang.

“Mengerjakan tugas piket, Bu,” kata Ujang.

“Betul Ujang. Siapa hari ini yang tidak tugas piket?” tanya Bu Tari.

“Saya, Bu,” jawab Ian.

“Mengapa kamu tidak mengerjakan tugas piket?” tanya Bu Tari.

“Maaf Bu, tadi saya datang terlambat,” kata Ian.

“Anak-anak, piket adalah tugas kalian semua. Jadi, bukan tugas pribadi. Tetapi tugas bersama. Kalian harus disiplin melaksanakannya. Mengapa anak-anak? Coba siapa yang akan menjawab?” tanya Bu Tari.

“Tugas piket memerlukan waktu lama. Jika dikerjakan sendiri akan lama selesainya,” jawab Ujang.

“Apakah ada jawaban lain lagi?” tanya Bu Tari.

“Saya, Bu. Piket termasuk tugas berat. Harus dilakukan bersama-sama, Bu,” jawab Ana.

“Bagus, Ana. Jawabanmu benar.

Tugas piket memerlukan kerja sama. Dengan kerja sama, akan cepat selesai. Juga akan terasa lebih ringan,” kata Bu Tari.
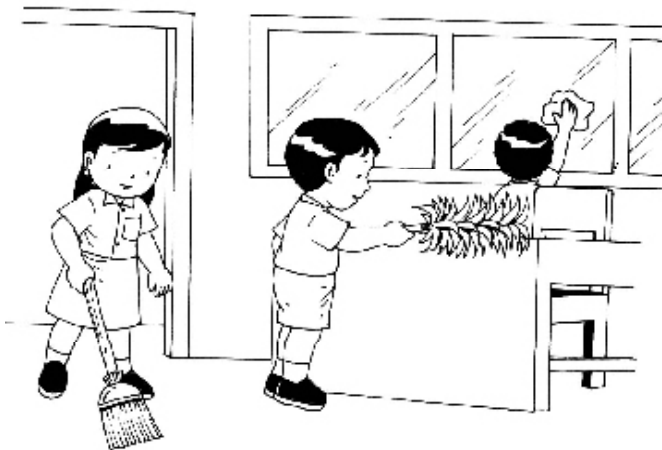
Gambar 4.11 Piket kelas adalah bentuk kerja sama.

Anak-anak mendengarkan dengan saksama. Mereka berjanji untuk selalu bekerja sama. Bu Tari membuat kesimpulan.

“Banyak bentuk kerja sama di sekolah. Di antaranya sebagai berikut.

“Adakah yang belum paham? Adakah yang mau ditanyakan? Jika tidak ada, kita akhiri pelajarannya,” kata Bu Tari.

No.	Bentuk Kerja Sama di Sekolah
1.	Kegiatan piket sekolah.
2.	Kegiatan kerja bakti di sekolah.
3.	Mengerjakan tugas kelompok dari guru.
4.	Melakukan belajar kelompok.
5.	Bermain sepak bola.
6.	Kegiatan upacara bendera.
7.	Membuat mading kelas.
8.	Menghias kelas bersama.
9.	Membuat majalah sekolah.
10.	Mengadakan lomba-lomba (*class meeting*).
11.	Persiapan menyambut hari kemerdekaan RI.

Tuliskan nama-nama olahraga yang memerlukan kerja sama.

D. Kerja Sama di Kelurahan/Desa

Ujang diajak ayahnya ke kantor kelurahan. Di sana sudah banyak warga. Ujang juga bertemu kedua temannya. Ujang bertemu Ana dan Ian.

“Hei, Ana, Ian. Bagaimana kabarmu?” tanya Ujang.

“Baik-baik,” jawab Ian dan Ana.

“Kalian juga diajak ayah kalian?” tanya Ujang.

“Betul, Ujang. Kami ke sini untuk kerja bakti,” jawab Ian.

“Kalau begitu sama. Saya juga ingin bekerja bakti,” kata Ujang.

Kemudian Bapak Lurah memberi sambutan.

“Selamat pagi, warga Kelurahan Sukasari. Hari ini kita akan kerja bakti. Kita memperbaiki saluran air yang rusak. Kita harus bekerja sama. Agar pekerjaan cepat selesai. Nah, marilah kita mulai sekarang,” kata Bapak Lurah.
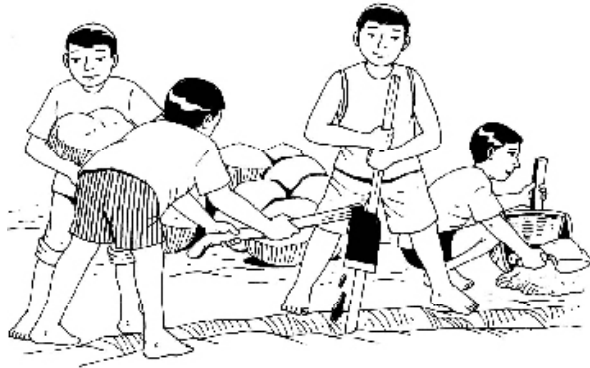
Gambar 4.12 Warga bekerja sama memperbaiki saluran

Warga memulai kerja bakti. Ada yang mengaduk semen. Ada yang mengambil batu bata. Ada yang mencampur pasir dengan semen. Ada yang membuat pondasi saluran air. Mereka bekerja dengan penuh semangat. Mereka saling bahu membahu. Ujang, Ana, Ian ikut juga. Mereka membantu membawakan air minum bagi para warga. Mereka juga ikut membagi-bagikan kue. Kerja bakti akhirnya selesai. Bahkan tidak sampai setengah hari.

“Baiklah, sekarang istirahat dulu. Kerja bakti kita sudah selesai. Saya senang sekali. Para warga bisa bekerja sama. Bekerja penuh semangat. Saluran air kita akhirnya lancar kembali,” kata Pak Lurah.
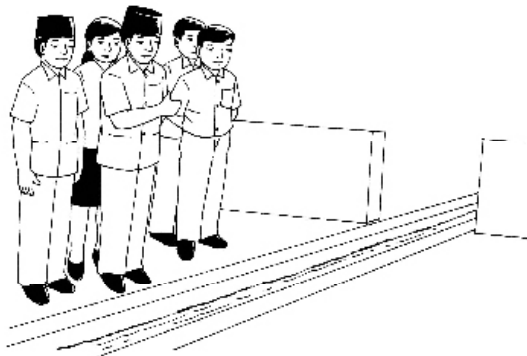
Gambar 4.13 Pak Lurah senang. Saluran air sudah lancar.

Kerja bakti telah selesai. Ujang dan ayahnya pulang.

“Kenapa di kelurahan ada kerja bakti?” tanya Ujang.

Sambil tersenyum Ayah Ujang berkata, “Karena pekerjaan akan cepat selesai. Juga dapat membina kerukunan warga.

Ujang masih kecil. Namun, bisa ikut kerja bakti. Seperti membawa makanan kecil. Turut membawakan alat-alat kebersihan. Bisa juga mengambilkan air minum.”

“Sekarang Ujang mengerti Pak. Kerja sama sangat penting artinya. Saya ingin ikut lagi,” kata Ujang.

Untuk memudahkan belajarmu,

pahami rangkuman berikut.

- Bekerja sama membuat pekerjaan terasa ringan.
- Bekerja sama dapat menciptakan kedisiplinan.
- Gotong royong adalah bentuk kerja sama.

  Terutama menyangkut kepentingan umum. Juga kepentingan kemanusiaan.
- Bekerja sama bisa dilakukan di rumah. Bisa dilakukan di sekolah. Bisa juga dilakukan di masyarakat desa/kelurahan.
- Dalam kerja sama mengandung *makna bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh*.

Aspek: Kognitif

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.
Untuk menambah pemahaman,
kerjakan sesuai materi yang telah kalian pelajari.

A. Ayo, pilihlah jawaban yang benar.

1. Kerja sama dilakukan dengan ....
   a. setengah hati
   b. berat hati
   c. sukarela
   d. menggerutu
2. Lanjutkan peribahasa berikut
   "berat sama dipikul, ringan ....
   a. cepat selesai
   b. sama dijinjing
   c. sama dipanggul
   d. cepat capek
3. Gotong royong memerlukan jiwa ....
   a. pengabdian
   b. persatuan
   c. persahabatan
   d. pengorbanan
4. Membersihkan jalan kampung,
   contoh kerja sama di lingkungan ....
   a. rumah
   b. sekolah
   c. masyarakat
   d. kantor pemerintah
5. Manfaat gotong royong adalah ....
   a. merusak persatuan warga
   b. menimbulkan kemalasan
   c. pekerjaan mudah terbengkelai
   d. pekerjaan menjadi cepat selesai

6. Berikut *bukan* kerja sama di desa/kelurahan yaitu ....
   a. menjenguk tetangga yang sakit
   b. membersihkan kampung bersama-sama
   c. membantu ibu mencuci pakaian
   d. membangun gardu siskamling
7. Melaksanakan gotong royong,
   berarti mengamalkan Pancasila sila ....
   a. Ketuhanan Yang Maha Esa
   b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
   c. Persatuan Indonesia
   d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
8. Kerja sama yang tidak boleh dilakukan ialah ....
   a. mengerjakan ulangan
   b. memperbaiki balai desa
   c. memperbaiki saluran air
   d. membangun gardu siskamling
9.

   Olahraga di samping mengutamakan ....
   a. kerja sama tim
   b. pelatih yang bagus
   c. kapten yang cerdik
   d. kemampuan diri sendiri bagus
10.
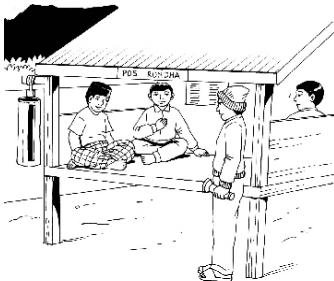
   Kegiatan di samping, dilaksanakan di ....
   a. rumah
   b. sekolah
   c. masyarakat
   d. kantor pemerintah

B. Ayo, jawab pertanyaan berikut dengan benar.

1. Berilah tiga contoh kerja sama di rumah.
2. Sebutkan contoh kerja sama di sekolah.
3. Sebutkan kegiatan gotong royong di masyarakat.
4. Apa manfaat bekerja sama di desa/kelurahan?

5. Bagaimana sikapmu, jika temanmu tidak melakukan tugas piket?

Aspek: Afektif

Ada pepatah mengatakan *“Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh”.* Artinya apabila bersatu, kita akan kuat. Kita juga mudah mengatasi tantangan. Sebaliknya, jika bercerai-berai, kita akan runtuh. Kita juga mudah terpecah belah.

Demikian pula dengan suatu pekerjaan. Apabila dilakukan bersama-sama, akan terasa ringan. Pekerjaan juga akan cepat selesai. Namun, jika dikerjakan sendirian, akan terasa berat. Pekerjaan juga akan lama selesainya.

Adapun manfaat kerja sama, yaitu

1. dapat mempersatukan semua warga;
2. dapat menciptakan kerukunan;
3. pekerjaan yang berat menjadi ringan;
4. pekerjaan akan cepat selesai.

Nah, sekarang giliranmu. Berilah tanggapanmu mengenai hal-hal berikut.

Kerjakan di buku tugasmu.

1. Bekerja sama memperlambat selesainya pekerjaan. Karena banyak bercandanya.
2. Bekerja sama mendidik mandiri.
3. Perilaku gotong royong hanya ada di desa.

Selamat mengerjakan.

Semoga berhasil memahami arti penting kerja sama.

Aspek: Psikomotorik

1. Bentuklah kelompok kerja sama dalam satu kelas. Tugas masing-masing kelompok membersihkan bagian-bagian dalam kelas.

   Catatlah dan isikan dalam daftar berikut.

No.	Kelompok	Nama Anggota	Tugas yang Dilakukan
1.	A	....	....
2.	B	....	....
3.	C	....	....
4.	D	....	....
5.	E	....	....

2. Diskusikan tentang bentuk-bentuk kerja sama di lingkungan rumahmu. Kemudian catatlah hasilnya.
3. Kerjakan di buku tugasmu.

Selamat mengerjakan.

Semoga berhasil menjalin kerja sama dengan temanmu.

TEMA 5

PEKERJAAN
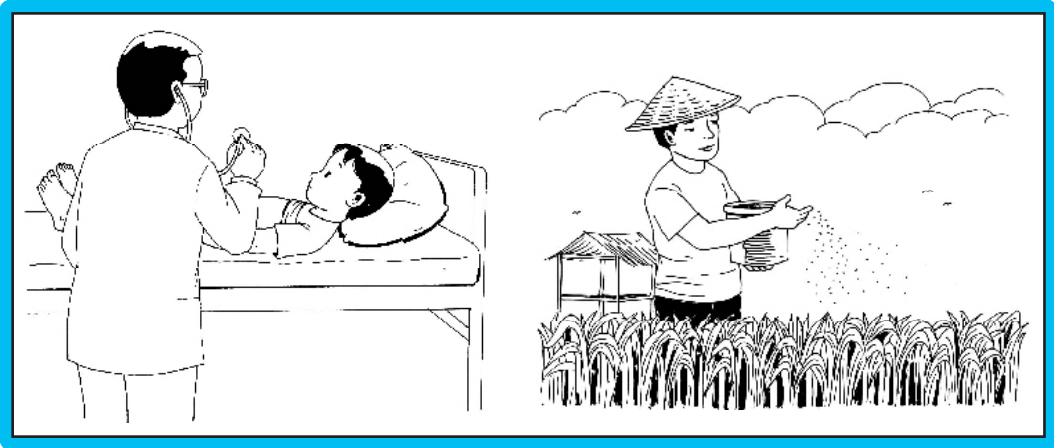
Setiap orang mempunyai kebutuhan. Kebutuhan tiap orang berbeda-beda. Kebutuhan ada dua macam. Ada kebutuhan pokok. Ada juga kebutuhan tambahan. Kebutuhan pokok misalnya makanan, pakaian, dan perumahan. Kebutuhan tambahan misalnya televisi dan telepon.

Agar kebutuhannya terpenuhi, orang harus bekerja. Dengan bekerja akan mendapat uang. Ada yang menjadi dokter. Ada juga yang menjadi petani.

Orang bekerja menekuni berbagai jenis pekerjaan. Apa saja jenis-jenis pekerjaan itu? Ayo temukan jawabannya pada materi berikut.

PETA KONSEP TEMA 6

Sebelum mempelajari "Pekerjaan", perhatikan peta konsep dialogis berikut.

Teman-teman, tema kita mengenal "Jenis-jenis pekerjaan". Tapi kenapa kamu Ana? Kenapa kamu murung?

Saya sedih, ayah sakit. Beliau terlalu capek bekerja. Beliau selalu bekerja keras.
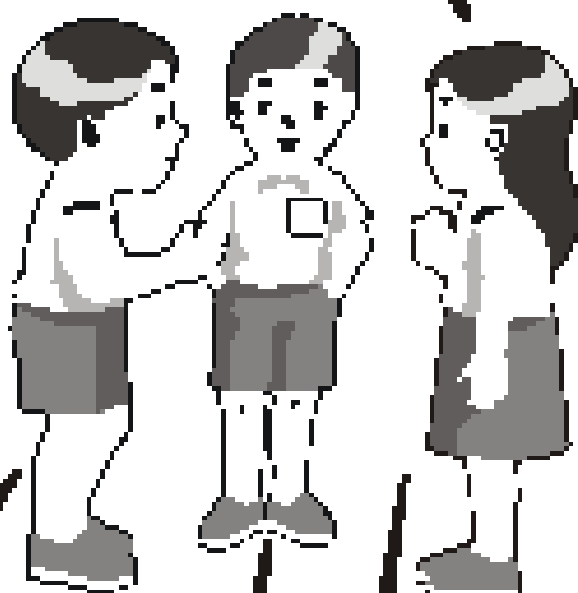
Saya turut sedih mendengarnya. Semoga ayahmu lekas sembuh. Tapi kamu harus terus belajar. Kita harus mengetahui "Jenis-jenis pekerjaan" meliputi A. Pekerjaan yang menghasilkan barang dan B. Pekerjaan yang menghasilkan jasa.

Selain itu, kita juga harus mengetahui C. Arti pentingnya bekerja. Agar kita bisa menghargai kerja keras orang tua kita. Seperti yang terjadi pada ayah Ana.

Terima kasih teman-teman. Baiklah saya akan tetap belajar.

A. Pekerjaan yang Menghasilkan Barang

Ibu Tari masuk kelas. Beliau bersemangat sekali. Anak-anak pun siap mengikuti pelajaran. Bu Tari memulai pelajarannya.

"Anak-anak, pernahkah kalian bekerja?" tanya Bu Tari.

"Pernah, Bu. Saya bekerja membersihkan rumah.

Saya pernah menyapu.

Saya pernah mengepel.

Saya pernah mencuci baju," jawab Ian.

Bu Tari tersenyum.

"Jawaban Ian tidak salah. Tapi bukan itu yang Ibu maksud. Maksud Ibu, bekerja yang menghasilkan uang," kata Bu Tari.

"Oh ... itu, Bu ," jawab anak-anak.

"Kalau bekerja seperti itu belum pernah, Bu,"kata Ana.

Bu Tari melanjutkan keterangannya, "Anak-anak, orang bekerja karena butuh uang. Uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bekerja berarti menekuni suatu pekerjaan. Jenis pekerjaan ada bermacam-macam," jelas Bu Tari.

"Jenis-jenis pekerjaan itu apa saja, Bu?" tanya Ujang.

"Salah satunya pekerjaan yang menghasilkan barang. Misalnya petani. Petani menghasilkan padi dan sayur. Kemudian nelayan, perajin, dan peternak juga menghasilkan barang." jawab Bu Tari.

"Kalau nelayan menghasilkan ikan ya, Bu?" tanya Ana.

"Betul kamu, Ana," kata Bu Tari.
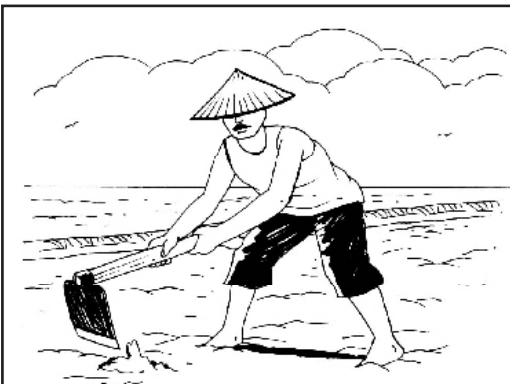
Gambar 5.1 Petani.
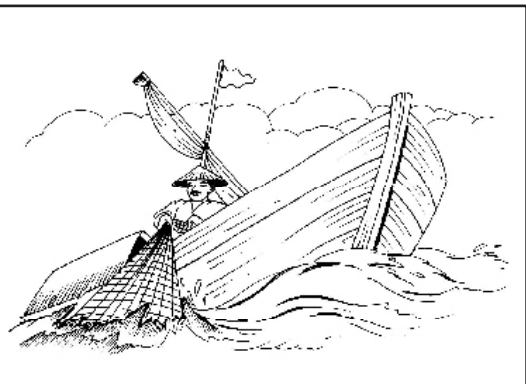
Gambar 5.2 Nelayan.
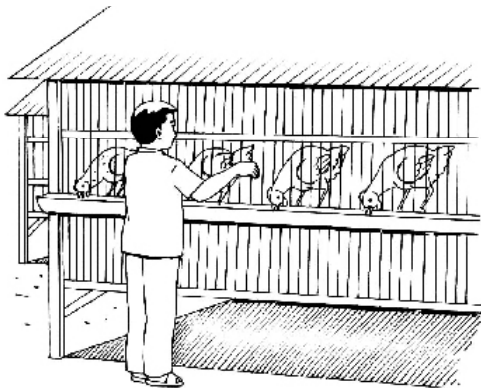
Gambar 5.3 Peternak.
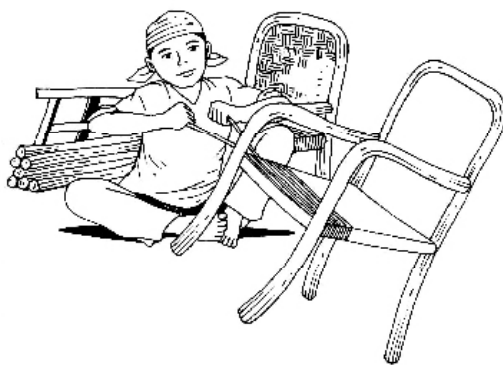
Gambar 5.4 Perajin.

Aku Mampu Menjelaskan ...!

Coba sebutkan pekerjaan orang tuamu.
Mengapa orang tuamu harus bekerja?

"Bagaimana dengan perajin, Bu?" tanya Ian.

"Perajin itu bermacam-macam. Ada perajin kayu. Ada perajin bambu. Ada perajin kulit. Ada perajin besi. Ada perajin tembaga dan lain lain. Barang-barang yang dihasilkan berbeda-beda. Hal tersebut disesuaikan kerajinan yang ditekuni. Misalnya perajin kayu menghasilkan perabotan rumah. Perajin kulit menghasilkan sepatu dan tas," jawab Bu Tari.

Gambar 5.5 Pande besi.
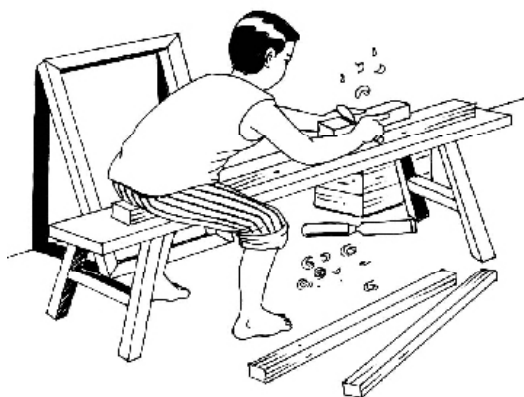
Gambar 5.6 Perajin kayu.

"Bagaimana jenis pekerjaan di desa, Bu?" tanya Ana.

"Jenis pekerjaan di desa lebih sedikit. Misalnya pekerjaan bercocok tanam atau bertani. Ada juga yang beternak. Ada yang menekuni bidang kerajinan bambu. Hal tersebut berbeda dengan di kota. Di kota jenis pekerjaan lebih beragam," kata Bu Tari.

"Apakah jenis pekerjaan dipengaruhi lingkungan, Bu?" tanya Ujang.

"Betul, Ujang. Pekerjaan orang di pantai berbeda dengan di pegunungan. Di pantai pekerjaannya menjadi nelayan. Di pegunungan pekerjaannya menjadi petani," jawab Bu Tari.

a. Petani.

b. Jasa transportasi.

c. Nelayan.

d. Pekerja bangunan.

Sumber: *Indonesian Heritage*, 2002

Gambar 5.7 Berbagai jenis pekerjaan.

"Mengapa masyarakat pantai menjadi nelayan, Bu?" tanya Ian.

"Lingkungan pantai banyak ikannya. Nelayan bisa mendapatkan ikan dengan mudah. Ikan itu dijual. Hasilnya untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Pekerjaan disesuaikan keadaan di sekelilingnya. Jika di sekitarnya banyak sawah maka menjadi petani. Di sekitarnya banyak tambang emas, maka menjadi perajin emas. Di sekitarnya banyak sumber air, maka menjadi peternak ikan," jelas Bu Tari.
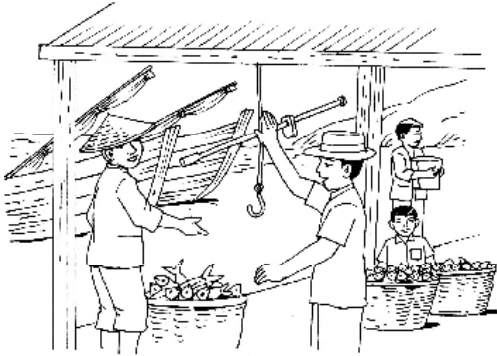
Gambar 5.8 Tempat pelelangan ikan.

Gambar 5.9 Usaha perikanan air

Belajar Bareng Yuk!

Amati lingkungan sekitarmu.
Bagaimana keadaannya?
Pekerjaan apa yang cocok ditekuni?
Coba diskusikan dengan kelompokmu.

Bu Tari memberi tugas. Mencari jenis pekerjaan yang menghasilkan barang. Tugas ini dikerjakan berkelompok. Anak-anak bersemangat berdiskusi. Mereka menerapkan kerja sama. Mereka membagi-bagi tugas. Pekerjaan dengan cepat diselesaikan.

Ayo kita lihat hasil tugas mereka.

No.	Jenis Pekerjaan	Barang yang Dihasilkan
1.	Pengusaha tempe tahu	tahu dan tempe
2.	Perajin mainan anak	mobil-mobilan anak, robot-robotan, boneka
3.	Perajin kayu	meja, kursi, lemari
4.	Perajin tanah liat	gerabah, vas bunga, guci, patung
5.	Pengusaha jamu	jamu tradisional, minuman sehat

No.	Jenis Pekerjaan	Barang yang Dihasilkan
6.	Penjual makanan	nasi, lauk pauk, sayur
7.	Penerbit/percetakan	buku, majalah, surat kabar
8.	Konveksi	baju, celana, jaket, kaos
9.	Pelukis	lukisan
10.	Penulis	karangan, puisi, cerita
11.	Petani	sayur, buah, padi
12.	Peternak	daging, telur, susu
13.	Pande besi	sabit, cangkul, gergaji
14.	Perajin kulit	sepatu, tas
15.	Pertambangan	pasir, batu bara, minyak bumi, emas

Orang bekerja mendapat gaji atau upah.
Gaji adalah uang hasil dari pekerjaan.
Gaji diberikan sebulan sekali.
Tapi ada yang diberikan seminggu sekali.
Besarnya gaji disesuaikan beratnya pekerjaan.

B. Pekerjaan yang Menghasilkan Jasa

“Pernahkah kalian mencukur rambut? Di manakah kalian mencukur rambut? Di salon ataukah di tukang cukur? Bagaimana tukang cukur melakukan pekerjaannya?

Tukang cukur memakai gunting dan sisir. Tukang cukur membuat rambut rapi. Rambut menjadi enak dilihat. Rambut kita rapi, tentu bapak senang. Bapak Ibu guru juga senang. Setelah selesai dicukur, kita membayar upahnya.

Tukang cukur adalah pekerjaan menghasilkan jasa. Ia memperoleh upah dari pekerjaannya. Ia berjasa merapikan rambut kita. Keterampilannya mencukur bermanfaat buat kita. Kita pantas memberikan upah padanya. Upah ini sebagai imbalan atas jasanya," jelas Bu Tari.
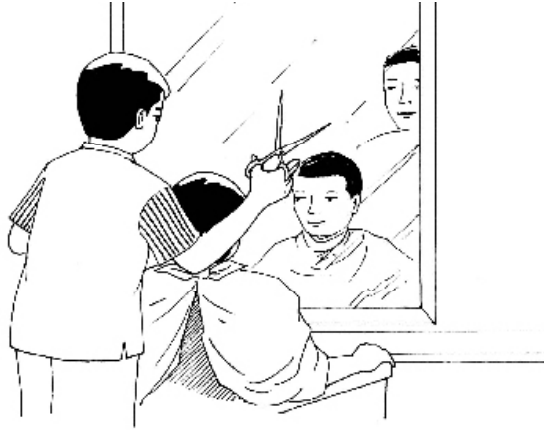
Gambar 5.10 Tukang cukur adalah pekerjaan yang menghasilkan jasa.

"Adakah contoh lainnya, Bu?" tanya Ana.

"Oh, contoh lainnya banyak sekali. Coba perhatikan penjelasan Ibu berikut.

1. Tukang ojek

Tukang ojek menghasilkan jasa. Ia berjasa mengantarkan penumpangnya. Ia bertanggung jawab atas keselamatan penumpangnya. Ia mengantarkan penumpang sampai tujuan. Setelah sampai tujuan penumpang memberi upah. Upah sebagai imbalan jasa-jasanya.
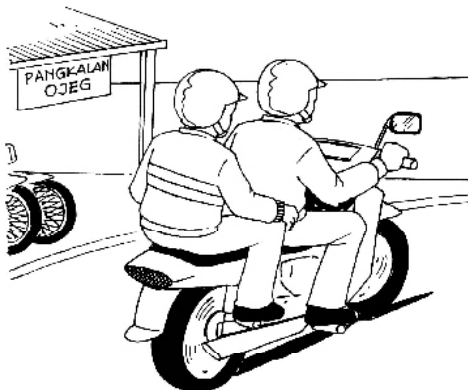
Gambar 5.11 Tukang ojek.

2. Sopir Taksi

Sama seperti tukang ojek. Sopir taksi bekerja mengantarkan penumpangnya. Ia memperoleh imbalan atas jasanya mengantarkan penumpang. Besarnya upah dicatat di alat pencatat biaya. Alat tersebut disebut argo. Besarnya upah disesuaikan jarak perjalanan.
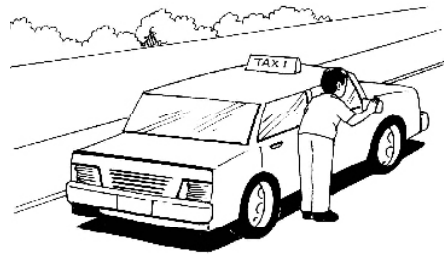
Gambar 5.12 Sopir taksi.

3. Tukang Becak

Pekerjaan tukang becak sama seperti tukang ojek. Sama juga dengan sopir taksi. Bedanya, tukang becak memakai tenaga manusia. Adapun sopir taksi memakai tenaga mesin. Begitu juga dengan tukang ojek.
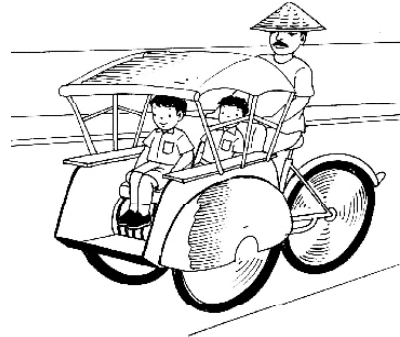
Gambar 5.13 Tukang becak.

4. Bengkel

Pernahkah sepeda kalian rusak? Kemana sepeda kalian diperbaiki? Ya, tentu ke bengkel sepeda. Di sana sepeda kalian diperbaiki. Setelah diperbaiki, sepeda bisa dinaiki kembali. Namun sebelumnya, kalian harus membayar upahnya. Tukang bengkel pantas mendapatkan upah. Mereka berjasa memperbaiki sepedamu.
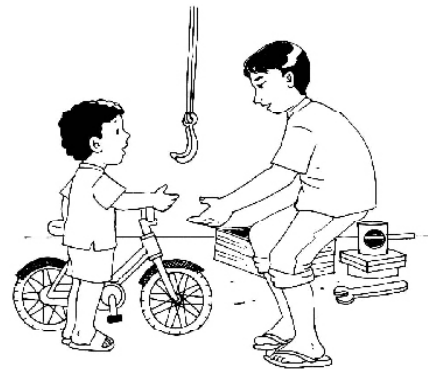
Gambar 5.14 Bengkel sepeda.
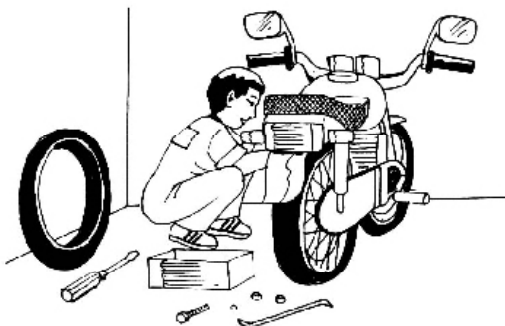
Gambar 5.15 Bengkel motor.
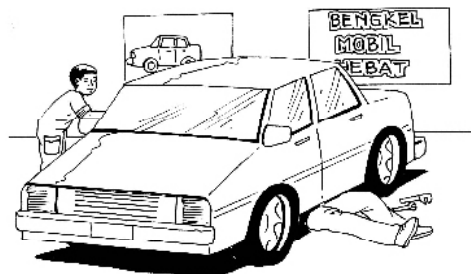
Gambar 5.16 Bengkel mobil.

5. Reparasi Elektronik

Pernahkah TV kalian rusak?

Di mana tempat untuk memperbaiki TV yang rusak?

Gambar 5.17 Reparasi elektronik.

Tentu saja ke reparasi elektronik. Di sana TV yang rusak diperbaiki. Kalian bisa melihat acara TV kembali. Kalian pun bisa mendengarkan radio kembali.

Tukang reparasi memperbaiki alat elektronik. Atas jasanya ini mereka mendapat imbalan. Mereka telah berjasa membantu kita.

6. Pelayan Toko

Kalian tentu pernah pergi ke toko. Apa saja yang kalian beli? Siapa yang mengambil barang yang kalian beli? Ya, mereka adalah pelayan toko. Tugas mereka adalah melayani setiap pembeli. Atas jerih payahnya, pelayan toko diberi gaji. Gaji diberikan oleh pemilik toko. Pelayan toko disebut juga pramuniaga.
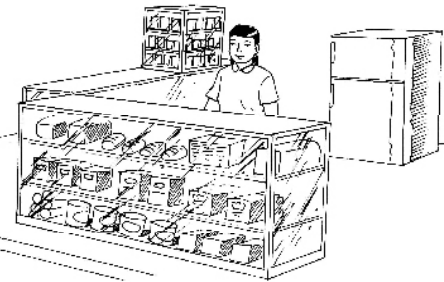
Gambar 5.18 Penjaga toko.

7. Pramugari

Pernahkah kalian naik pesawat terbang? Bagaimana perasaanmu ketika pertama kali terbang? Takut, senang atau biasa-biasa saja?

Jika tidak nyaman kita dibantu pramugari.

Pramugari bertugas membuat penumpang merasa tenang. Juga membuat penumpang nyaman saat terbang.

Seorang pramugari membuat perjalanan menjadi menyenangkan. Sebelum terbang, pramugari berdiri di pintu masuk.

Ia menyambut penumpang yang memasuki pesawat.

Gambar 5.19 Pramugari.

Ia menunjukkan tempat duduk penumpang.
Ia melayani penumpang selama di pesawat.
Seorang pramugari mendapat gaji atas jasanya.
Pramugari berjasa dalam melayani penumpang.
Pramugari pria disebut pramugara.

8. **Dokter Gigi Anak**

Coba kamu ingat. Berapa kali kamu pergi ke dokter gigi? Ataukah tidak pernah?

Gambar 5.20 Dokter gigi.

Gigi adalah bagian tubuh yang penting. Kesehatan gigi harus selalu dijaga. Kita harus rajin membersihkannya. Kita harus rajin memeriksakannya. Orang yang memeriksa gigi adalah dokter gigi.

Dokter gigi mendapat imbalan. Dia berjasa dalam memeriksa pasiennya. Dokter gigi harus akrab dengan pasiennya.

Agar pasiennya tidak takut giginya diobati. Tidak takut giginya dicabut.

9. **Penyiar Radio**

Pernahkah anak-anak mendengarkan radio? Coba dengarkan penyiar yang membawakan acara. Suara penyiar merdu. Gaya bicaranya pun khas. Itu menjadi keunggulan penyiar radio.

Gambar 5.21 Penyiar radio.

Mereka menghibur masyarakat. Mereka menyampaikan berita. Atas jerih payahnya mereka mendapat imbalan. Imbalannya berupa gaji.

10. **Polisi dan Tentara**

Adakah orang tua kalian yang menjadi polisi? Ataukah ada

yang menjadi tentara? Nah, jika ada kalian harus bangga. Tugas polisi dan tentara amat berat. Polisi bertugas menjaga ketertiban di masyarakat. Tentara menjaga keamanan wilayah negara Indonesia.

Polisi dan tentara pegawai negeri. Mereka merupakan pegawai negara. Mereka mendapat gaji dari negara. Gaji diberikan atas jasanya. Mereka berjasa menjaga ketertiban dan keamanan," jelas Bu Tari.

Gambar 5.22 Polisi.

Gambar 5.23 Tentara.

C. Arti Pentingnya Bekerja

Cinderamata Sosial

Pekerjaan utama siswa adalah belajar.
Belajar menghasilkan ilmu.
Juga menghasilkan pengetahuan.
Upah dari belajar adalah prestasi tinggi.
Sudah rajinkah kalian belajar?
Berapa jamkah kalian belajar dalam sehari?

Bu Tari melanjutkan pelajaran. Kemudian Bu Tari bertanya.

"Dari siapa kalian mendapat baju seragam?"

"Dari ayah, Bu," jawab Ana.

"Dari ibu, Bu," jawab Ian.

"Dari orang tua, Bu," jawab Ujang.

"Semua betul. Baju seragam itu dari orang tua. Ayah atau ibu kalian yang membelikan. Mereka membeli itu dengan uang.

Bagaimana orang tua kalian mendapat uang?" tanya Bu Tari.

"Dengan bekerja, Bu," sahut Ujang.

"Ya, betul. Dengan bekerja akan mendapat uang. Uang sebagai upah dalam bekerja. Dengan bekerja kita bisa mencukupi kebutuhan," jelas Bu Tari.

Gambar 5.24 Dokter gigi. **Gambar 5.25** Guru. **Gambar 5.26** Petani.
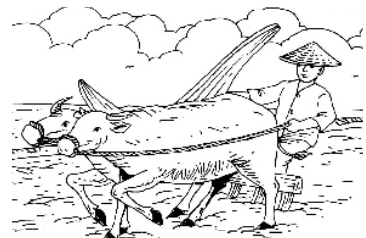
"Apa saja kebutuhan kita, Bu?" tanya Ujang.

"Kebutuhan kita bermacam-macam. Ada kebutuhan yang wajib dipenuhi. Kebutuhan ini disebut kebutuhan pokok. Seperti makan, minum, pakaian, dan rumah.
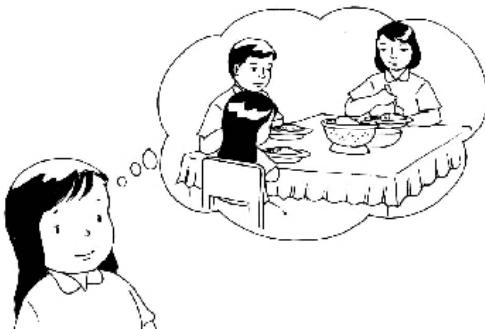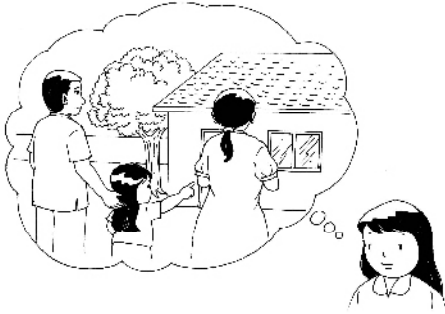
Gambar 5.27 Kebutuhan pokok: makanan, pakaian, rumah.

Ada juga kebutuhan pelengkap. Kebutuhan ini tidak harus didahulukan, tetapi setelah kebutuhan pokok terpenuhi. Misalnya pada zaman dahulu hiburan, rekreasi, bersekolah dianggap sebagai kebutuhan pokok. Namun sekarang bagi sebagian orang, sudah menjadi kebutuhan pokok. Kebutuhan ini sebagai tambahan atau penunjang," jawab Bu Tari.
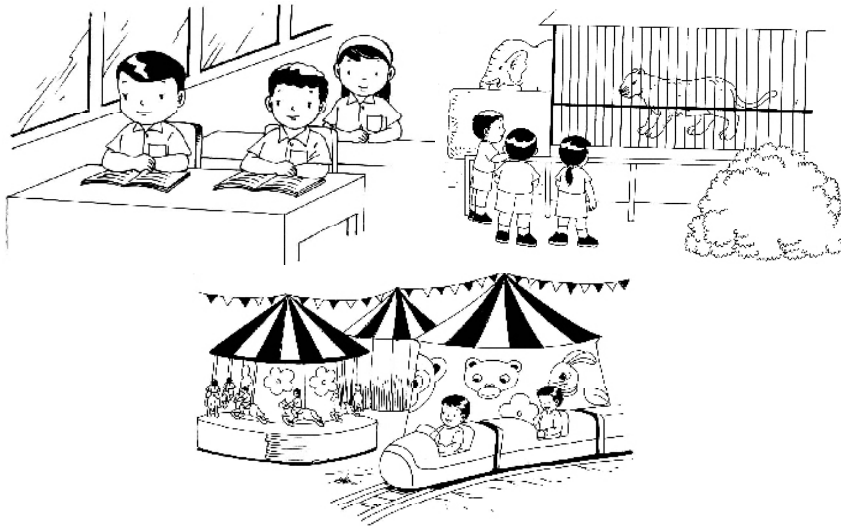
Gambar 5.28 Bagi sebagian orang, rekreasi dan pendidikan merupakan kebutuhan

Coba kalian membayangkan. Apa yang terjadi jika orang tidak bekerja?

Coba diskusikan dengan kelompokmu.

Agar makin mengenal arti pentingnya bekerja.

Namaku B.J. Habibie.

Aku lahir di Pare Pare, Sulawesi Selatan.

Aku lahir pada tanggal 25 Juni 1936.

Aku adalah perancang pesawat terbang.

Aku berjasa dalam mendirikan IPTN.

IPTN adalah Industri Pesawat Terbang Nusantara.

Tapi namanya kini diganti PT DI.

PT DI adalah Perseroan Terbatas Dirgantara Indonesia.

PT DI telah menghasilkan banyak pesawat terbang.

Juga menghasilkan helikopter.

Maukah kalian menjadi seperti saya?

Kalian harus banyak membaca.

Kalian harus rajin belajar.

Untuk memudahkan belajarmu,
pahami rangkuman berikut.

- Setiap orang mempunyai kebutuhan.
- Kebutuhan pokok adalah kebutuhan-kebutuhan yang wajib dipenuhi.
- Kebutuhan penunjang adalah kebutuhan yang tidak wajib dipenuhi.
- Kebutuhan akan terpenuhi dengan bekerja.
- Orang bekerja akan mendapat upah.
- Jenis pekerjaan tiap-tiap orang berbeda-beda.
- Ada jenis pekerjaan yang menghasilkan barang. Ada jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.

Aspek: Kognitif

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.
Untuk menambah pemahaman,
kerjakan sesuai materi yang telah kalian pelajari.

A. Ayo, pilihlah jawaban yang paling benar.

1. *Setiap hari Pak Benung ke sawah*.
   Mata pencaharian Pak Benung adalah ....
   a. nelayan
   b. petani
   c. pegawai
   d. peternak
2. Penduduk di pantai bekerja sebagai ....
   a. buruh
   b. pegawai
   c. petani
   d. nelayan
3. Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah ....
   a. nelayan
   b. sopir
   c. peternak
   d. pedagang
4. Pramuniaga bekerja di bidang ....
   a. perdagangan
   b. pelayanan
   c. pendidikan
   d. sosial
5. Orang yang tidak punya pekerjaan disebut ....
   a. gelandangan
   b. pensiunan
   c. pengangguran
   d. di PHK
6. Berikut pekerjaan bidang jasa adalah ....
   a. guru
   b. pramugari
   c. dokter
   d. petani
7.

   Perhatikan gambar di samping. Jenis pekerjaan tersebut di bidang ....
   a. keamanan
   b. hiburan
   c. kesehatan
   d. pendidikan

8.

Gambar di samping, jenis pekerjaan yang menghasilkan ....
a. keamanan
b. hiburan
c. jasa
d. uang
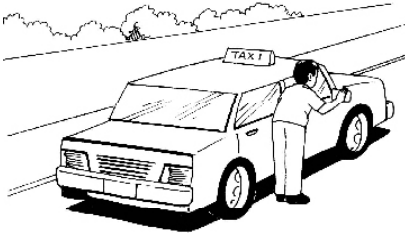
9. Gambar di samping, pekerjaan yang menghasilkan jasa ....
a. transportasi
b. telekomunikasi
c. perdagangan
d. perindustrian
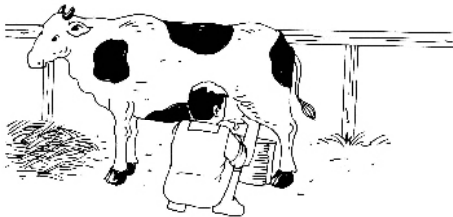
10. Hasil utama pekerjaan di samping adalah ....
a. telur
b. susu
c. daging
d. ikan

B. Ayo, jawab pertanyaan berikut dengan benar.

1. Mengapa orang bekerja?
2. Apa kebutuhan primer dan sekunder itu?
3. Sebutkan 3 pekerjaan yang menghasilkan barang.
4. Sebutkan 3 pekerjaan yang menghasilkan jasa.
5. Sebutkan pekerjaan di bidang kerajinan.

Aspek: Afektif

Pekerjaan menghasilkan barang dilakukan dengan beberapa cara. Salah satunya mengambil langsung dari alam. Contohnya adalah pekerja tambak. Juga penambak garam laut.

Pekerjaan yang menghasilkan jasa membutuhkan tenaga. Juga membutuhkan keterampilan dan kecerdasan.

Nah, sekarang coba renungkan sejenak.

Apa cita-citamu kelak? Apa pekerjaan yang akan kamu tekuni?

Jika sudah mendapatkan jawabannya, mulailah dari sekarang mempersiapkannya. Agar cita-citamu dapat tercapai. Agar pekerjaanmu kelak sesuai keinginanmu.

Selamat mengerjakan.

Semoga berhasil mewujudkan cita-citamu.

Aspek: psikomotorik

Amatilah lingkungan sekitarmu. Kemukakan jenis-jenis pekerjaan yang ada.

Tulislah pekerjaan tersebut sesuai TTS.

Salinlah TTS berikut dan kerjakan di buku tugasmu.

Pertanyaan

1. Orang yang bertugas mengajar ....
2. Orang yang bekerja mencari ikan ....
3. Orang yang bekerja di bidang kerajinan ....
4. Orang yang menerbangkan pesawat ....
5. Orang yang bekerja di sawah ....

		☐	☐	1 R	☐		
	☐	☐	☐	2 A	☐	☐	☐
☐	☐	☐	☐	3 J	☐	☐	
			☐	4 I	☐	☐	☐
☐	☐	☐	☐	5 N	☐		

Selamat mengerjakan.

Semoga berhasil mengenal jenis-jenis pekerjaan.

TEMA 6

SEMANGAT BEKERJA
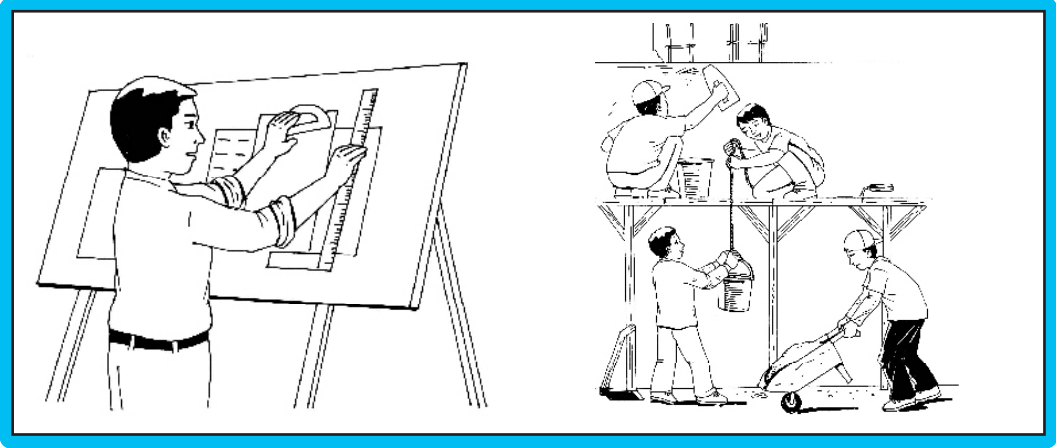
Bagaimanakah cara mendapat rangking satu di sekolah? Caranya belajar dengan sungguh-sungguh. Karena kesungguhan menjadikan sesuatu mudah diraih.

Orang bekerja juga harus sungguh-sungguh. Sungguh-sungguh berarti penuh semangat. Bekerja dan belajar harus dilakukan dengan semangat.

Bagaimana agar mempunyai semangat kerja tinggi? Bagaimana cara menumbuhkannya? Apa saja ciri-cirinya? Lalu bagaimana melaksanakannya? Ayo temukan jawabannya pada materi berikut.

PETA KONSEP TEMA 6

Sebelum mempelajari "Semangat Bekerja", perhatikan peta konsep dialogis berikut.
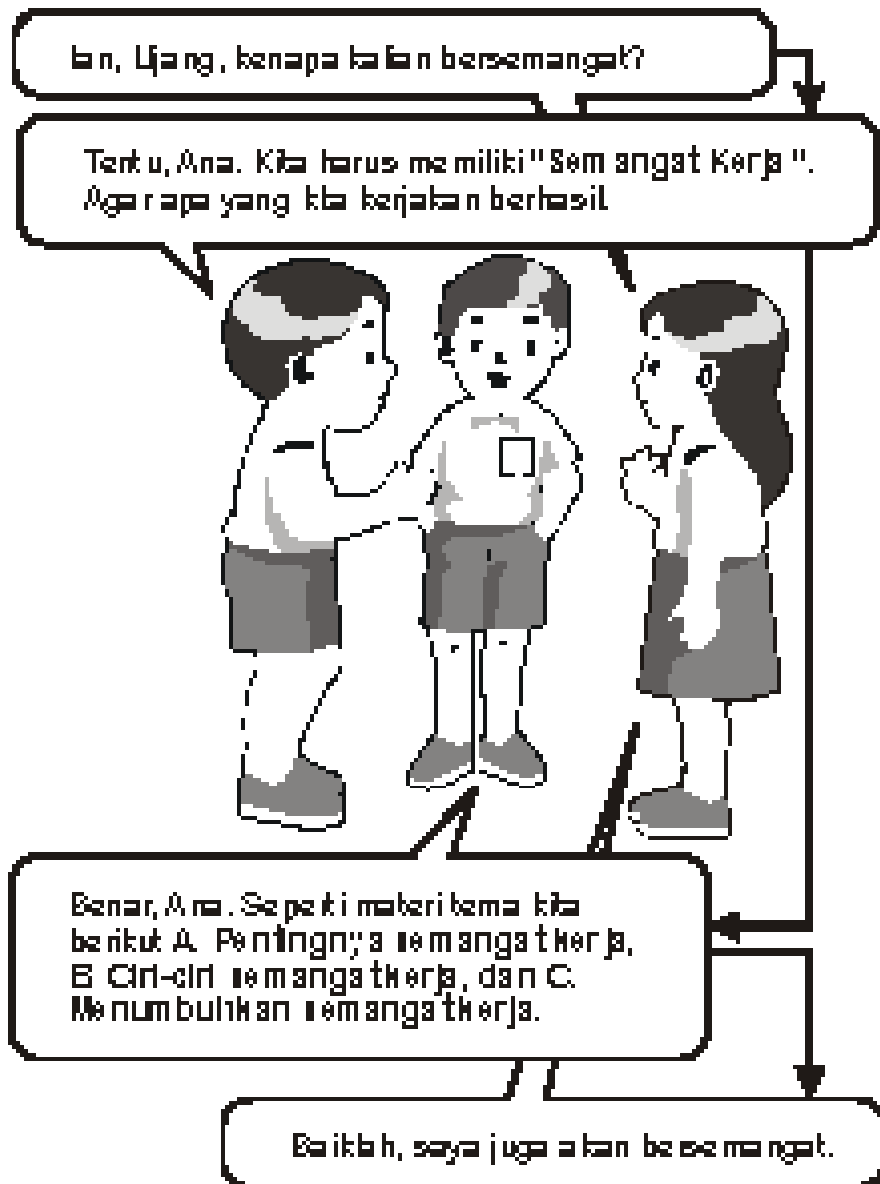
A. Pentingnya Semangat Kerja

Mendorong diri untuk memiliki semangat kerja

Bu Tari datang agak terlambat.

"Anak-anak, Ibu minta maaf. Ibu terlambat masuk kelas. Tadi di jalan macet," kata Bu Tari.

Tiba-tiba Ujang bertanya.

"Kenapa bisa macet, Bu?" tanya Ujang.

"Karena di jalan banyak yang lewat. Ada yang pergi ke tempat kerja. Ada yang ke kantor. Ada yang ke sekolah. Ada yang ke pasar. Ada yang ke pabrik. Banyak juga pedagang dari desa. Mereka pergi ke kota menjual dagangannya. Mereka harus datang pagi-pagi sekali. Agar dagangannya cepat habis," jawab Bu Tari.

Ian mengangkat tangannya.

"Mengapa setiap hari mereka begitu? Mengapa mereka tidak bosan Bu?" tanya Ian.

"Karena itu sudah kewajiban mereka. Bekerja adalah kewajiban. Dengan bekerja dapat memenuhi kebutuhannya. Sehingga mereka pagi-pagi harus sudah beraktivitas," jawab Bu Tari.

Gambar 6.1 Orang bersemangat kerja di pasar.
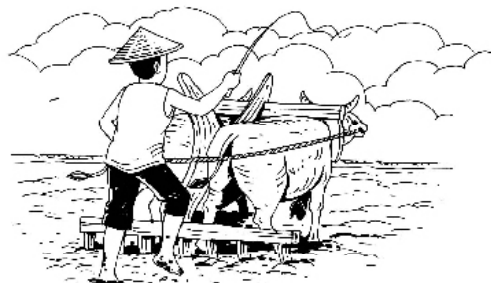
Gambar 6.2 Petani yang bersemangat kerja.

Gambar 6.3 Guru yang bersemangat kerja.
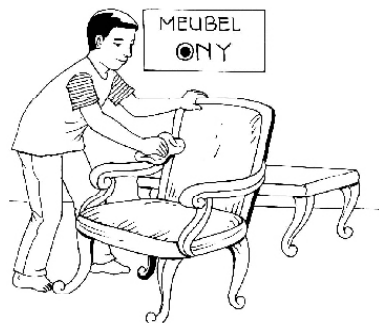
Gambar 6.4 Perajin yang bersemangat kerja.

Aku Mampu Menjelaskan ...!

Apa yang terjadi jika orang malas bekerja?
Apa yang terjadi jika siswa malas belajar?

"Apakah semua berhasil memenuhi kebutuhannya, Bu?" tanya Ana.

"Tidak semuanya berhasil, Ana. Mereka yang berhasil yang bersemangat kerja. Tidak mudah menyerah. Mau bersusah payah. Tidak lupa selalu berdoa.
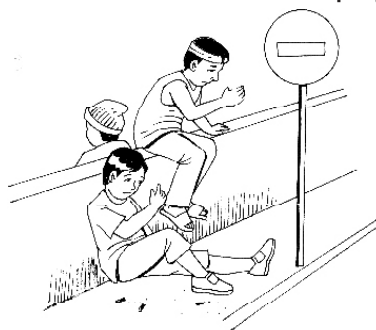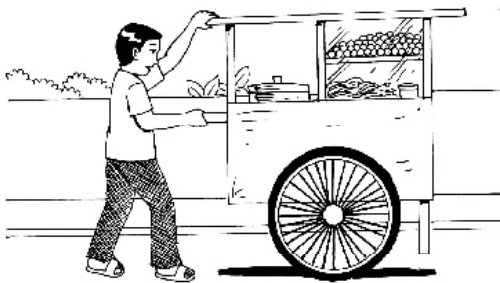
Gambar 6.5 a. Orang bersemangat bekerja. b. Orang malas bekerja.

"Begitu juga dengan kalian. Kalian harus mau membantu orang tua. Kalian juga harus rajin belajar. Kalian harus menunjukkan semangat yang tinggi. Dengan demikian, orang tua akan senang. Orang tua sedih, jika kalian malas," jelas Bu Tari.

(a) (b)

Gambar 6.6 a. Anak yang rajin membantu orang tua.
b. Anak yang malas membantu orang tua.
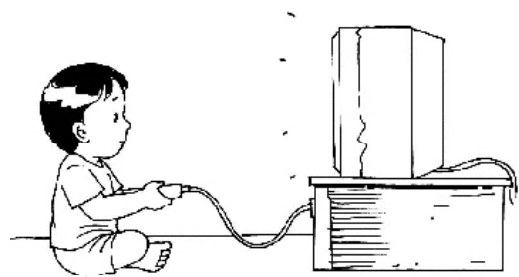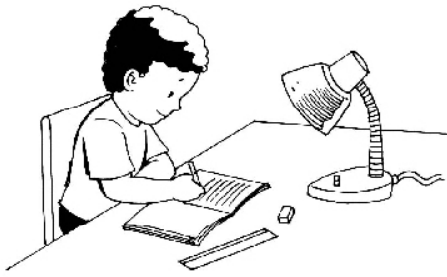
Gambar 6.7 a. Anak yang rajin. b. Anak yang malas.

"Nah, demikianlah arti penting semangat kerja. Apakah anak-anak sudah paham?" tanya Bu Tari.

"Paham, Bu," jawab anak-anak serentak.

"Bagus-bagus. Ibu senang mendengarnya.
Sekarang coba perhatikan tabel berikut.
Tabel mengenai semangat dalam bekerja.
Dalam tabel juga dimuat hasil kerjanya," kata Bu Tari.
Bu Tari mengakhiri pelajaran.
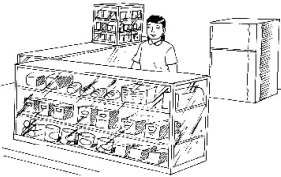
No.	Jenis Pekerjaan/ Profesi	Dengan Semangat Tinggi	Dengan Malas-malasan
1.	Petani	– hasil yang melimpah, – harga yang tinggi.	– hasil sedikit, – harga rendah, – rugi banyak.
2.	Perajin genting	– hasil yang bagus, – harga yang tinggi, – untung besar.	– hasil jelek, – harga rendah, – rugi banyak.

No.	Jenis Pekerjaan/ Profesi	Dengan Semangat Tinggi	Dengan Malas-malasan
3.	Guru	– siswa berprestasi, – nilainya tinggi, – menjadi sekolah unggulan.	– siswa prestasinya jelek, – nilai rendah, – banyak tidak naik kelas.
4.	Penjual bakso	– dagangan laris, – untung yang banyak	– dagangan tidak laku, – rugi yang besar.
5.	Peternak	– ternaknya gemuk dan sehat, – harganya mahal, – untungnya besar.	– ternaknya kurus dan sakit, – harganya murah, – ruginya besar.
6.	Nelayan	– tangkapannya banyak, – untungnya banyak.	– tangkapannya sedikit, – ruginya banyak.
7.	Pelajar	– selalu berpestasi, – nilainya bagus, – menjadi siswa teladan, – kebanggaan sekolah.	– tidak pernah berprestasi, – nilainya rendah, – menjadi beban sekolah.

No.	Jenis Pekerjaan/ Profesi	Dengan Semangat Tinggi	Dengan Malas-malasan
8.	Pilot	– penerbangan lancar, – menjadi teladan.	– penerbangan ti-dak lancar (ba-nyak gangguan) – membuat kece-wa penumpang.
9.	Polisi	– keamanan dan ketertiban masya-rakat ter-jaga, – rakyat merasa aman dan tente-ram.	– keamanan dan ketertiban tidak terjaga, – banyak kerusuh-an/kejahatan, – banyak rakyat merasa takut dan tidak aman.
10.	Pramuniaga	– pelanggan ba-nyak, – toko menjadi laris,	– pelanggan sedikit, – toko sepi, – rugi terus-

B. Ciri-ciri Semangat Kerja

Bu Tari kembali masuk kelas. Bu Tari menjelaskan ciri-ciri semangat kerja.

"Pernahkah kalian melihat tukang becak?" tanya Bu Tari.

Semua anak mengacungkan tangannya. Bu Tari menunjuk Ujang.

"Apa yang Ujang lihat?" tanya Bu Tari.

"Dia tidak kenal lelah. Dia bersemangat mengayuh becaknya, Bu," jawab Ujang.

"Betul kamu Ujang. Tukang becak mengerahkan seluruh tenaganya. Agar penumpangnya sampai ke tujuan. Tukang becak harus mau

bekeja keras. Agar menjadi langganan penumpangnya. Bekerja keras berarti punya semangat kerja. Jika malas, akan dijauhi penumpang. Dia tidak punya pelanggan," kata Bu Tari.
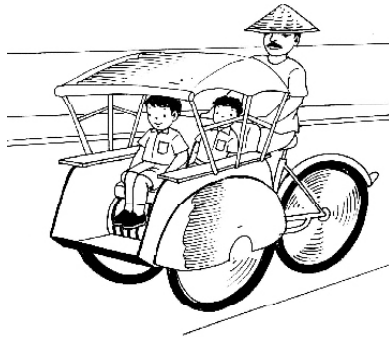
Gambar 6.8 Tukang becak.

"Bagaimana dengan dokter, Bu? Bukankah pekerjaannya tidak memerlukan tenaga besar?" tanya Ian.

"Benar, Ian. Dokter tidak memerlukan tenaga besar. Tetapi risiko dokter sangat besar. Pekerjaannya berkaitan dengan nyawa pasiennya. Dokter memeriksa pasiennya. Ia bertanggung jawab terhadap keselamatan pasiennya," kata Bu Tari.

"Bagaimana dengan pekerjaan-pekerjaan lainnya?" tanya Ujang.

"Seorang satpam bertanggung jawab terhadap keamanan. Guru bertanggung jawab mencerdaskan anak didiknya," jawab Bu Tari.

Gambar 6.9 Guru sedang mengajar.

"Bagaimana dengan yang tidak melaksanakan tugas?" tanya Ana.

"Orang-orang tersebut berarti tidak bertanggung jawab. Perbuatan itu merugikan diri sendiri. Tanpa tanggung jawab, pekerjaan tidak berhasil. Pekerjaan juga harus dilakukan dengan ikhlas. Ikhlas berarti

sepenuh hati. Dengan demikian hasilnya akan bagus.

Pernahkah kalian belanja di toko? Ketika membeli barang tertentu pasti ditimbang. Misalnya beras dan telur. Pedagang yang baik tidak mengurangi timbangannya. Ia harus jujur. Jujur adalah sesuai dengan keadaan sebenarnya. Jujur adalah modal utama dalam bekerja. Jika jujur, akan dipercaya orang lain. Kita harus membiasakan perilaku jujur," jelas Bu Tari.

Gambar 6.10 Pedagang yang jujur, tidak menipu berat timbangan.

"Mengapa dalam bekerja harus disiplin, Bu?" tanya Ana.

"Perilaku tidak disiplin merugikan orang lain. Begitu pula pada pekerjaan. Sopir taksi tidak disiplin membahayakan penumpangnya. Guru yang tidak disiplin merugikan siswanya.

Disiplin adalah taat pada peraturan. Disiplin artinya melakukan pekerjaan sesuai aturan. Di sekolah seorang siswa harus disiplin. Tidak boleh terlambat masuk sekolah. Tidak boleh lalai melaksanakan tugas.
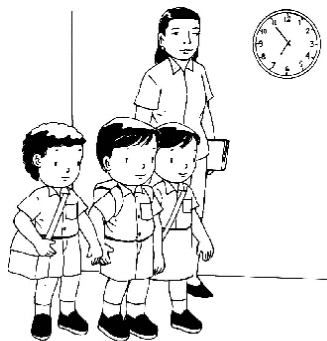
Gambar 6.11 Siswa harus disiplin bersekolah.

"Bagaimana agar semangat kerja kita tinggi?" tanya Ian.

"Kita harus pantang menyerah. Ada pepatah, *kegagalan adalah keberhasilan yang tertunda*. Jika belum berhasil, berusaha lagi. Bahkan harus berusaha lebih keras lagi.

Kegagalan tidak boleh membuat kita lemah. Bahkan sampai putus asa. Kegagalan adalah cobaan. Kita harus bangkit dari kegagalan," jawab Bu Tari.
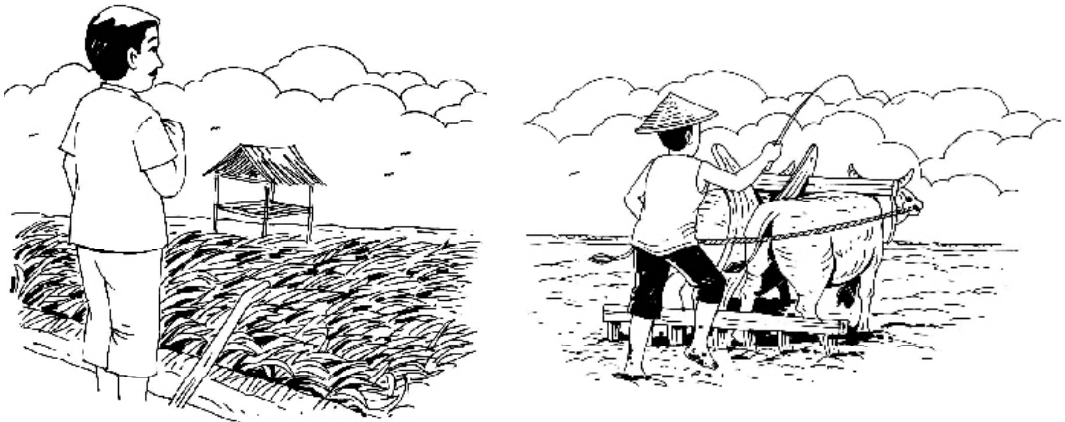
Gambar 6.12 Petani harus rajin bekerja, agar panennya melimpah.

Aku Mampu Menjelaskan ...!

Sebagai siswa, apa yang harus dilakukan agar berhasil dalam belajar?

C. Menumbuhkan Semangat Kerja

Bu Tari melanjutkan pelajaran.

"Anak-anak, apakah cita-cita kalian?" tanya Bu Tari.

Seluruh siswa mengangkat tangannya.

Bu Tari menunjuk Ana.

"Menjadi perawat, Bu," kata Ana.

"Menjadi polisi, Bu," kata Ian.

"Menjadi pengusaha, Bu," kata Ujang.

"Bagus-bagus, kalian pintar semua. Kalian harus berusaha meraih cita-cita. Untuk meraihnya harus dengan semangat kerja," jelas Bu
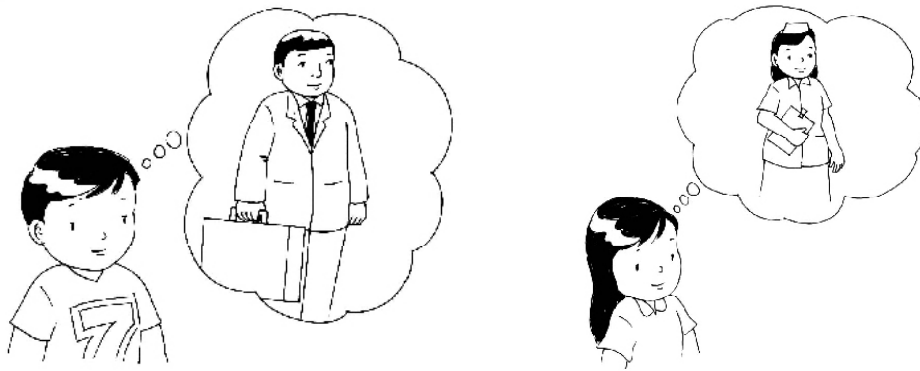
Gambar 6.13 Cita-cita dapat tercapai dengan semangat kerja.

"Bagaimana cara menumbuhkan semangat kerja, Bu?" tanya Ujang.

"Semangat kerja dapat dilatih. Juga dapat ditanamkan sejak kecil. Cara menumbuhkannya sebagai berikut.

1. Menentukan Cita-cita atau Keinginan

Jika punya cita-cita, harus berusaha meraihnya. Kita akan bersemangat untuk menggapainya. Seorang anak ingin menjadi dokter. Tentu ia akan bersungguh-sungguh dalam belajar. Seorang pedagang ingin jadi pengusaha. Pasti akan belajar mengatur barang dagangannya. Petani ingin berhasil dalam panennya. Tentu akan sungguh-sungguh memelihara tanamannya.
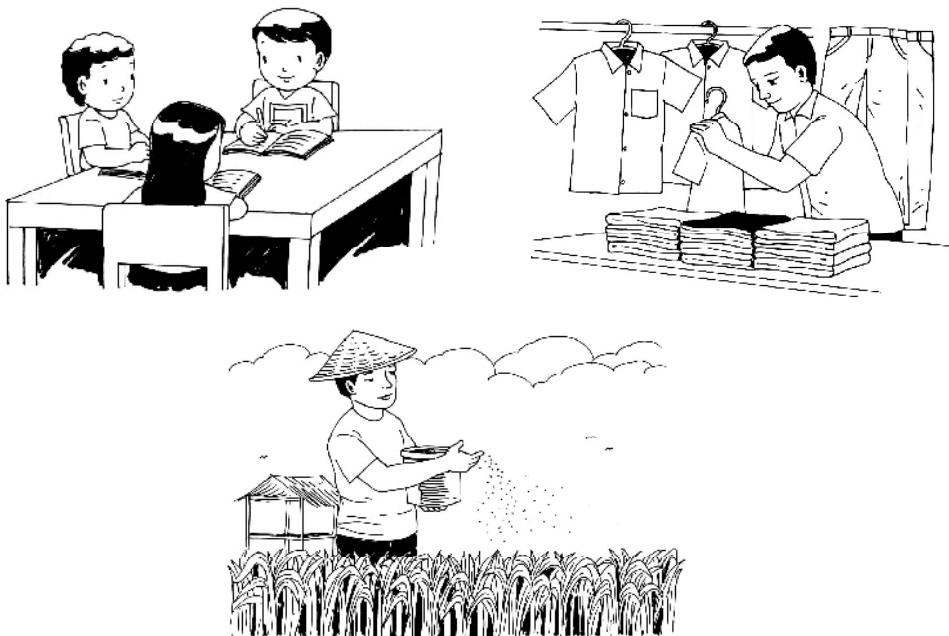
Gambar 6.14 Agar berhasil, apapun pekerjaannya harus dikerjakan dengan seman-

Wirausaha adalah cita-cita mulia.
Selain menghasilkan uang, juga menyerap pengangguran.
Coba diskusikan dengan kelompokmu.
Apa yang harus disiapkan untuk menjadi wirausahawan?

2. Menjauhi Sikap Malas

Sikap malas merugikan diri sendiri. Siswa malas tidak akan naik kelas. Petani yang malas berakibat gagal panen. Guru malas berakibat prestasi siswa jelek. Pedagang yang malas, akan bangkrut.
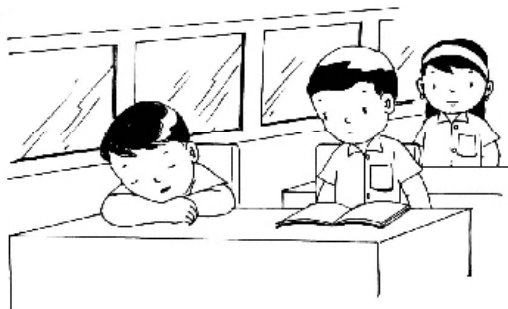
Gambar 6.15 a. Siswa malas. b. Siswa rajin.

3. Jangan Menunda Pekerjaan

Jangan suka menunda pekerjaan. Karena merugikan diri sendiri. Menunda pekerjaan menghambat keberhasilan. Sebagai siswa harus bersemangat. Sampai di rumah langsung mengerjakan PR. Jangan ditunda setelah bermain. Belajar dulu baru bermain.

4. Memanfaatkan Waktu Sebaik-baiknya

Dalam bekerja perlu memerhatikan waktu. Seorang petani harus pandai mengatur waktunya. Kapan ia harus menanam. Kapan harus memupuk. Kapan harus mengairi. Seorang siswa harus memanfaatkan waktu. Selesai mengerjakan PR, dilanjutkan belajar lagi. Ia harus mengulang pelajaran di sekolah. Ia harus mempersiap-kan pelajaran esok hari. Jika tidak ada kegiatan,

sebaiknya menjadi luas.
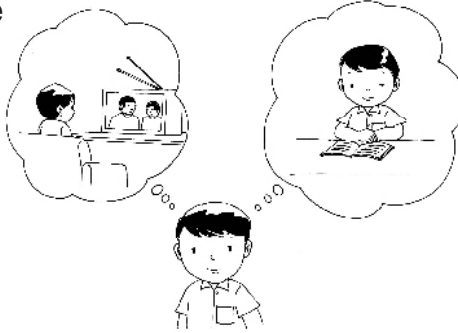
Gambar 6.16 Kita harus pandai mengatur waktunya.

5. **Melaksanakan Pekerjaan Sesuai Rencana**

Sebelum bekerja harus disusun rencananya. Rencana yang baik memudahkan pekerjaan. Pekerjaan pun selesai sesuai waktunya. Rencana yang baik menumbuhkan semangat kerja.

Seorang siswa juga bisa menyusun rencana. Misalnya menyiapkan buku sesuai jadwal pelajaran.
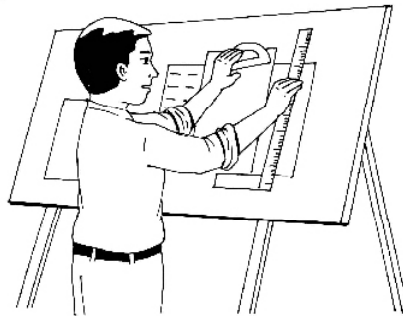
Gambar 6.17 Arsitek menyusun rancangan bangunan.

Coba susunlah rencana belajarmu dengan baik.

6. **Menilai Pekerjaan yang Dilakukan**

Setelah menyelesaikan pekerjaan, perlu dilakukan penilaian. Agar mengetahui kekurangan dalam bekerja. Juga untuk memperbaiki kerja kita berikutnya.

Dengan penilaian, akan menumbuhkan semangat kerja. Semangat untuk memperbaiki kekurangan kerja kita," jelas Bu Tari.
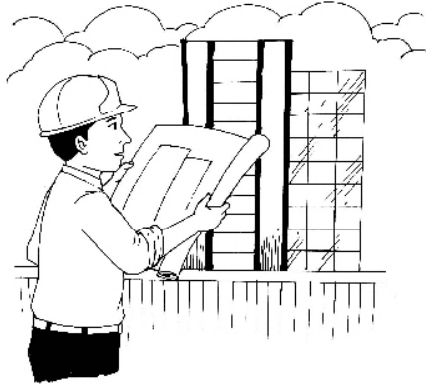
Gambar 6.18 Arsitek sedang menilai hasil pekerjaannya.

Sebentar lagi menghadapi ulangan kenaikan kelas 4.
Apa yang perlu dipersiapkan menghadapi ulangan?

D. Manfaat Memiliki Semangat Kerja

Bu Tari melanjutkan pelajaran.

"Pernahkah kalian melihat tukang sayur keliling? Ia menjajakan sayurnya dari rumah ke rumah. Memanggil-manggil penghuni rumah. Ia tidak bosan melakukannya. Karena ia punya semangat kerja tinggi. Semangat kerja tinggi membuatnya sungguh-sungguh dalam bekerja. Ia melakukannya demi kebutuhan keluarga.
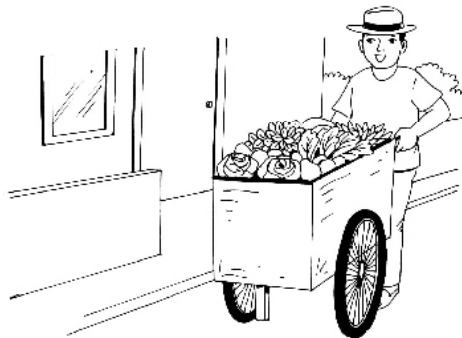
Gambar 6.19 Penjual sayur keliling bersemangat.

Kalian pernah menerima hasil ulangan IPS. Kalau nilainya bagus, kalian merasa puas. Nilai bagus karena sungguh-sungguh dalam belajar.

Demikian juga dengan pelayan toko. Pelayan toko akan dipercaya majikannya. Jika ia menunjukkan kesungguhan. Seorang pedagang dipercaya pelanggannya. Jika ia tidak curang dalam berdagang.

1. **Semangat kerja tinggi, menghasilkan prestasi kerja**. Dengan prestasi kerja yang baik, akan dipercaya orang.
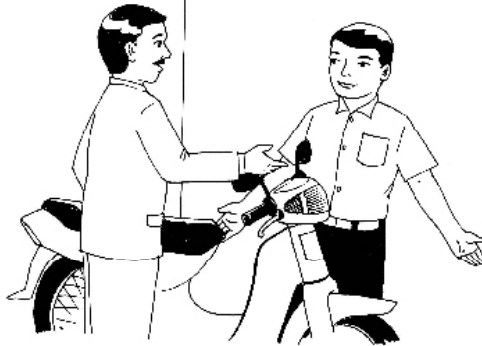
Gambar 6.20 Penjaga dealer motor yang dipercaya pelangggannya.

2. **Semangat kerja membuat lebih percaya diri**. Merasa yakin dengan yang kita kerjakan. Percaya diri membuat kita berprestasi. Pelajar yang percaya diri akan berprestasi. Ia akan dapat mencapai cita-citanya.

Gambar 6.21 Meraih prestasi karena memiliki semangat kerja tinggi.

3. **Semangat kerja dapat mewujudkan cita-cita**. Penjual bakso keliling bisa punya restoran. Berkat semangatnya dalam bekerja. Penjual mainan keliling dapat memiliki toko. Juga dari semangatnya dalam kerja.
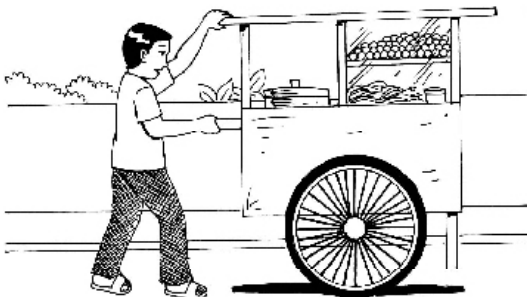
Gambar 6.22 Pedagang bakso keliling, berhasil membuka restoran bakso.

Banyak manfaat memiliki semangat kerja tinggi. Semangat kerja harus ditumbuhkan sejak kecil. Semangat kerja menjadi bekal hidup," jelas Bu Tari. Bu Tari mengakhiri pelajaran.

Apa manfaat semangat kerja tinggi bagi siswa?
Diskusikan dengan temanmu.

Untuk memudahkan belajarmu,
pahami rangkuman berikut.

- Semangat kerja adalah bekerja dengan sungguh-sungguh.
- Semangat kerja dapat dilatih. Juga dapat ditumbuhkan sejak kecil.
- Ciri-ciri semangat kerja antara lain: kerja keras, disiplin, tanggung jawab, jujur, dan pantang menyerah.
- Untuk menumbuhkan semangat kerja caranya: menentukan cita-cita, menjauhi sikap malas, tidak menunda pekerjaan, memanfaatkan waktu, melakukan pekerjaan sesuai rencana, dan menilai hasil pekerjaan.
- Semangat kerja tinggi bermanfaat, antara lain: lebih percaya diri, mendorong berprestasi, dan mudah mencapai cita-cita.

Aspek: Kognitif

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.
Untuk menambah pemahaman,
kerjakan sesuai materi yang telah kalian pelajari.

A. Ayo, pilihlah jawaban yang benar.

1. Bekerja sungguh-sungguh disebut ....
   a. motivasi kerja
   b. semangat kerja
   c. kerja keras
   d. pantang menyerah
2. Kita perlu memiliki semangat kerja supaya ....
   a. pekerjaan berhasil
   b. pekerjaan tertunda
   c. pekerjaan menjadi sulit
   d. pekerjaan menjadi rumit
3. Yang *tidak* termasuk menumbuhkan semangat kerja adalah ....
   a. menentukan keinginan
   b. melaksanakan sesuai rencana
   c. menilai pekerjaan yang telah dilakukan
   d. kurang bisa memanfaatkan waktu
4. Orang harus bekerja agar ....
   a. terkenal
   b. menjadi pintar
   c. cepat kaya
   d. kebutuhan terpenuhi
5. Semangat kerja tinggi harus dilatih ....
   a. sejak kecil
   b. setelah dewasa
   c. ketika bersekolah
   d. ketika mulai mendapat pekerjaan
6. Semangat kerja siswa adalah ....
   a. belajar ketika ada ulangan
   b. belajar ketika ada tugas dari guru
   c. belajar giat
   d. belajar bila disuruh
7. Ciri orang malas bekerja adalah ....
   a. disiplin
   b. seenaknya sendiri
   c. jujur
   d. kerja keras

8. Bekerja dalam belajar, dilakukan dengan ....
   a. tak kenal lelah
   b. tak kenal waktu
   c. mengatur jadwal
   d. belajar semalaman
9. Datang tepat waktu contoh sikap ....
   a. jujur
   b. ikhlas
   c. disiplin
   d. bekerja keras
10. Supaya dipercaya pelanggan, pedagang harus bersifat ....
    a. disiplin
    b. jujur
    c. kerja keras
    d. tepat waktu

B. Ayo, jawab pertanyaan berikut dengan benar.

1. Apakah semangat kerja itu?
2. Mengapa semangat kerja penting?
3. Bagaimana cara menumbuhkan semangat kerja?
4. Sebutkan ciri-ciri semangat kerja tinggi.
5. Apa akibat tidak jujur dalam bekerja?

Aspek: Afektif

Semangat kerja bisa ditumbuhkan di keluarga.
Bisa juga di sekolah dan masyarakat.

1. **Di lingkungan rumah**, misalnya:
   a. suka membantu pekerjaan rumah,
   b. ringan tangan ketika dimintai tolong orang tua,
   c. suka membantu adik yang belajar,
   d. terbiasa melakukan pekerjaan sendiri,
   e. suka menabung,
   f. hidup hemat dan tidak boros.

2. **Di lingkungan sekolah**, misalnya:
   a. datang sekolah tepat waktu,
   b. melakukan tugas piket,
   c. mengerjakan tugas dari guru,
   d. tertib dalam berpakaian dan mengikuti pelajaran,
   e. aktif dalam kegiatan luar sekolah (ekstrakurikuler).
3. **Di lingkungan masyarakat**, misalnya:
   a. ikut serta gotong royong membersihkan lingkungan kampung,
   b. saling tolong-menolong terhadap tetangganya,
   c. menjaga keamanan lingkungan masyarakatnya,
   d. mendahulukan kepentingan umum,
   e. memelihara tradisi atau budaya setempat yang sudah mengakar.

Apakah kalian sudah berbuat demikian? Jika sudah, kemukakan manfaatnya. Jika belum, kemukakan alasan kalian tidak berbuat demikian. Selamat mengerjakan. Semoga berhasil memiliki semangat kerja tinggi.

Aspek: Psikomotorik

Bandingkan hasil pekerjaan yang dilakukan dengan semangat kerja dan tanpa semangat kerja.

Salin tabel berikut dan kerjakan di buku tugas.

No.	Nama Pekerjaan	Dengan Semangat Kerja	Tanpa Semangat Kerja
1.	Perajin rotan	Hasilnya barang bagus, harga mahal, banyak pemesan.	Hasilnya barang jelek, harga murah, sedikit pemesan.

No.	Nama Pekerjaan	Dengan Semangat Kerja	Tanpa Semangat Kerja
2.	Sopir		
3.	Guru		
4.	Pedagang		
5.	Peternak lele		
6.	Dan lain-lain		

Selamat mengerjakan.
Semoga makin memahami arti pentingnya semangat kerja.

TEMA 7

JUAL BELI
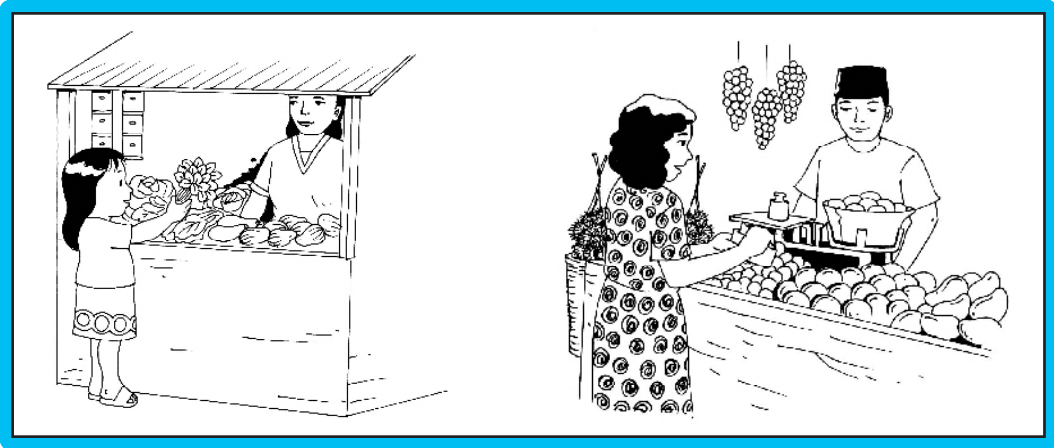
Pernahkah kalian membeli sesuatu di warung? Pernahkah kalian ikut ibu ke pasar? Ada apa saja di sana? Ya, tentu banyak penjual dan pembeli. Mereka melakukan jual beli. Mereka saling membutuhkan. Kegiatan jual beli juga ada di sekitar kita. Di lingkungan rumah atau sekolah kita. Bisakah kalian menyebutnya? Jika belum, ayo temukan jawabannya pada materi berikut.

PETA KONSEP TEMA 7

Sebelum mempelajari "Jual Beli", perhatikan peta konsep dialogis berikut.

Teman-teman, hari ini kita mempelajari "Kegiatan Jual Beli".

Kegiatan jual beli? Saya masih bingung.

Tenang saja, Ana. Nanti kita akan mempelajari A. Arti jual beli.

Benar, Ana. Selain itu juga akan dibahas B. Kegiatan jual beli di sekolah dan C. Kegiatan jual beli di rumah.

Asyik .... Tapi tolong bantu saya dalam diskusi ya?
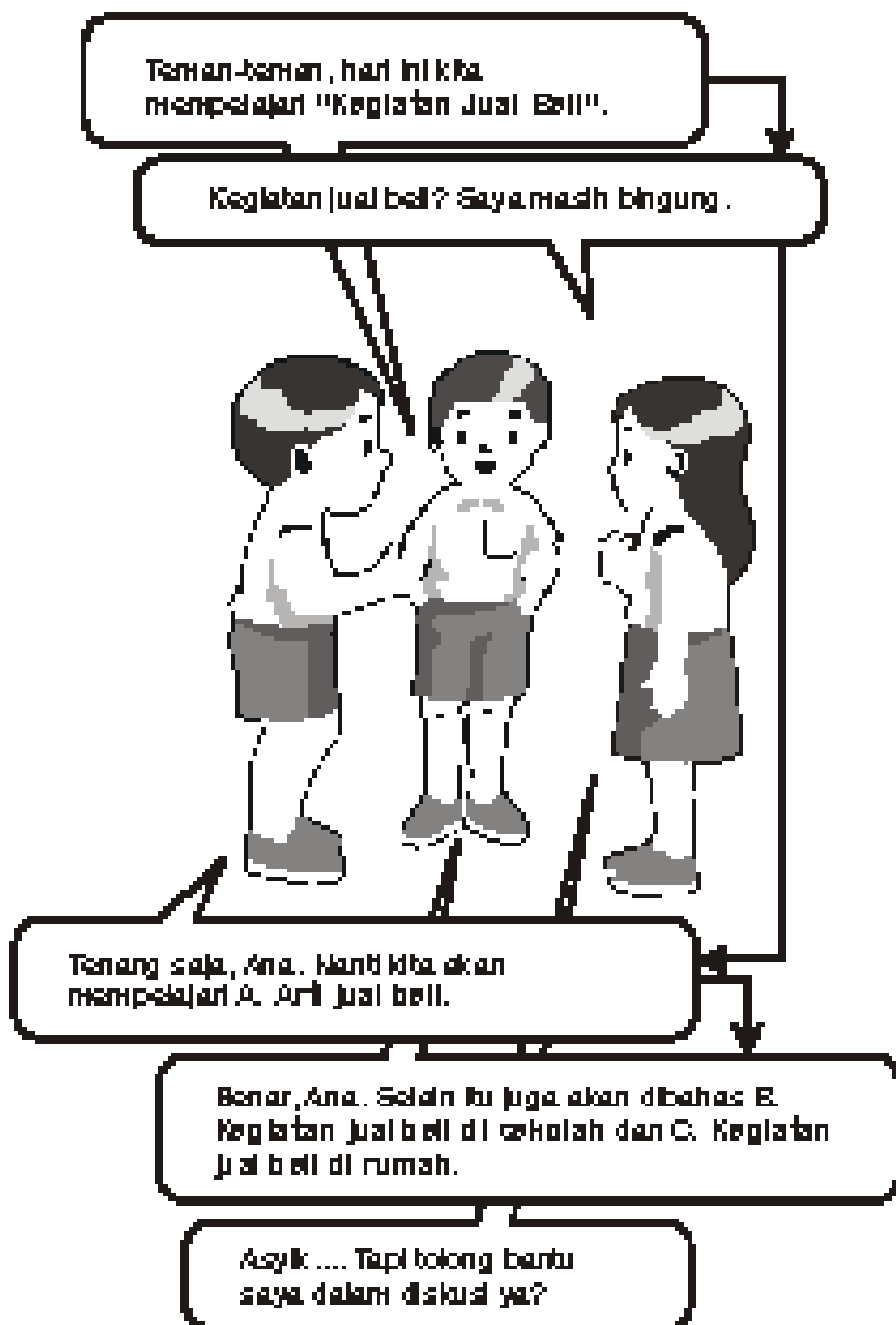
A. Arti Jual Beli

Bu Tari bersemangat mengajar.

Beliau membawa beberapa gambar.

Anak-anak membantu membawakannya.

Bu Tari memulai pelajaran.

“Anak-anak, ini gambar apa?” tanya Bu Tari.

“Gambar pasar,” jawab anak-anak serentak.

“Bagus anak-anak. Di pasar ada apa saja?” tanya Bu Tari.

“Ada penjual, Bu,” jawab Ian.

“Ada pembeli, Bu,” jawab Ana.
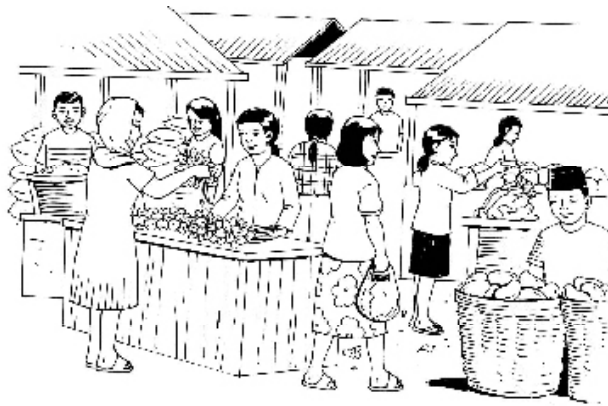
Gambar 7.1 Pasar.

“Betul, semua. Coba, sekarang kalian ingat-ingat. Pernahkah kalian diajak ibu ke pasar? Apa yang ibu lakukan di pasar?” tanya Bu Tari.

“Ibu memilih barang-barang yang akan dibeli. Ibu melakukan tawar menawar. Kalau cocok, baru dibayar,” jawab Ian.

“Bagus sekali jawabanmu Ian. Ibunya Ian saat itu sebagai pembeli. Pemilik barangnya sebagai penjual. Yang dibeli adalah barang dagangan. Tempat kegiatan jual beli disebut pasar. Adapun tawar menawar merupakan contoh kegiatan jual beli,” jelas Bu Tari.

“Apa alat untuk jual beli, Bu?” tanya Ujang.

“Alat yang digunakan adalah uang. Dengan uang kita bisa membeli barang-barang. Namun, biasanya ditawar dulu. Agar mendapat barang dengan harga murah. Setelah harga disetujui, kemudian barang dibayar.

Ada juga barang yang tidak ditawar. Biasanya harga barang sudah tercantum di kemasan barang. Barang-barang seperti ini dijual di supermarket,” jawab Bu Tari.
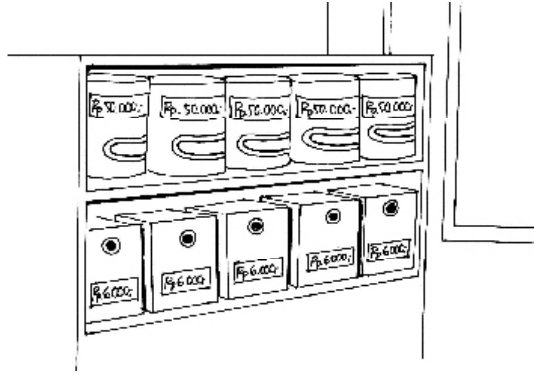
Gambar 7.2 Harga barang di supermarket sudah tercantum. Tidak bisa ditawar.

Belajar Bareng Yuk!

Coba berikan ciri-ciri kegiatan menjual.
Kemukakan pula ciri-ciri kegiatan membeli.
Diskusikan dengan temanmu.

B. Kegiatan Jual Beli di Sekolah

Bu Tari mengajak anak-anak keluar kelas. Kira-kira ke mana mereka? Oh ... ternyata jalan-jalan di sekitar sekolah. Bu Tari memperkenalkan kegiatan jual beli di lingkungan sekolah. Apa saja yang mereka temui, ya? Mari kita lihat.

1. Warung Sekolah

"Biasanya tiap sekolah ada warung sekolah. Di warung ini dijual berbagai makanan. Juga dijual berbagai minuman ringan. Seperti roti-roti kering, es bungkus, dan lain-lain. Ada juga yang menjual makanan besar. Seperti nasi soto dan es jeruk," jelas Bu Tari.
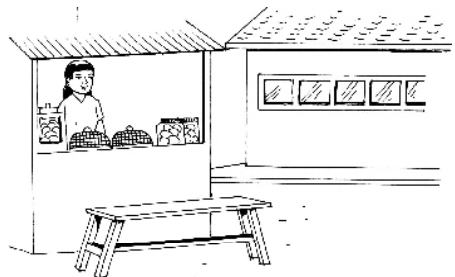
Gambar 7.3 Warung sekolah.

"Siapa saja pembelinya, Bu?" tanya Ana.

"Pembelinya sebagian besar anak-anak sekolah. Mereka membeli ketika jam istirahat. Mereka datang berbondong-bondong. Ada yang mendapat tempat duduk di dalam. Bahkan ada yang duduk di luar. Pokoknya suasananya ramai sekali," jawab Bu Tari.

Aku Mampu Menjelaskan ...!

Adakah warung di sekolahmu?

Bagaimana harga barang-barangnya?

Lebih murah atau mahalkah dibandingkan dengan warung-warung di luar sekolah?

2. Kantin Sekolah

"Apa bedanya warung dengan kantin sekolah?" tanya Bu Tari.

Semua murid terdiam. Tidak ada yang bisa menjawab.

"Kalau warung sekolah bentuknya lebih kecil. Lebih sederhana. Harga barangnya pun lebih murah. Warung sekolah biasanya dikelola penjaga sekolah.

Gambar 7.4 Kantin sekolah.

Kantin sekolah bentuk fisiknya lebih besar. Penataan ruangnya lebih bagus. Namun, harga barangnya lebih mahal. Kantin dikelola warga di luar sekolah. Mereka menyewa tempat itu. Sekarang kalian sudah tahu perbedaannya. Bisakah kalian menyebutkan persamaannya?" tanya Bu Tari.

"Saya, Bu. Sama-sama menjual makanan dan minuman," jawab Ian.

"Bagus sekali, Ian," puji Bu Tari.

Aku Mampu Mencatat ...!

Adakah kantin sekolah di tempatmu?
Kalau ada, catatlah barang-barang yang diperjualbelikan.

3. Penjual Keliling

Bu Tari melanjutkan penjelasannya.

“Pernahkah kalian melihat pedagang makanan keliling? Mereka biasanya mendatangi tempat-tempat ramai. Seperti di sekolah-sekolah.

Di sekolah banyak pedagang keliling. Dagangan mereka bermacam-macam. Ada makanan ringan. Ada juga minuman ringan. Terkadang juga berbagai macam mainan. Pembelinya adalah anak-anak sekolah. Harganya pun rata-rata murah. Kalian biasanya senang membelinya. Kalian bisa memilih makanan yang disukai. Bisa juga memilih minuman atau mainan,” jelas Bu Tari.
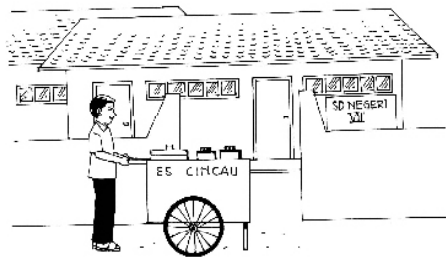
Gambar 7.5 Pedagang keliling di sekolah.

4. Koperasi sekolah

“Bagaimana dengan koperasi sekolah, Bu?” tanya Ujang.

“Koperasi sekolah. Tempat latihan kegiatan ekonomi di sekolah. Wujudnya mirip sebuah toko. Koperasi dikelola bersama-sama oleh warga sekolah. Di koperasi sekolah dijual peralatan-peralatan sekolah. Guru atau siswa bisa membeli di koperasi ini.

Gambar 7.6 Koperasi sekolah.

Koperasi sekolah menyediakan makanan ringan. Juga menyediakan minuman ringan. Harga di koperasi sekolah sangat murah. Karena disesuaikan dengan kemampuan siswa," jawab Bu Tari.

Cinderamata Sosial

Bapak koperasi Indonesia adalah Bung Hatta.

Hari koperasi adalah 12 Juli.

5. Promosi Keliling

"Adakah contoh yang lainnya, Bu?" tanya Ana.

"Ada, Ana. Contohnya promosi keliling.

Kegiatan ini dilakukan perseorangan atau kelompok. Bahkan ada juga dari perusahaan langsung. Contohnya pedagang sepatu atau sandal keliling. Mereka datang ke sekolah-sekolah. Mereka menawarkan dagangannya kepada para guru. Pembelinya tergantung tempat yang didatangi. Kalau di sekolah pembelinya para guru," jawab Bu Tari.
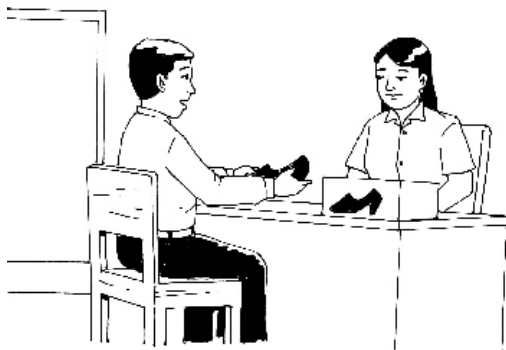
Gambar 7.7 Promosi sepatu keliling.

Aku Mampu Mencatat ...!

Adakah promosi keliling di sekolahmu?

Kalau ada, catatlah barang-barang yang dipromosikan.

C. Kegiatan Jual Beli di Rumah

"Cobalah kalian keluar rumah. Lihatlah keadaan di sekeliling tempat tinggalmu. Adakah kegiatan jual beli? Tentu ada bukan? Jenisnya pun berbeda-beda. Coba kita bahas satu per satu," kata Bu Tari.

1. Toko Kelontong

"Toko ini menjual barang-barang kebutuhan pokok. Bisakah kalian menyebutkan barang-barang tersebut?" tanya Bu Tari.

"Ada beras. Ada gula dan garam. Ada minyak tanah. Ada minyak goreng. Ada sabun," jawab anak-anak bersahutan.

Gambar 7.8 Toko kelontong.

"Ya benar. Barang-barang tersebut disebut sembako. Sembako adalah sembilan bahan pokok. Pembeli di toko ini biasanya para ibu," jelas Bu Tari.

2. Warung Makan

"Pernahkah kalian makan d warung makan? Asyik bukan?

Nah, warung makan ini menjua makanan dan minuman. Hargany pun murah," kata Bu Tari.

"Siapa saja pembelinya, Bu? tanya Ana.

Gambar 7.9 Warung makan.

"Pembelinya bermacam-macam. Ada orang tua atau anak-anak. Ada yang di makan di tempat. Ada yang dibawa pulang. Makanan yang dibawa pulang biasanya dibungkus," jawab Bu Tari.

3. Toko Sepeda

"Di mana kalian membeli sepeda? Tentu di toko sepeda, bukan? Di sana disediakan berbagai jenis sepeda. Kita bisa memilih sepeda yang disukai. Toko sepeda banyak terdapat di kota. Karena di kota ramai. Sehingga pembelinya pun banyak," terang Bu Tari.

Gambar 7.10 Toko sepeda.

4. Apotik

Gambar 7.11 Apotik.

“Bagaimana dengan apotik, Bu?” tanya Ujang.

“Apotik juga tempat kegiatan jual beli. Apotik menjual berbagai macam obat. Apotik melayani resep dokter. Apotik ada di mana-mana. Dari kota sampai desa.
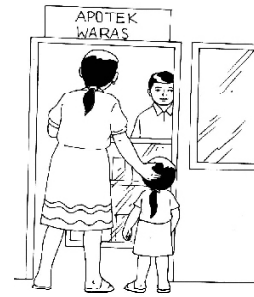
Kalau sakit membeli obat di apotik. Pelayan apotiknya akan melayani kita. Dia memberikan obat yang kita cari. Kalau cocok kita bayar. Di apotik harga sudah pas. Tidak boleh ditawar. Apotik juga melayani pemeriksaan pasien,” jelas Bu Tari.

“Siapa pengelola apotik, Bu?” tanya Ian.

“Apotik dikelola oleh apoteker. Dia ahli dalam bidang obat-obatan,” jawab Bu Tari.

Cinderamata Sosial

Membeli obat di apotik bisa langsung.
Tetapi juga ada yang memakai resep.
Resep adalah surat keterangan dokter.
Berisi obat-obatan yang harus kita beli.

“Adakah yang bisa menyebutkan contoh lainnya?” tanya Bu Tari.

Gambar 7.12 Warung.

“Saya, Bu. Contohnya warung sayur. Tempat itu khusus menyediakan sayur. Juga menyediakan keperluan dapur lainnya. Pembelinya kebanyakan ibu-ibu.

Mereka pun bisa menawar barang dagangan. Hubungan penjual dan pembeli berlangsung akrab,” jelas Ana.

“Bagus sekali, Ana. Ibu senang mendengarnya,” puji Bu Tari.

6. Pasar Swalayan

“Pernahkah kalian pergi ke swalayan? Mengapa dinamakan pasar swalayan?” tanya Bu Tari.

Gambar 7.13 Pasar swalayan.

“Karena kita melayani diri kita sendiri. Kita bisa memilih barang-barang sendiri. Bahkan kita juga bisa mengambilnya sendiri. Tidak melalui perantara pelayan supermarket. Kemudian kita pergi ke tempat kasir.

Kasir adalah tempat pembayaran di supermarket. Setelah kita membayar kemudian kita pulang,” jawab Ujang.

“Bagus sekali jawabanmu, Ujang. Belanja di supermarket memang lebih praktis,” kata Bu Tari.

7. Pasar Tradisional

Gambar 7.14 Pasar tradisional.

“Bagaimana dengan pasar tradisional? Apa bedanya dengan supermarket, Bu?” tanya Ana.

Keduanya berbeda dalam pelayanan. Di pasar tradisional ada tawar menawar. Jika di supermarket harganya pas. Tidak bisa ditawar. Pembeli memilih sendiri barang yang diinginkan.

Pasar tradisional terdapat di desa sampai kota. Supermarket hanya terdapat di kota,” jelas Bu Tari.

Ada satu pasar tradisional yang unik.
Pasar ini disebut pasar terapung.
Kegiatan jual belinya dilakukan di atas perahu.
Penjual menggunakan perahu untuk menjajakan dagangannya.
Pembeli juga menggunakan perahu.
Pasar ini terdapat di Kalimantan.
Dilakukan di atas sungai-sungai besar.

8. Pasar Hewan

Gambar 7.15 Pasar hewan.

"Anak-anak, ada contoh lainnya lagi. Contohnya pasar hewan. Merupakan tempat jual beli hewan peliharaan. Juga dijual bermacam-macam hewan ternak. Dari kambing, sapi, kerbau, dan kuda. Apakah kalian ingin beternak? Datang saja ke pasar hewan," jelas Bu Tari.

Bu Tari mengakhiri penjelasannya. Anak-anak diminta masuk kelas kembali.

Siapakah Aku ...?

Namaku Muhammad Hatta. Aku adalah bapak proklamator.

Aku juga bapak koperasi Indonesia.

Sumbangan pemikiranku sangat besar terhadap koperasi.

Khususnya dalam mengembangkan koperasi di Indonesia.

Koperasi cocok dengan sistem perekonomian Indonesia. Karena memiliki asas kekeluargaan.

Tujuannya untuk menyejahterakan anggota dan masyarakat.

Koperasi merupakan *soko guru* perekonomian Indonesia.

Koperasi salah satu tiang penyangga ekonomi.

Untuk memudahkan belajarmu,
pahami rangkuman berikut.

- Penjual adalah orang yang menjual barang.
- Pembeli adalah orang yang membeli barang.
- Kegiatan jual beli dilakukan antara penjual dan pembeli. Kegiatan jual beli dilakukan di warung, pasar, toko, koperasi, dan lain-lain.
- Salah satu syarat kegiatan jual beli adanya barang dagangan.
- Barang di pasar bisa ditawar. Barang di supermarket tidak bisa ditawar. Harganya sudah pas.

Aspek: Kognitif

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.
Untuk menambah pemahaman,
kerjakan sesuai materi yang telah kalian pelajari.

A. Ayo, pilihlah jawaban yang benar.

1. Orang yang menjual barang disebut ....
   a. pedagang
   b. pembeli
   c. produsen
   d. konsumen
2. Orang yang membeli barang disebut ....
   a. pedagang
   b. pembeli
   c. produsen
   d. konsumen
3. Kegiatan tawar-menawar harga dilakukan ....
   a. pedagang dan penjual
   b. penjual dan produsen
   c. produsen dan konsumen
   d. penjual dan pembeli
4. Warung makan tempat berjual beli ....
   a. kebutuhan pokok
   b. makanan
   c. pakaian
   d. barang elektronik
5. Tempat berjual beli sayur adalah ....
   a. toko kelontong
   b. warung sayur
   c. warung makan
   d. kantin
6. Sembako bisa diperoleh di ....
   a. warung telekomunikasi
   b. warung kelontong
   c. warung makan
   d. toko pakaian
7. Yang *bukan* tempat kegiatan jual beli adalah ....
   a. warung
   b. koperasi
   c. toko
   d. pabrik

8.

Gambar di samping tempat untuk ....

a. bermain
b. berwisata
c. belajar
d. berjual beli

9. Ibu ingin membeli baju baru, maka ibu pergi ke ....

a.

c.
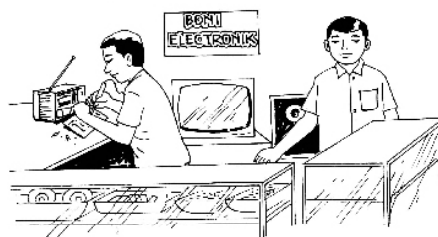
b.

d.
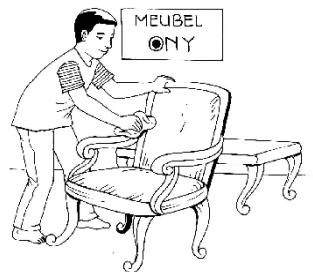
10. Ayah ingin membeli meja belajar. Ayah pergi ke ....

a. toko sepeda
b. toko sepatu
c. toko mebel
d. toko elektronik

B. Ayo, jawab pertanyaan berikut dengan benar.

1. Apakah penjual itu?
2. Apakah pembeli itu?
3. Jelaskan pengertian pasar.
4. Sebutkan 5 tempat kegiatan jual beli.
5. Apa bedanya pasar tradisional dengan supermarket?

Aspek: Afektif

Dalam jual beli ada beberapa hal yang perlu diperhatikan.

1. **Bagi penjual,**
   a. jujur mengenai kondisi barang,
   b. ramah dan menghormati pembeli,
   c. tidak boleh mengurangi timbangan,
   d. barang yang dijual barang yang baik.
2. **Bagi pembeli,**
   a. jujur mengenai jumlah yang dibeli,
   b. menghormati penjual,
   c. ramah saat menawar harga,
   d. memberikan uang asli,
   e. sebaiknya membayar dengan uang pas.

Berdasarkan hal di atas, kemukakan sikapmu.

Bagaimana caramu menjadi

1. pembeli yang ramah,
2. penjual yang ramah.

Coba kalian praktikkan sikapmu di kelas.

Selamat mengerjakan.

Semoga berhasil menjadi penjual dan pembeli yang ramah.

Aspek: Psikomotorik

Pergilah kalian ke warung, toko, atau pasar.
Catatlah barang-barang yang dijual di tempat itu.
Tuliskan juga ciri-ciri tempatnya.
Kerjakan di buku tugasmu.
Selamat mengerjakan.
Semoga makin memahami kegiatan jual beli.

TEMA 8

SEJARAH UANG

Kalian tentu pernah melihat uang bukan? Ya, setiap hari kita melihat uang. Di rumah, di sekolah atau di sekitar kita. Orang membutuhkan uang. Dengan uang kita dapat membeli apa pun. Kita bisa pergi ke mana pun.

Tahukah kalian kenapa uang harus ada? Bagaimana awal mula adanya uang? Ayo temukan jawabannya pada materi berikut.

PETA KONSEP TEMA 8

Sebelum mempelajari "Sejarah Uang", perhatikan peta konsep dialogis berikut.
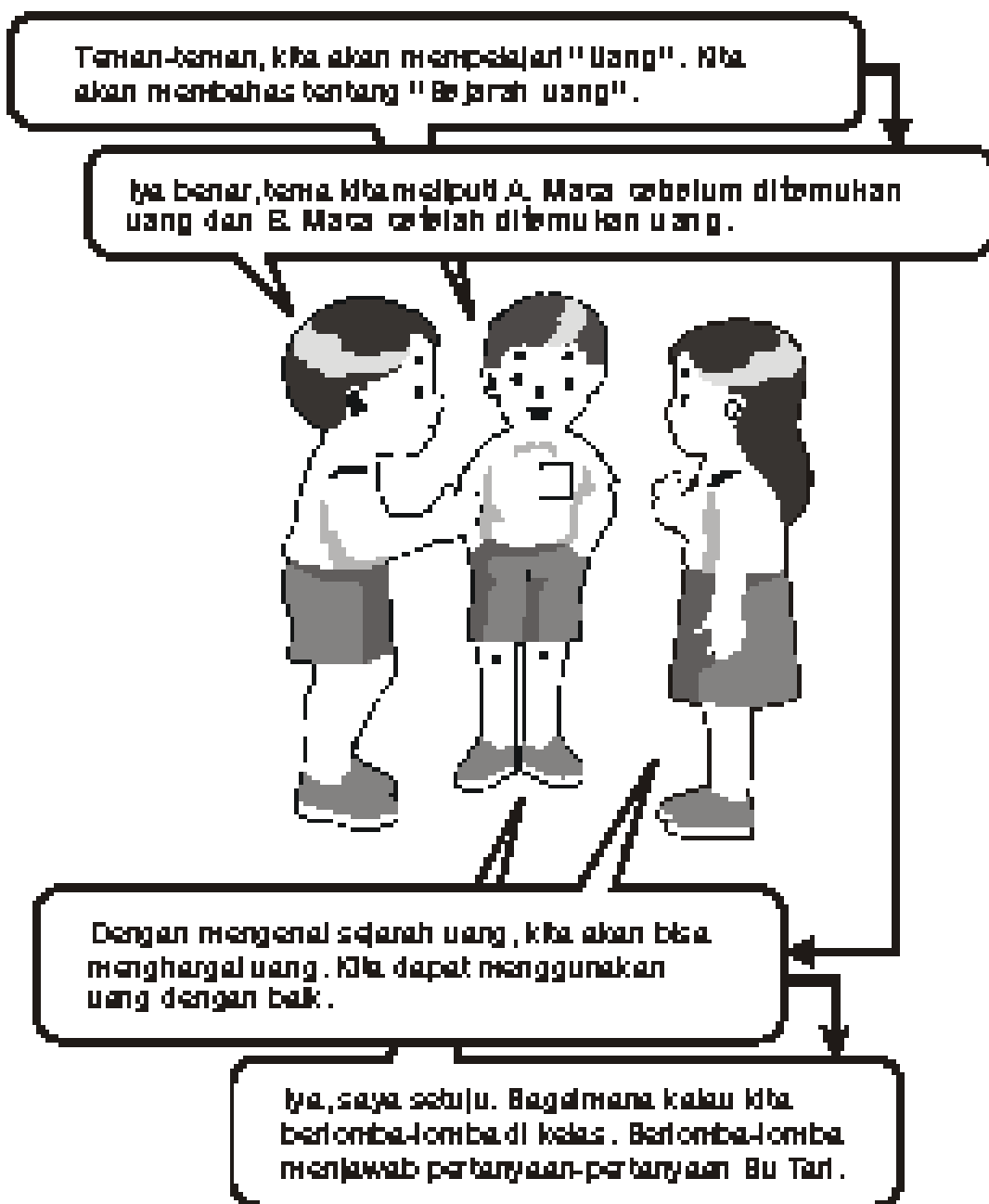
A. Masa Sebelum Ditemukannya Uang

Pukul tujuh Bu Tari masuk kelas. Anak-anak siap belajar. Bu Tari menjelaskan sejarah uang.

"Siapa yang membawa uang saku?" tanya Bu Tari.

Semua anak mengacungkan tangannya.

"Berapa uang sakumu Ian?" tanya Bu Tari.

"Lima ratus rupiah, Bu," jawab Ian.

Ian menunjukkan uang logam lima ratusan rupiah.

"Ada yang membawa uang saku seribu?" tanya Bu Tari.

"Ini Bu, saya bawa," kata Ana. Dia menunjukkan selembar uang ribuan.

"Nah, anak-anak sudah menunjukkan bentuk uang. Tetapi tahukah anak-anak sejarah uang?" tanya Bu Tari.

"Belum tahu Bu," jawab anak-anak serempak.

"Zaman dulu belum ada uang. Lalu bagaimana caranya memenuhi kebutuhan? Caranya dengan tukar-menukar barang. Cara ini dinamakan *"barter".* Barter barang dijadikan alat tukar. Misalnya, kain ditukar dengan beras. Kayu bakar ditukar dengan singkong.

Gambar 8.1 Barter barang.

Dalam barter, barang yang ditukar mempunyai nilai sama. Kalau tidak sama, tidak terjadi barter," jelas Bu Tari.

"Mengapa orang meninggalkan barter, Bu?" tanya Ujang.

"Karena ada beberapa sebab. Di antaranya sebagai berikut.

1. Masyarakat terus berkembang. Jumlah orang bertambah banyak. Ini menyulitkan cara tukar-menukar barang. Sulit mencari orang yang barangnya boleh ditukarkan.

   Mereka menolak barangnya ditukarkan dengan beberapa alasan. Karena barangnya tidak sesuai keinginan. Karena nilai barangnya tidak sama. Karena sedang tidak membutuhkan barang lain.
2. Kebutuhan manusia terus bertambah. Sulit mencari orang yang berkeinginan sama.
3. Kesulitan membawa barang yang akan ditukar. Untuk mendapatkan sapi, ditukarkan 15 karung beras. Ini merepotkan orang yang mau membeli sapi. Pemilik sapi pun juga kesulitan. Dia sulit menyimpan beras sebanyak itu.

Akhirnya cara barter ditinggalkan. Orang mencari cara lain dalam berdagang. Orang kemudian berpikir. Bagaimana memenuhi kebutuhan dengan cara mudah. Cara yang tidak merepotkan. Maka orang membuat alat yang praktis. Alat yang mudah dibawa kemana-mana. Juga bisa diterima setiap pedagang.

Dari sinilah, kemudian muncullah uang. Dalam perkembangannya, uang juga mengalami perubahan," jelas Bu Tari.

Belajar Bareng Yuk!

Untuk menambah pengetahuanmu,
diskusikan dengan temanmu.
Apakah sekarang ini barter masih digunakan?
Kemukakan pendapat kelompokmu dalam diskusi kelas.

B. Masa Setelah Ditemukannya Uang

Bu Tari melanjutkan pelajaran. Beliau menjelaskan sejarah uang.

1. Masa Uang Barang

"Sejak kapan uang digunakan, Bu?" tanya Ian.

"Awal digunakannya uang tidak diketahui pasti. Masa barter telah ditinggalkan. Kemudian mulai menggunakan barang sebagai uang. Tidak semua barang dianggap sebagai uang. Namun, hanya benda berharga saja. Misalnya beras, ikan, gigi ikan paus, kulit hewan, dan kerang. Barang tersebut disebut uang barang.

Uang barang juga sulit digunakan. Uang barang itu pun mulai ditinggalkan," jelas Bu Tari.
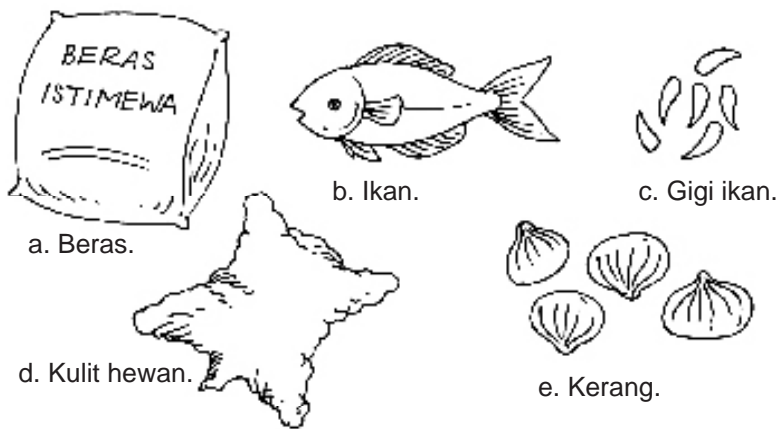
Gambar 8.2 Uang barang.

Mengapa uang barang dianggap sulit digunakan?
Coba kemukakan alasannya.
Agar menambah pemahamanmu.

2. Masa Uang Logam

Perdagangan atau tukar-menukar mulai berkembang. Tidak hanya sebatas antarorang di daerahnya. Namun, juga dengan orang luar daerah. Orang mulai membuat uang. Kemudian membuat uang dari logam.

Logam yang dipilih adalah logam mulia. Karena semua orang menyukainya. Seperti emas, perak, dan tembaga. Jika tidak dipakai, uang-uang logam bisa dilebur. Kemudian dibuat berbagai macam perhiasan.

Bentuk uang logam bermacam-macam. Ada yang berbentuk koin, lempengan, atau memanjang. Terkadang ada stempel atau cap dari raja. Masyarakat aman menggunakannya," jelas Bu Tari.
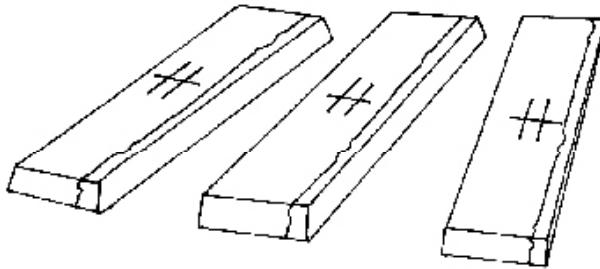
Gambar 8.3 Uang emas.

"Mengapa uang emas juga ditinggalkan, Bu?" tanya Ujang.

"Penggunaan uang emas juga mengalami hambatan. Karena uang emas nilainya tinggi. Tidak semua barang nilainya sama dengan emas. Contohnya nilai seikat kayu bakar. Nilainya lebih rendah dari emas. Kalau dibeli, kesulitan memberi kembalinya. Uang emas juga mengundang kejahatan. Tidak aman dibawa ke mana-mana," jawab Bu Tari.
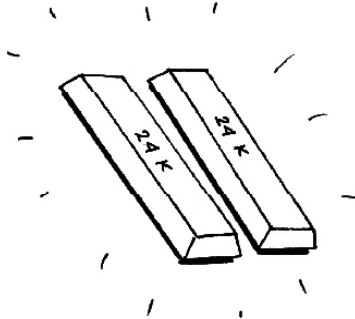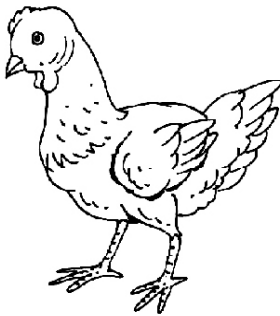
Gambar 8.4 Nilai ayam tidak sama dengan nilai emas.

3. Masa Uang Saat Ini

"Uang emas tidak dipakai secara umum. Namun masih dipakai oleh negara. Terutama negara yang mencetak uang. Kegunaannya sebagai jaminan negara," jelas Bu Tari.

"Bagaimana uang yang dipakai saat ini?" tanya Ian.

"Jenis uang sekarang dibedakan menjadi dua.

a. Menurut yang berhak mengeluarkan

1) Uang kartal

Uang ini hanya dikeluarkan Bank Indonesia. Selain Bank Indonesia tidak boleh. Uang ini dicetak Perum Peruri. Perum Peruri adalah Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia. Contoh uang kartal adalah uang logam. Selain itu, juga ada uang kertas.
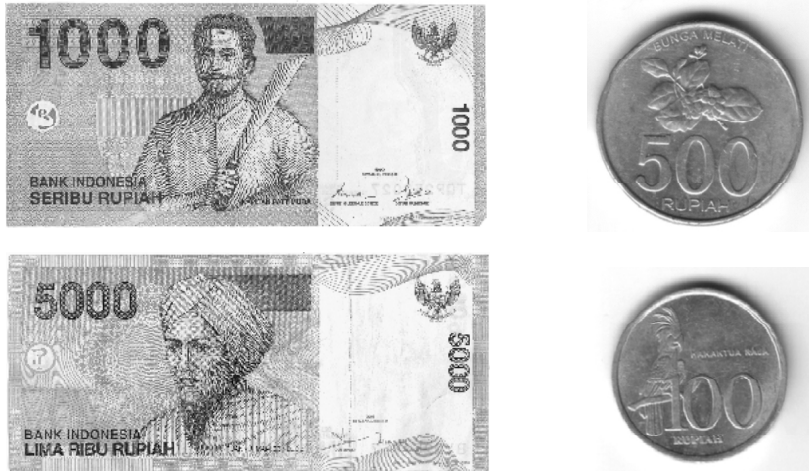
Gambar 8.5 Uang kartal.

Aku Mampu Menjelaskan ...!

Coba amati uang di sakumu.

Amati ciri-cirinya.

a. Apa saja ciri uang logam?

b. Apa saja ciri uang kertas?

Kemukakan hasilnya di kelas.

Agar menambah pengetahuanmu.

2) Uang giral

Uang giral dikeluarkan bank umum. Misalnya Bank Nasional Indonesia (BNI) dan Bank Central Asia (BCA). Juga Bank Mandiri, Bank Tabungan Negara (BTN), dan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Uang giral berupa surat berharga. Surat ini dapat digunakan untuk pembayaran. Uang giral bisa dijadikan uang kartal. Contohnya cek, giro, kartu kredit, kartu debet, dan ATM.

Gambar 8.6 Kartu kredit dan ATM termasuk uang giral.

b. Menurut bahan pembuatnya

1) Uang kertas

Dibuat dari kertas khusus yang dicetak.

2) Uang logam

Dibuat dari bahan logam tertentu. Misalnya emas, perak, tembaga, dan kuningan.

Uang kertas dan logam banyak beredar di masyarakat. Adapun uang giral dipakai orang/lembaga tertentu.

Gambar 8.7 Uang kertas dan uang logam.

c. Mata uang dunia

Hampir tiap negara mempunyai mata uang. Negara Indonesia mata uangnya rupiah. Negara Amerika Serikat mata uangnya dollar. Negara Inggris mata uangnya bernama poundsterling. Ada pula mata uang gabungan. Misalnya mata uang euro. Mata uang ini dipakai negara-negara di Eropa," jelas Bu Tari.

Carilah 5 nama mata uang asing.
Tuliskan dalam tabel di buku tugasmu.
Kemudian hafalkan satu per satu.
Agar menambah pengetahuanmu.

"Bu, bagaimana perkembangan uang di Indonesia?" tanya Ian.

"Baiklah anak-anak, Ibu akan jelaskan. Tolong perhatikan baik-baik. Sejarah uang di Indonesia dimulai tahun 1946. Saat itu muncul seri pertama uang rupiah. Uang ini beredar tanggal 30 Oktober 1946.

Berikut sejarah ORI. ORI adalah Oeang Republik Indonesia.

No.	Tanggal	Peristiwa
1.	7 November 1945	Dibentuk panitia percetakan uang kertas RI. Panitia ini diketuai T.R.B. Sabarudin.
2.	16 September 1946	Menteri keuangan membentuk panitia khusus pencetak dan pengawas uang di Solo.
3.	1 Oktober 1946	Pengumuman akan dikeluarkan uang RI.
4.	29 Oktober 1946	Dikeluarkan Surat Keputusan Menteri keuangan tentang berlakunya ORI (Oeang Republik Indonesia).
5.	30 Oktober 1946	ORI resmi dipergunakan sebagai alat pembayaran sah.
6.	11 Oktober 1946	Ditetapkan sebagai hari lahirnya ORI atau uang RI. Setiap tahunnya diperingati sebagai hari keuangan.

Bagaimana anak-anak? Apakah sudah paham? Jika sudah, kita akhiri pelajarannya,” jelas Bu Tari.

Belajar Bareng Yuk!

Nah, kalian sudah mempelajari sejarah uang. Asyik bukan?
Sekarang kalian makin tahu tentang uang. Untuk lebih memahami. Cobalah diskusikan dengan temanmu.
Bedakan kelebihan dan kekurangan uang logam dengan uang kertas.

Untuk memudahkan belajarmu,
pahami rangkuman berikut.

- Sebelum uang ditemukan orang melakukan barter.
- Barter adalah tukar-menukar barang.
- Barter diganti uang barang.
- Uang barang diganti uang logam.
- Uang awalnya dibuat dari logam mulia. Misalnya emas, perak, dan intan.
- Ada dua jenis uang yang beredar. Ada uang logam. Ada juga uang kertas. Kedua uang ini disebut uang kartal.
- Ada juga uang giral. Uang giral berupa surat berharga. Surat ini bisa dicairkan dalam bentuk uang.

Aspek: Kognitif

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.
Untuk menambah pemahaman,
kerjakan sesuai materi yang telah kalian pelajari.

A. Ayo, pilihlah jawaban yang benar.

1. Zaman dahulu, perdagangan dilakukan dengan ....
   a. barter
   b. jual beli
   c. pemesanan
   d. pengiriman
2. Barter kemudian diganti ....
   a. uang kertas
   b. uang logam
   c. uang barang
   d. uang emas
3.
   Gambar di samping adalah ….
   a. uang kartal
   b. uang giral
   c. uang barang
   d. uang barter
4. Berikut merupakan uang giral, *kecuali* ....
   a. cek
   b. kartu kredit
   c. kartu ATM
   d. kuitansi
5. Berikut logam untuk membuat uang, *kecuali* ....
   a. intan, mutiara, kuningan
   b. emas, perak, intan
   c. emas, tembaga, besi
   d. timah, emas, kuningan

6. Berikut merupakan uang kartal, *kecuali* ....
   a. seratusan warna kuning
   b. cek senilai seratus ribu
   c. koin seribuan
   d. lima ribuan gambar Imam Bonjol
7. Jenis uang berdasarkan bahannya terdiri dari ....
   a. uang kertas dan uang logam
   b. uang emas dan perak
   c. uang seribuan kertas
   d. uang seribuan kertas dan lima ribuan kertas
8. Mata uang negara Amerika Serikat adalah ....
   a. dollar
   b. peso
   c. ringgit
   d. yen
9. Nilai yang tertera pada uang disebut ....
   a. nilai nominal
   b. nilai bahan
   c. nilai barang
   d. nilai intrinsik
10. Uang kartal dicetak oleh ....
   a. Perum Peruri
   b. pemerintah
   c. Bank Rakyat Indonesia
   d. Bank Indonesia

B. Ayo, jawab pertanyaan berikut dengan benar.

1. Mengapa barter banyak kekurangannya?
2. Apakah uang itu?
3. Sebutkan uang yang beredar di masyarakat.
4. Sebutkan ciri-ciri uang kertas.
5. Apakah uang giral itu?

Aspek: Afektif

Untuk memenuhi kebutuhan, manusia memerlukan uang. Dengan uang, bisa membeli semua keperluan. Uang berfungsi sebagai alat tukar. Juga sebagai alat pembayaran yang sah. Uang yang beredar ada dua macam. Ada uang kertas. Ada juga uang logam.

Kita harus hati-hati menggunakan uang. Juga harus hati-hati menerima uang. Sekarang ini banyak beredar uang palsu. Kita harus bisa membedakannya dengan uang asli. Caranya bagaimana?

Kamu pasti sering mendengar istilah 3D. 3D berarti berikut.

- Dilihat dulu uangnya.
- Diterawang dulu uangnya.
  Apakah ada benang pengamannya atau tidak.
  Apakah ada tanda gambar pahlawannya atau tidak.
- Diraba dulu uangnya.
  Diraba bagaimana kehalusan cetakannya.

Pengelolaan uang pun juga harus hemat.

Gunakan seperlunya.

Simpan sebagian untuk ditabung.

Nah sekarang giliranmu.

Kemukakan sikapmu dalam memperlakukan uangmu.

Kerjakan di buku tugasmu.

Selamat mengerjakan.

Semoga berhasil
menggunakan uang sebaik-baiknya.

Amatilah beberapa uang logam.

Amati juga uang kertas.

Catatlah pengamatan kalian di buku tugas.

Kerjakan seperti tabel di bawah ini.

Uang Logam				Uang Kertas			
No.	Nilai Nominal	Gam-bar	Bentuk	No.	Nilai Nominal	Gam-bar	Bentuk

Keterangan:

Nilai nominal adalah nilai/angka yang tercantum pada permu-kaan uang.

Selamat mengerjakan.

Semoga makin memahami uang.

TEMA 9

PENGGUNAAN UANG
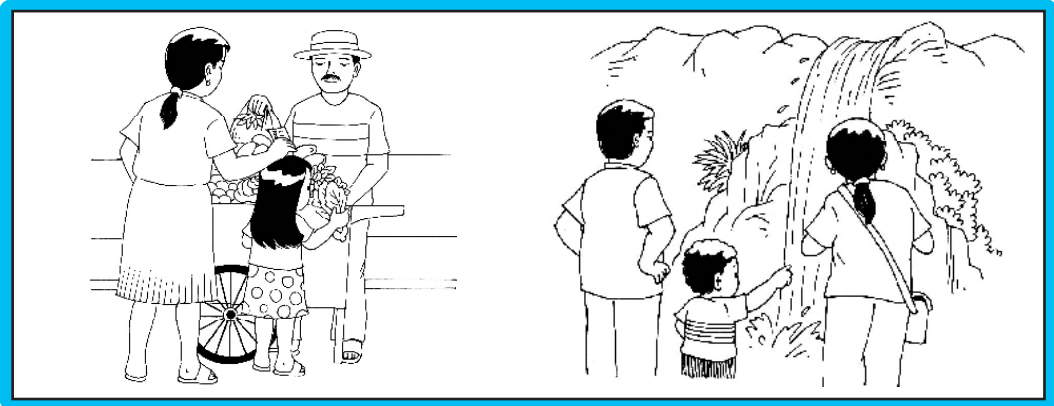
Untuk mendapat uang orang harus bekerja. Dengan uang bisa membeli apa pun. Kebutuhan pun bisa terpenuhi. Namun, kalian harus ingat. Uang bukan segalanya.

Dalam menggunakan uang, diperlukan cara tersendiri. Kita tidak boleh menghambur-hamburkan uang. Kita tidak boleh hidup boros. Uang harus digunakan seperlunya. Uang harus dikelola dengan baik.

Bagaimana cara mengelola uang? Apa manfaat mengelola uang dengan baik? Dan apa saja guna uang? Ayo temukan jawabannya pada materi berikut.

PETA KONSEP TEMA 8

Sebelum mempelajari "Penggunaan Uang", perhatikan peta konsep dialogis berikut.

Teman-teman, tema kali ini berkaitan dengan "Penggunaan Uang" kita.

Benar, Ana. Berkaitan dengan kebiasaan menggunakan uang. Kita akan mempelajari A. Kegunaan uang dan B. Merencanakan penggunaan uang.

Selain itu juga akan mempelajari C. Cara mengelola uang dan D. Cara membelanjakan uang.

Teman-teman, saya sudah tidak sabar. Saya ingin tahu cara mengelola uang. Agar saya bisa berhemat. Agar saya juga punya tabungan.

A. Kegunaan Uang

Bu Tari mengajak anak-anak ke pasar. Wah, di pasar ramai sekali. Banyak penjual dan pembeli. Banyak barang-barang yang dijualbelikan. Bu Tari memberikan uang. Tiap anak mendapatkan seribu rupiah.

"Sekarang anak-anak belanja dengan uang itu. Ingat, jangan lebih dari seribu rupiah," kata Bu Tari.

Gambar 9.1 Belanja di pasar.

"Baik, Bu," jawab anak-anak serempak.

Mereka segera menyebar. Ada yang ke barat. Ada yang ke utara. Ada yang ke timur. Ada juga yang ke selatan. Barang yang mereka beli pun bermacam-macam.

Ian membeli dua ikat bayam.

Ujang membeli dua plastik singkong.

Ana membeli satu butir kelapa.

Ada yang membeli kolang-kaling.

Ada yang satu butir telur.

Mereka senang sekali. Sudah satu jam anak-anak berbelanja. Bu Tari mengajak kembali ke sekolah. Bu Tari bertanya pada anak-anak.

"Apa yang kalian lakukan tadi?" tanya Bu Tari.

"Berbelanja, Bu," jawab anak-anak.

"Bagus sekali. Apa yang digunakan untuk berbelanja tadi?" tanya Bu Tari.

Ian mengacungkan tangannya.

"Uang, Bu," jawab Ian.

"Bagus sekali, Ian," puji Bu Tari.

“Kita tadi mempraktikkan manfaat uang. Uang bermanfaat sebagai alat tukar-menukar. Orang cukup menukarkan barangnya dengan uang. Kegiatan ini disebut menjual. Kemudian orang menukarkan uang dengan barang. Kegiatan ini disebut membeli,” jelas Bu Tari.

“Apakah kegunaan uang lainnya?” tanya Bu Tari.

Semua anak terdiam.

Tiba-tiba Ian mengacungkan tangannya.

“Sebagai alat pembayaran yang sah, Bu,” jawab Ian.

Gambar 9.2 Uang sebagai alat pembayaran.

Untuk menambah pemahamanmu,
diskusikan dengan temanmu.
Apakah hanya uang,
yang bisa digunakan untuk membayar?

“Bagus kamu Ian. Dengan uang, kita bisa membayar apa pun. Misalnya membayar buku dan sepatu. Juga membayar beras dan televisi. Kita tidak bisa membayar tanpa uang. Uang tersebut adalah uang kartal dan giral. Toko besar membayarnya bisa dengan uang giral. Misalnya dengan kartu kredit.

Baiklah anak-anak, coba dengarkan baik-baik. Akan Ibu jelaskan kegunaan uang.

Penggunaan uang antara lain sebagai berikut.

1. **Untuk menunjukkan harga barang**

   Uang sebagai alat satuan hitung. Uang dapat menunjukkan nilai barang. Misalnya harga buku "A" Rp500,00. Harga tas merk "A" Rp10.000,00. Harga sepeda Rp100.000,00, dan lain-lain.
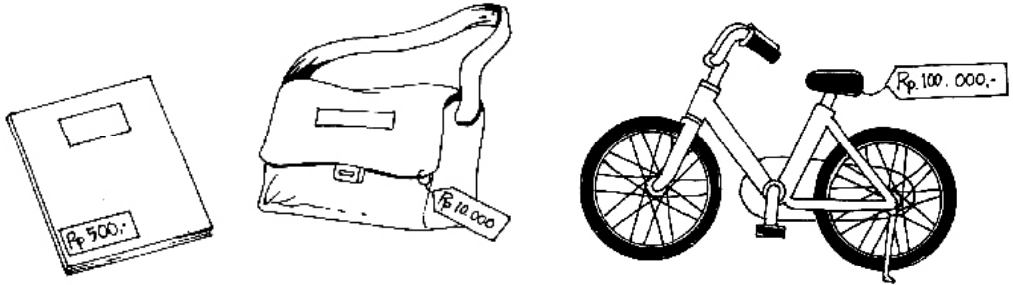
Gambar 9.3 Uang sebagai alat hitung.

2. **Untuk simpanan**

   Jika memiliki kelebihan uang, orang dapat menyimpannya. Uang disimpan dalam bentuk tabungan. Uang juga dapat dibelikan barang. Kemudian barang itu kita simpan. Simpanan ini sebagai kekayaan kita. Sewaktu-waktu diperlukan kita bisa menggunakannya. Uang dapat menunjukkan jumlah kekayaan seseorang.

3. **Untuk mendirikan usaha**

   Dengan uang kita bisa mendirikan usaha. Karena dengan uang kita mampu membeli peralatan dan perlengkapan mendirikan usaha. Seperti mendirikan pabrik, bengkel, atau membuka wartel," jelas Bu Tari.
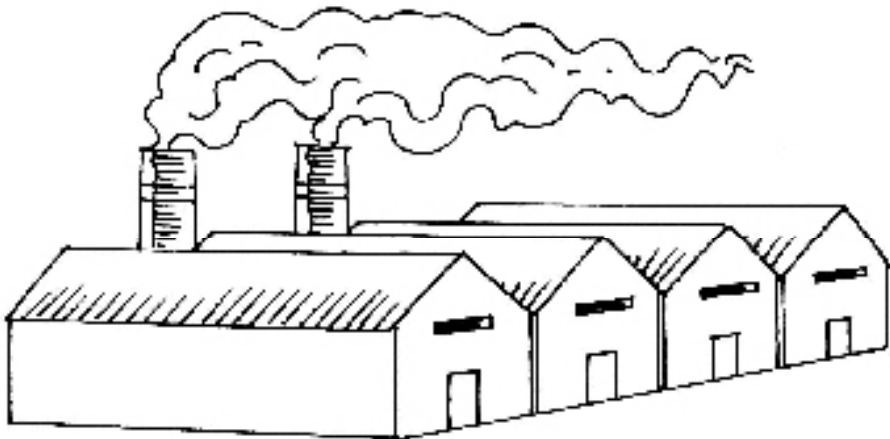
Gambar 9.4 Uang bisa menjadi modal usaha.

B. Merencanakan Penggunaan Uang

Bu Tari melanjutkan pelajaran.

“Masih ingatkah kegiatan berbelanja kemarin? Siapa yang uangnya kurang?” tanya Bu Tari.

Ana mengacungkan tangannya.

“Saya, Bu,” kata Ana.

“Berapakah harga barang yang kamu beli?” tanya Bu Tari.

“Seribu dua ratus rupiah, Bu.

Berarti masih kurang Rp200,00,” jawab Ana.

“Apa yang dialami Ana disebut utang. Bisa terjadi pada kita juga. Jika kita tidak bisa mengatur pengeluaran.

Menggunakan uang diperlukan rencana yang baik. Rencana yang baik membuka jalan kesuksesan. Dalam hal ini kesuksesan mengelola keuangan. Membuat rencana harus memerhatikan tiga hal. Seperti pendapatan, pengeluaran, dan saldo.

Gambar 9.5 Membelanjakan uang harus tepat. Harus sesuai kebutuhan.

1. Pendapatan atau Pemasukan

Pendapatan yaitu penghasilan yang diperoleh seseorang. Pendapatan berupa uang masuk. Pendapatan bisa dibagi menjadi dua.

a. *Pendapatan rutin*. Misalnya gaji mingguan, bulanan, atau harian.

b. *Pendapatan tidak rutin*. Misalnya uang lembur dan upah tidak terduga.

Gambar 9.6 Gaji adalah pendapatan rutin.

2. Pengeluaran

Pengeluaran adalah jumlah uang yang kita gunakan.

a. *Berdasarkan jenis kebutuhannya*, pengeluaran dibagi menjadi berikut.

1) Pengeluaran untuk kebutuhan pokok.
   Misalnya sandang, pangan, dan papan.
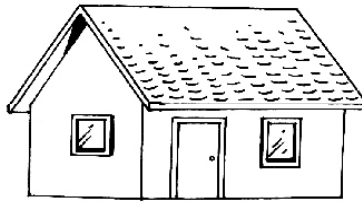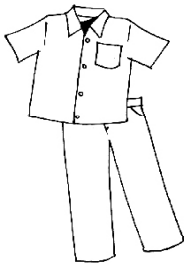
Gambar 9.7 Kebutuhan pokok.

2) Pengeluaran untuk kebutuhan sekunder (pelengkap).
   Misalnya membeli televisi, motor, dan mobil.
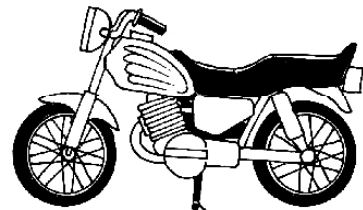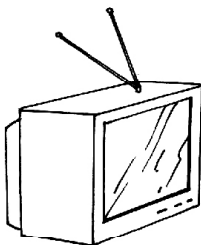
Gambar 9.8 Kebutuhan sekunder.

3) Pengeluaran untuk kebutuhan tersier (hiburan).
   Misalnya berwisata dan makan bersama di restoran.

Gambar 9.9 Rekreasi termasuk kebutuhan tersier.

Cinderamata Sosial

- Kebutuhan primer adalah kebutuhan pokok.
  Sifatnya wajib dan harus dipenuhi.
- Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan pelengkap.
  Sifatnya tidak wajib. Bisa ditunda untuk dipenuhi.
- Kebutuhan tersier adalah kebutuhan hiburan.
  Tidak wajib dipenuhi.

b. *Berdasarkan waktunya*, pengeluaran dibagi:
   1) pengeluaran harian,
   2) pengeluaran mingguan,
   3) pengeluaran bulanan,
   4) pengeluaran tahunan.

c. *Berdasarkan sifatnya*, pengeluaran dibagi:
   1) pengeluaran terencana,
   2) pengeluaran tidak direncanakan.

Adapun tujuan mengelola pengeluaran adalah:

a. membantu merencanakan masa depan,
b. memanfaatkan uang sebaik-baiknya,
c. sebagai cadangan kebutuhan mendadak.
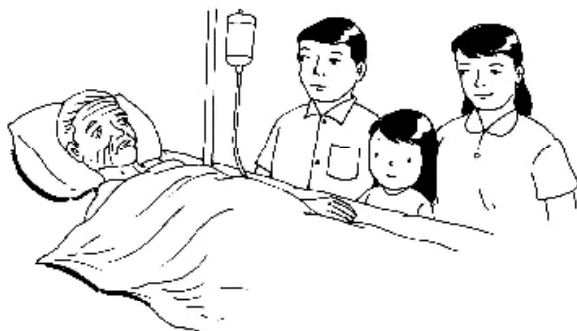
Gambar 9.10 Biaya rumah sakit termasuk kebutuhan mendadak.

3. Saldo

Saldo adalah pendapatan dikurangi pengeluaran. Saldo bisa positif. Tetapi bisa juga negatif. Ada juga saldo nol.

a. *Saldo positif,* berarti ada uang sisa setelah dipakai untuk pengeluaran.

b. *Saldo negatif,* berarti kita harus menanggung utang. Karena pengeluaran lebih besar dari pendapatan.

c. *Saldo nol,* berarti pendapatan sama dengan pengeluaran. Tidak ada sisa uang," jelas Bu Tari.

Aku Mampu Menjelaskan ...!

Apa yang kalian ketahui tentang "*besar pasak daripada tiang*"?

C. Cara Mengelola Uang

"Bagaimana cara mengelola uang, Bu?" tanya Ian.

"Uang adalah hasil kerja keras kita. Sehingga harus dikelola dengan baik. Bagaimana uang sakumu? Bagaimana kalian mengaturnya? Nah, perhatikan cara mengelola uang berikut.

1. Uang Bukan untuk Satu Kebutuhan

Uang sebaiknya dibelikan banyak barang. Tentunya barang-barang yang dibutuhkan. Agar semua kebutuhan tercukupi. Uang jangan dibelikan untuk satu barang saja. Karena hanya satu kebutuhan yang tercukupi. Sementara kebutuhan lain terabaikan.
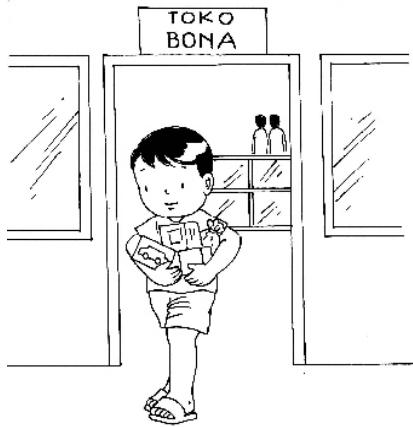
Gambar 9.11 Berbelanja barang.

2. Hanya Membeli Barang Jika Benar-benar Diperlukan

Kita tidak boleh menghambur-hamburkan uang. Jangan membeli barang yang tidak diperlukan.

Misalnya membeli mobil-mobilan baru. Padahal mobil-mobilan lama masih bisa dipakai.
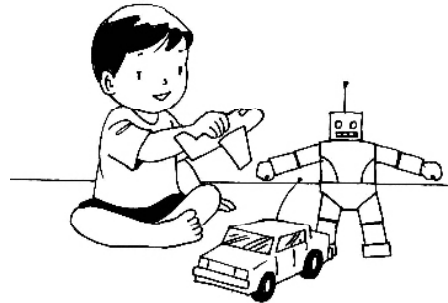
Gambar 9.12 Jangan mencari mainan baru. Jika mainan lama bisa

3. Latihan Menahan Diri

Jangan suka jajan. Kalian jangan malu jika tidak jajan. Harus berlatih untuk tidak tergiur sesuatu. Biarkan temanmu jajan. Kalian harus dapat menahan diri.
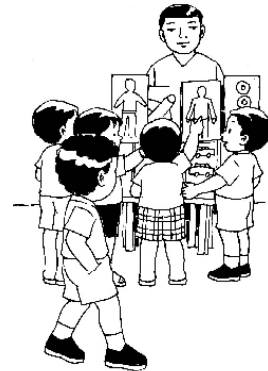
Gambar 9.13 Janganlah malu jika kalian tidak jajan.

4. Membuat Rencana Keuangan

Kita harus mengatur pemasukan dan pengeluaran. Berbelanja sesuai uang yang dimiliki. Jangan membeli barang yang mahal-mahal. Jika uang kita tidak cukup.

5. Belajar Menabung

Biasanya di sekolah ada program menabung. Untuk itu, kalian bisa menabung di sekolah. Kalian juga bisa menabung di rumah. Atau bahkan di bank. Kalian boleh menabung sebagian/seluruh uangmu. Biasakan menyisakan uang saku untuk ditabung.

Gambar 9.14 Menabung untuk persiapan masa depan.

Bagaimana anak-anak sudah paham?" tanya Bu Tari.

"Sudah Bu," jawab anak-anak.

"Baiklah, Ibu akan lanjutkan pelajarannya," kata Bu Tari.

Cinderamata Sosial

Apakah kalian punya buku tabungan di bank?
Jika tidak, jangan kuatir. Kamu tetap bisa belajar menabung.
Kamu bisa menabung di rumah.
Caranya dengan menyimpan uang di celengan.
Jika tidak punya, mintalah pada orang tuamu.
Atau buatlah dari bambu yang dilubangi kecil.
Kemudian sisakan uang sakumu. Masukkan ke celenganmu.
Dalam menabung tidak harus banyak-banyak.
Yang terpenting adalah rutin dan disiplin.
Biar sedikit-sedikit, lama-lama menjadi banyak.

D. Cara Membelanjakan Uang

"Agar bermanfaat, uang harus dibelanjakan sebaik-baiknya. Hindari pemborosan. Hindari pengeluaran yang sia-sia. Membelanjakan uang sangat menyenangkan. Bisa memiliki barang yang kita inginkan. Namun, berbelanja bisa menjadi pemborosan. Jika tidak mampu mengendalikan diri.

Tahukah kalian cara berbelanja yang baik?" tanya Bu Tari.

"Tidak, Bu," jawab anak-anak.

"Baiklah, Ibu jelaskan satu per satu. Coba kalian dengarkan baik-baik.

Gambar 9.15 Jika belanja, kita harus hemat.

Sebelum berbelanja, perhatikan hal-hal berikut.

1. Menentukan Barang yang Benar-benar Diperlukan

Jangan membeli barang tanpa tahu manfaatnya. Jangan mudah terbujuk oleh iklan-iklan. Kadang-kadang iklan merugikan kita. Barang-barang yang harus dibeli dicatat dulu. Kemudian diurutkan satu per satu. Urutannya disesuaikan dengan kebutuhan. Dimulai dari barang-barang kebutuhan pokok. Misalnya seorang siswa. Peralatan sekolah dipenuhi terlebih dahulu. Kemudian baru mainan. Jika perlu jangan membeli mainan dulu.
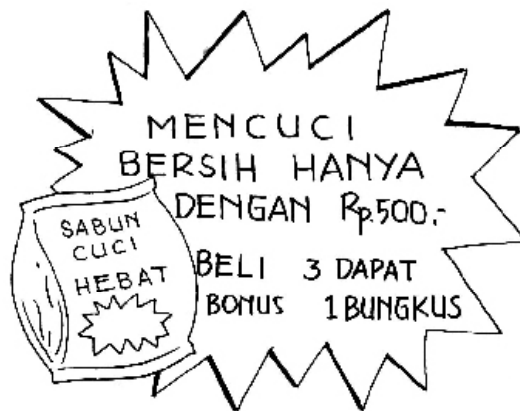
Gambar 9.16 Jika belanja, jangan mudah tergiur oleh iklan.

2. **Membuat Daftar Barang**

   Biasakan menulis barang-barang yang dibeli. Buatlah daftar belanja terlebih dahulu. Jangan membeli barang secara sembarangan. Jangan membeli barang yang tidak terdaftar.

3. **Membanding-bandingkan Harga Barang**

   Biasakan membandingkan harga dari beberapa toko. Carilah harga yang termurah. Jika perlu cari toko yang memberi diskon. Diskon adalah potongan harga. Sehingga harga menjadi murah. Keluar masuk beberapa toko tidak masalah. Asalkan mendapat barang dengan harga murah. Tetapi dengan kualitas baik.

4. **Selalu Meminta Nota**

   Nota adalah bukti pembelian. Nota berisi harga barang-barang yang dibeli. Kita akan tahu jumlah harga belanja. Nota juga bisa untuk perbandingan harga. Jika suatu saat akan berbelanja lagi. Nota juga bisa untuk berjaga-jaga. Jika ada masalah dengan barang yang dibeli. Nota bisa menjadi bukti.

LUWES GADING
JL. VETERAN 50 - SOLO
TLP. 0271-665862

NPWP : 04.019.462.3-526.000 - 18/02/1992

2008-04-04 12:24 123 KASSA221

ERASER RSL 526	2.00	1,290	2,580
SPIDOL SNOW K	2.00	725	1,450

JUMLAH ITEM : 4

SUB TOTAL : RP. 4,030
TOTAL BAYAR : RP. 5,100
KEMBALI : RP. 1,070

HARGA BARANG SUDAH TERMASUK PPN

TERIMA KASIH ATAS KUNJUNGAN ANDA

Gambar 9.17 Nota/bukti pembelian barang.

5. **Hindari Belanja dengan berutang**

   Jangan sekali-kali berutang. Jika berutang, kita wajib melunasinya. Belanja dengan berutang merugikan penjual. Maka kita harus menghindarinya.

Bagaimana anak-anak, sudah paham? Jika sudah, kita akhiri pelajarannya," kata Bu Tari.

"Sudah, Bu," jawab anak-anak serentak.

Untuk memudahkan belajarmu,

pahami rangkuman berikut.

- Fungsi uang antara lain
  - sebagai alat tukar-menukar,
  - sebagai alat pembayaran.
- Dalam merencanakan keuangan, harus
  - memerhatikan pemasukan,
  - memerhatikan pengeluaran,
  - memerhatikan saldo.
- Uang harus dikelola dengan baik. Berbelanja sesuai kebutuhan. Sisa uang untuk ditabung.
- Dalam membelanjakan uang, harus memerhatikan berikut.
  - Perlu tidaknya barang tersebut dibeli.
  - Membuat daftar barang yang akan dibeli.
  - Membandingkan harga.
  - Minta bukti pembelian.
- Menabung bisa di rumah, sekolah, atau bank.

Aspek: Kognitif

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.
Untuk menambah pemahaman,
kerjakan sesuai materi yang telah kalian pelajari.

A. Ayo, pilihlah jawaban yang benar.

1. Bekerja akan menghasilkan ....
   a. uang c. utang
   b. kebutuhan d. saldo

2. Manfaat uang adalah ....
   a. alat penukaran
   b. alat peminjaman
   c. alat penghitungan
   d. alat utang
3. *Ian membeli buku. Ia memberi uang Rp1.000,- kepada penjual.*
   Dalam peristiwa ini fungsi uang sebagai alat ....
   a. satuan hitung
   b. pembayaran
   c. peminjaman
   d. penukaran
4. Fungsi uang sebagai alat satuan hitung adalah ....
   a. harga tas merk A Rp10.000,00
   b. tabungan Ujang ada di bank
   c. ibu membeli ayam seharga Rp20.000,00
   d. pekerja itu mendapat upah Rp3.000,00
5. *Kak Ali mendirikan bengkel sepeda. Ia menggunakan uang tabungannya. Uang itu untuk membeli perlengkapan bengkelnya*.
   Dalam hal ini, fungsi uang sebagai ....
   a. alat pembentukan modal
   b. alat penukar barang
   c. alat peminjam
   d. alat satuan hitung
6. Penghasilan yang diperoleh seseorang disebut ....
   a. pendapatan
   b. pengeluaran
   c. peminjaman
   d. utang
7. *Pak Gusti mendapat gaji setiap bulan*.
   Berarti Pak Gusti memperoleh ....
   a. pemasukan tak terduga
   b. pemasukan tiba-tiba
   c. pemasukan rutin
   d. pemasukan tak terendah
8. Berikut merupakan kebutuhan pokok, *kecuali* ....
   a. makanan
   b. pakaian
   c. rumah
   d. televisi
9. Berwisata merupakan kebutuhan ....
   a. rutin
   b. sekunder
   c. tersier
   d. pokok

10. Nota adalah ....
    a. bukti pembelian dan penjualan
    b. bukti pinjaman
    c. catatan saldo
    d. keterangan utang

B. Ayo, jawab pertanyaan berikut dengan benar.

1. Sebutkan kegunaan uang.
2. Apa yang dimaksud ”*besar pasak daripada tiang*”?
3. Bagaimana cara berbelanja dengan baik?
4. Bagaimana cara mengatur keuangan?
5. Apa keuntungan menabung di bank?

Aspek: Afektif

Untuk memenuhi kebutuhannya, manusia memerlukan uang. Uang berfungsi sebagai alat tukar. Uang sebagai alat pembayaran yang sah. Juga sebagai penyimpan kekayaan.

Pengelolaan uang harus hemat. Gunakan seperlunya. Simpan sebagian untuk ditabung.

Apakah menabung itu? Menabung adalah menyisihkan uang untuk disimpan. Menabung satu cara mengelola uang dengan baik. Menabung bisa di rumah. Bisa juga di sekolah atau bank.

Apabila menabung di rumah, kalian harus hati-hati. Taruhlah uangmu di tempat tersembunyi. Menabung di sekolah, mintalah buku tabunganmu. Jika di bank, perhatikan hal berikut.

1. Datanglah ke bank terdekat. Bisa bersama teman atau orang tuamu.
2. Temuilah petugas bank.
3. Katakan padanya kalian ingin menabung.

4. Isilah formulir sesuai petunjuknya.
5. Bertanyalah kepada petugas jika kesulitan.
6. Setelah formulir diisi, serahkan ke petugas.
7. Mintalah slip (surat) setoran tabungan.
8. Jika ingin menabung, datanglah ke bank lagi.
9. Jika butuh uang, pergilah ke bank dan mengambilnya.
10. Lihatlah terus saldo tabunganmu pada buku.

Sudahkah kalian berbuat demikian?
Jika belum, berlatih mulai dari sekarang.
Apa yang kalian lakukan dengan uangmu?
Untuk apa saja uang sakumu?
Apa yang kalian lakukan,
jika uang saku masih sisa?
Coba kemukakan semuanya di depan kelas.
Selamat mengerjakan.
Semoga bisa mengatur uang saku dengan baik.

Aspek: Psikomotorik
Buatlah buku tabungan sederhana.
Catatlah setiap penggunaan uang sakumu.
Catatlah pemasukan, pengeluaran, dan saldonya.
Catatlah semuanya selama satu minggu.
Setelah satu minggu, hitunglah saldomu.
Apakah saldomu positif atau negatif?
Selamat mengerjakan.
Semoga bisa mengatur uangmu dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arnold, Caroline. 2003. *Geografi (Aktivitas untuk Menjelajahi Dunia)*. Bandung: Pakar Raya.

Evea, Peter, dkk. 2006. *Memetakan Dunia*. Bandung: Pakar Raya.

Harijanto, Chris. 2007. *Cara Jitu Mengelola Uang Saku*. Jogjakarta: CV Kompetensi Terapan Sinergi Pustaka.

Ratnani, Reny Novita. 2005. *Now I Know (Profesi)*. Jakarta: PT Erlangga.

Sitanggang, Cormentyna. 2003. *Kamus Pelajar Sekolah Lanjutan Tingkat Atas*. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas.

GLOSARIUM

Alam : lingkungan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
Alat : barang yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu.
Bank : lembaga keuangan tempat menyimpan dan meminjam uang.
Barter : perdagangan dengan saling tukar-menukar barang.
Cek : surat berharga.
Customer : pelanggan.
Danau : genangan air yang sangat luas dan dikelilingi daratan.
Denah : gambar yang menunjukkan letak kota/jalan.
Diskon : potongan harga.
Elektronik : peralatan yang menggunakan tenaga listrik.
Fungsi : kegunaan.
Garasi : tempat menaruh/menyimpan mobil.
Giro : simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Bisa dengan menggunakan cek atau surat perintah pembayaran lain.
Gunung : tanah yang menjulang tinggi, tingginya di atas 600 meter.
Harga : nilai barang yang ditentukan dengan uang.
Investasi : penanaman modal untuk memperoleh keuntungan.
Irigasi : cara mengatur pembagian air ke sawah-sawah.
Kantin : tempat menjual makanan dan minuman di sekolah.
Kelontong : barang-barang kebutuhan sehari-hari.
Komoditas : barang dagangan utama.
Koperasi : usaha bersama berdasar asas kekeluargaan.
Mebel : perabot rumah tangga dari kayu.
Modal : uang yang dipakai untuk usaha.
Negatif : kurang baik.

Nota : surat penunjukan, catatan

Peta : gambar atau lukisan suatu wilayah pada kertas, papan.

Praktis : semudah-mudahnya.

Pramuniaga : pelayan toko atau supermarket.

Primer : yang utama.

Profesi : bidang pekerjaan dengan pendidikan dan keahlian tertentu.

Saldo : selisih antara uang yang masuk dan keluar.

Sekunder : bukan utama.

Servise : melayani.

Slip : bukti setoran di bank.

Supermarket : tempat jual beli. Di mana pembeli bebas memiliki dan mengambil barang secara sendiri.

Tradisional : sesuai adat kebiasaan yang ada secara turun-temurun.

Uang : alat tukar yang sah.

Waduk : bendungan, tempat penampungan air yang sangat besar.

Wesel : surat pos untuk mengirimkan uang.

Wiraswasta : orang yang membuka usaha sendiri.

Rp16.000,00

Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk SD/MI Kelas III

3

Memang Beda

MENJADI MANUSIA BERWAWASAN LINGKUNGAN
YANG BERTINDAK LOKAL DAN BERWAWASAN GLOBAL
merupakan motivator sekaligus menjadi tujuan akhir pembelajaran pengetahuan

Buku ini memiliki karakteristik yang membedakan dengan buku-buku lain. Disajikan secara menarik dan menyenangkan guna merangsang keaktifan dan kreativitas siswa. Di samping itu, juga melatih siswa menyerap dan menjadikan materi di sekelilingnya menjadi inspirasi bagi pengembangan kecakapan akademis dan sosialnya.

Semua itu tersaji dalam

Belajar Bareng, Yuk
Sebagai sarana guna menguji wawasan sekaligus menjadi media pembentuk jiwa sosial dan kerja sama.

Aku Mampu ....
Sebagai sarana guna menguji wawasan dalam rangka pengembangan kecakapan akademis.

Cinderamata Sosial
Sebagai sarana guna memotivasi dan merangsang wawasan produktivitas siswa melalui info-info kreatif maupun tugas-tugas kekaryaan.

Siapakah Aku
Sebagai sarana untuk memperkenalkan dan mendekatkan siswa dengan tokoh-tokoh sosial. Dengan demikian siswa dapat meneladani sifat, sikap, prestasi, dan karyanya.

Sekilas Info Ilmu Pengetahuan
Sebagai sarana untuk pengayaan wawasan dan pengetahuan siswa.

Gambar, tabel, dan skema
Sebagai sarana penunjang materi yang disajikan secara menarik sesuai dengan materi yang dibahas.

Evaluasi
Sebagai sarana uji kompetensi siswa sekaligus menjadi media evaluasi daya serap materi yang meliputi aspek kognitif, afektif (refleksi diri), dan psikomotorik (uji unjuk kerja).

Akhirnya, selamat belajar. Semoga berhasil menjadi manusia berwawasan lingkungan.

ISBN 978-979-068-008-1 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-014-2

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2008 Tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp8.551,-